



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023

**PANDUAN GURU**  
**SENI TARI**

**EDISI REVISI**

**Non Dwishiera Cahya Anasta**  
**Retno Ayu Munigar Sari**

**SMP/MTs KELAS VII**

## **Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### **Panduan Guru Seni Tari untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)**

#### **Penulis**

Non Dwishiera Cahya Anasta  
Retno Ayu Munigar Sari

#### **Penelaah**

Dwi Kusumawardani  
Heni Komalasari

#### **Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno  
Lenny Puspita Ekawaty  
NPM Yuliarti Dewi  
Awaliyah Nurina Utami Umri

#### **Kontributor**

Siska Aprisia  
Riki Rukmana

#### **Ilustrator**

Aditya Candra Kartika

#### **Editor**

Indah Sulistiyawati

#### **Editor Visual**

Randi Ramliyana

#### **Desainer**

Muhamad Isnaini

#### **Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

#### **Dikeluarkan oleh**

Pusat Perbukuan  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

#### **Edisi Revisi, 2023**

ISBN 978-623-118-426-9 (no.jil.lengkap PDF)

ISBN 978-623-118-427-6 (jil.1 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Fira Sans, Noto Sans, Noto Serif 10/16 pt, Steve Matteson.  
xviii, 222 hlm.: 17,6 x 25 cm.

# Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Desember 2023

Kepala Pusat Perbukuan,

**Supriyatno, S.Pd., M.A.**

# Prakata

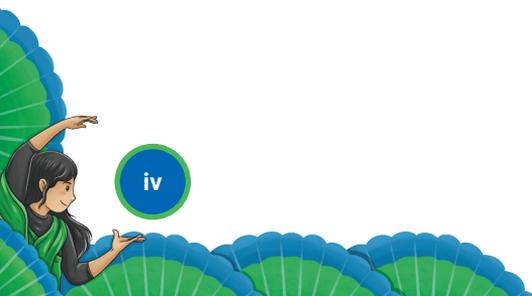
*Buku Panduan Guru Seni Tari Kelas VII* dibuat untuk menunjang implementasi pembelajaran Kurikulum Merdeka. Penulis merancang buku ini agar dapat digunakan guru Seni Tari di Indonesia sebagai inspirasi yang membantu guru dalam memetakan kompetensi peserta didik selama satu tahun pelajaran. Di dalam Buku Panduan Guru Seni Tari ini telah dijabarkan prosedur kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk dapat terlibat aktif dan kreatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Buku ini bersifat terbuka dan akan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada masa mendatang. Untuk itu, kami menerima masukan dan saran dari para pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini pada edisi berikutnya. Kami menyadari bahwa penerbitan buku ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam proses penyempurnaan buku ini.

Melalui buku ini, semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang berkualitas dan berkarakter pelajar Pancasila.

Jakarta, November 2023

Tim Penulis



# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xv
Petunjuk Penggunaan Buku .....	xvii

## Panduan Umum ..... 1

A. Pendahuluan .....	2
1. Latar Belakang dan Tujuan Panduan Guru .....	2
2. Profil Pelajar Pancasila .....	3
3. Karakteristik Mata Pelajaran .....	5
B. Capaian Pembelajaran .....	5
C. Strategi Pembelajaran .....	8
D. Asesmen .....	9
1. Asesmen Sebelum Pembelajaran .....	9
2. Asesmen Formatif .....	9
3. Asesmen Sumatif .....	10

## Bab I Latar Belakang Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari ..... 11

A. Pendahuluan .....	12
B. Skema Pembelajaran .....	13
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran .....	17

### Kegiatan Pembelajaran 1

#### Latar Belakang Tari dalam Konteks Budaya ..... 17

1. Persiapan Mengajar .....	17
2. Apersepsi .....	17
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran .....	17
4. Kegiatan Inti .....	18
5. Asesmen Akhir .....	20
6. Tindak Lanjut Peserta Didik .....	20
7. Refleksi .....	20
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif .....	21



## Kegiatan Pembelajaran 2

<b>Nilai Tari dalam Konteks Budaya.....</b>	<b>21</b>
1. Persiapan Mengajar.....	21
2. Apersepsi.....	21
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	22
4. Kegiatan Inti.....	22
5. Asesmen Akhir.....	24
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	24
7. Refleksi.....	24
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	24

## Kegiatan Pembelajaran 3

<b>Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan.....</b>	<b>25</b>
1. Persiapan Mengajar.....	25
2. Apersepsi.....	25
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	25
4. Kegiatan Inti.....	26
5. Asesmen Akhir.....	27
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	27
7. Refleksi.....	28
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif:.....	28

## Kegiatan Pembelajaran 4

<b>Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak.....</b>	<b>28</b>
1. Persiapan Mengajar.....	28
2. Apersepsi.....	29
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	29
4. Kegiatan Inti.....	29
5. Asesmen Akhir.....	31
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	31
7. Refleksi.....	31
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	32

## Kegiatan Pembelajaran 5

<b>Jenis Tari Berdasarkan Fungsi.....</b>	<b>32</b>
1. Persiapan Mengajar.....	32
2. Apersepsi.....	33
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	33
4. Kegiatan Inti.....	33
5. Asesmen Akhir.....	36
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	36
7. Refleksi.....	36
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	36



## **Kegiatan Pembelajaran 6**

<b>Fungsi Tari dalam Konteks Budaya .....</b>	<b>37</b>
1. Persiapan Mengajar.....	37
2. Apersepsi.....	37
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	37
4. Kegiatan Inti .....	38
5. Asesmen Akhir .....	40
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	40
7. Refleksi.....	40
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	41

## **Kegiatan Pembelajaran 7**

<b>Resume Latar Belakang Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari .....</b>	<b>41</b>
1. Persiapan Mengajar.....	41
2. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	41
3. Kegiatan Inti .....	41
4. Asesmen Akhir .....	42
5. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	43
6. Refleksi.....	43
7. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	43

## **Kegiatan Pembelajaran 8**

<b>Mengelompokkan Nilai Tari dalam Konteks Budaya .....</b>	<b>43</b>
1. Persiapan Mengajar.....	43
2. Apersepsi.....	44
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	44
4. Kegiatan Inti .....	44
5. Asesmen Akhir .....	46
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	46
7. Refleksi.....	46
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	47

## **Kegiatan Pembelajaran 9**

<b>Mengelompokkan Jenis Tari.....</b>	<b>47</b>
1. Persiapan Mengajar.....	47
2. Apersepsi.....	48
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	48
4. Kegiatan Inti .....	48
5. Asesmen Akhir .....	50
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	51
7. Refleksi.....	51
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	51



<b>Kegiatan Pembelajaran 10</b>	
<b>Mengelompokkan Fungsi Tari.....</b>	<b>52</b>
1. Persiapan Mengajar.....	52
2. Apersepsi .....	52
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	52
4. Kegiatan Inti .....	53
5. Asesmen Akhir .....	54
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	55
7. Refleksi.....	55
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	55
<b>Kegiatan Pembelajaran 11</b>	
<b>Mengelompokkan Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari.....</b>	<b>55</b>
1. Persiapan Mengajar.....	55
2. Apersepsi .....	56
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	56
4. Kegiatan Inti .....	56
5. Asesmen Akhir .....	58
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	58
7. Refleksi.....	58
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	59
D. Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat.....	59
E. Asesmen.....	60
1. Instrumen dan Rubrik Penilaian Awal Tes Kognitif.....	60
2. Instrumen Penilaian Diri Nonkognitif.....	61
3. Lembar dan Rubrik Penilaian Rangkuman Latar Belakang Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari.....	62
4. Lembar dan Rubrik Penilaian <i>Mind Map</i> Pengelompokan Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari.....	63
5. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bab 1	65
F. Pengayaan dan Remedial.....	66
G. Refleksi Guru.....	66
H. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	67
1. LKPD Menjelaskan Latar Belakang Nilai Tari dalam Konteks Budaya .....	67
2. LKPD Menjelaskan Jenis dan Fungsi Tari dalam Konteks Budaya.....	70
4. LKPD Mengelompokkan Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari serta Mengukur Hasil Pencapaian Diri.....	76
I. Bahan Bacaan.....	79
1. Latar Belakang Tari .....	79
2. Nilai Tari dalam Konteks Budaya .....	82

3. Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan.....	86
4. Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak .....	88
5. Jenis Tari Berdasarkan Fungsi.....	89
6. Fungsi Tari .....	94

## **Bab II Unsur Utama dan Unsur Pendukung Tari ..... 97**

A. Pendahuluan .....	98
B. Skema Pembelajaran.....	99
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran.....	102

### **Kegiatan Pembelajaran 1**

#### **Mengemukakan Unsur Utama Tari ..... 102**

1. Persiapan Mengajar.....	102
2. Apersepsi .....	102
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	102
4. Kegiatan Inti .....	103
5. Asesmen Akhir .....	105
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	105
7. Refleksi.....	105
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	105

### **Kegiatan Pembelajaran 2**

#### **Memperagakan Unsur Utama Tari ..... 106**

1. Persiapan Mengajar.....	106
2. Apersepsi .....	106
3. Penilaian sebelum Pembelajaran .....	106
4. Kegiatan Inti .....	107
5. Asesmen Akhir .....	110
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	110
7. Refleksi.....	111
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	111

### **Kegiatan Pembelajaran 3**

#### **Mengemukakan Unsur Pendukung Tari ..... 111**

1. Persiapan Mengajar.....	111
2. Apersepsi .....	111
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	112
4. Kegiatan Inti .....	112
5. Asesmen Akhir .....	114
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	114
7. Refleksi.....	114
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	114



<b>Kegiatan Pembelajaran 4</b>	
<b>Memperagakan Unsur Pendukung Tari.....</b>	<b>115</b>
1. Persiapan Mengajar.....	115
2. Apersepsi.....	115
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	115
4. Kegiatan Inti.....	116
5. Asesmen Akhir.....	118
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	118
7. Refleksi.....	118
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	119
D. Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat.....	119
F. Asesmen.....	120
1. Penilaian Observasi Kegiatan Memperagakan Unsur Utama Tari.....	120
2. Penilaian Observasi Kegiatan Memperagakan Unsur Pendukung Tari.....	123
3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bab 2	125
G. Pengayaan dan Remedial.....	127
H. Refleksi Guru.....	127
I. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	128
1. LKPD Mengemukakan Unsur Utama Tari.....	128
2. LKPD Memperagakan Unsur Utama Tari.....	131
3. LKPD Mengemukakan Unsur Pendukung Tari.....	133
4. LKPD Memperagakan Unsur Pendukung Tari.....	137
J. Bahan Bacaan.....	139
1. Unsur Utama Tari.....	139
2. Ragam Sikap dan Gerak Dasar Tari Tradisi.....	142
3. Unsur Pendukung Tari.....	148

## **Bab III Gerak Tari Kreasi..... 153**

A. Pendahuluan.....	154
B. Skema Pembelajaran.....	155
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran.....	158

### **Kegiatan Pembelajaran 1**

#### **Menemukan Ide Gerak Tari Kreasi..... 158**

1. Persiapan Mengajar.....	158
2. Apersepsi.....	158
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	158
4. Kegiatan Inti.....	159
5. Asesmen Akhir.....	161



6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	161
7. Refleksi.....	161
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	161

### **Kegiatan Pembelajaran 2**

#### **Memperagakan Unsur Utama Tari ..... 162**

1. Persiapan Mengajar.....	162
2. Apersepsi.....	162
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	162
4. Kegiatan Inti .....	163
5. Asesmen Akhir.....	166
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	166
7. Refleksi.....	166
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	166

### **Kegiatan Pembelajaran 3**

#### **Memgemukakan Unsur Pendukung Tari ..... 167**

1. Persiapan Mengajar.....	167
2. Apersepsi.....	167
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	168
4. Kegiatan Inti .....	168
5. Asesmen Akhir.....	171
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	171
7. Refleksi.....	171
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	171

### **Kegiatan Pembelajaran 4**

#### **Memperagakan Unsur Pendukung Tari ..... 172**

1. Persiapan Mengajar.....	172
2. Apersepsi.....	172
3. Penilaian sebelum Pembelajaran .....	173
4. Kegiatan Inti .....	173
5. Asesmen Akhir.....	175
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	175
7. Refleksi.....	176
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	176

### **Kegiatan Pembelajaran 5**

#### **Memperagakan Unsur Pendukung Tari ..... 176**

1. Persiapan Mengajar.....	176
2. Apersepsi.....	177
3. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	177
4. Kegiatan Inti .....	177



5. Asesmen Akhir .....	179
6. Penanganan Peserta Didik.....	179
7. Refleksi.....	179
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	179
<b>Kegiatan Pembelajaran 6</b>	
<b>Memperagakan Unsur Pendukung Tari.....</b>	<b>180</b>
1. Persiapan Mengajar.....	180
2. Apersepsi.....	180
3. Penilaian sebelum Pembelajaran .....	180
4. Kegiatan Inti .....	181
5. Asesmen Akhir.....	182
6. Tindak Lanjut Peserta Didik.....	182
7. Refleksi.....	182
8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif.....	182
D. Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat.....	183
E. Asesmen.....	184
1. Pedoman Observasi Eksplorasi Gerak Tari.....	184
2. Pedoman Observasi Eksplorasi Desain Lantai.....	186
3. Pedoman Observasi Eksplorasi Level.....	189
4. Pedoman Penilaian Sikap Menghargai Hasil Eksplorasi Gerak.....	191
5. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bab 3	192
F. Pengayaan dan Remedial.....	193
1. Remedial.....	193
2. Pengayaan.....	193
G. Refleksi.....	193
H. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	194
1. LKPD: Menemukan Ide Gerak dan Desain Lantai Tari.....	194
2. LKPD Mengekspresikan Hasil Eksplorasi Gerak Tari.....	200
I. Bahan Bacaan.....	202
1. Ide Gerak Tari.....	202
2. Desain Lantai.....	206
3. Desain Level.....	207
Glosarium.....	209
Daftar Pustaka .....	210
Daftar Sumber Gambar.....	212
Indeks.....	214
Profil Pelaku Perbukuan.....	216



# Daftar Tabel

<b>Tabel 1</b>	Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Seni Tari Kelas VII SMP	4
<b>Tabel 2</b>	Capaian Pembelajaran Fase D	6
<b>Tabel 1.1</b>	Tujuan Pembelajaran Bab 1	12
<b>Tabel 1.2</b>	Skema Pembelajaran Bab 1	14
<b>Tabel 1.3</b>	Refleksi Kegiatan Pembelajaran 2	24
<b>Tabel 1.4</b>	Refleksi Kegiatan Pembelajaran 4	32
<b>Tabel 1.5</b>	Referensi Video Guru Pembelajaran 5	34
<b>Tabel 1.6</b>	Referensi Video Guru Pembelajaran 6	38
<b>Tabel 1.7</b>	Asesmen Kegiatan Pembelajaran 8	46
<b>Tabel 1.8</b>	Refleksi Kegiatan Pembelajaran 8	47
<b>Tabel 1.9</b>	Asesmen Formatif Kegiatan Pembelajaran 9	50
<b>Tabel 1.10</b>	Refleksi Kegiatan Pembelajaran 11	59
<b>Tabel 1.11</b>	Rubrik Penilaian Awal (Kognitif)	61
<b>Tabel 1.12</b>	Penilaian Rangkuman	62
<b>Tabel 1.13</b>	Rubrik Penilaian Rangkuman	62
<b>Tabel 1.14</b>	Penilaian <i>Mind Map</i>	63
<b>Tabel 1.15</b>	Rubrik Penilaian <i>Mind Map</i>	64
<b>Tabel 1.16</b>	KKTP Bab 1	65
<b>Tabel 2.1</b>	Tujuan Pembelajaran Bab 2	98
<b>Tabel 2.2</b>	Skema Pembelajaran Bab 2	100
<b>Tabel 2.3</b>	Memperagakan Tempo cepat, Sedang, dan lambat	108
<b>Tabel 2.4</b>	Refleksi Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 4	118
<b>Tabel 2.5</b>	Pedoman Observasi Memperagakan Gerak Tari	121
<b>Tabel 2.6</b>	Rubrik Penilaian Memperagakan Gerak Tari	121
<b>Tabel 2.7</b>	Instrumen Penilaian Memperagakan Unsur Pendukung Tari	123
<b>Tabel 2.8</b>	Rubrik Penilaian Memperagakan Unsur Pendukung Tari	124
<b>Tabel 2.9</b>	KKTP Bab 2	125
<b>Tabel 2.10</b>	Ilustrasi Gerak dalam Tempo Cepat, Sedang, dan Lambat	141
<b>Tabel 3.1</b>	Tujuan Pembelajaran Bab 3	154
<b>Tabel 3.2</b>	Skema Pembelajaran Bab 3	156

<b>Tabel 3.3</b>	Referensi Video Mengamati Ide Gerak Tari	<b>159</b>
<b>Tabel 3.4</b>	Nama Gerak dan Deskripsi Gerak	<b>165</b>
<b>Tabel 3.5</b>	Instrumen Observasi Kegiatan Eksplorasi Gerak Tari	<b>184</b>
<b>Tabel 3.6</b>	Rubrik Penilaian Kegiatan Eksplorasi Gerak Tari	<b>185</b>
<b>Tabel 3.7</b>	Instrumen Observasi Kegiatan Membuat Desain Lantai	<b>187</b>
<b>Tabel 3.8</b>	Rubrik Penilaian Observasi Kegiatan Eksplorasi Desain Lantai	<b>187</b>
<b>Tabel 3.9</b>	Instrumen Observasi Kegiatan Membuat Level dalam Gerak Tari Kreasi	<b>189</b>
<b>Tabel 3.10</b>	Rubrik Penilaian Observasi Kegiatan Membuat Level dalam Gerak Tari Kreasi	<b>190</b>
<b>Tabel 3.11</b>	Instrumen Penilaian Sikap Menghargai	<b>191</b>
<b>Tabel 3.12</b>	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Bab 3	<b>192</b>



# Daftar Gambar

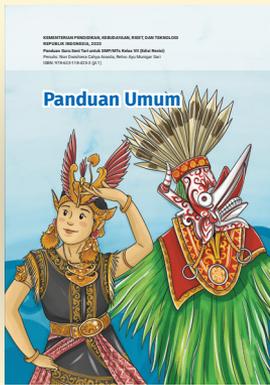
<b>Gambar 1.</b>	Profil Pelajar Pancasila .....	3
<b>Gambar 1.1</b>	Contoh <i>Mind Map</i> .....	57
<b>Gambar 1.2</b>	Instrumen Penilaian Diri Nonkognitif.....	61
<b>Gambar 1.3</b>	Tari Cendrawasih Bali .....	68
<b>Gambar 1.4</b>	Tari Bedaya Ketawang.....	72
<b>Gambar 1.5</b>	Tari Panarat.....	72
<b>Gambar 1.6</b>	Tari Jathilan.....	72
<b>Gambar 1.7</b>	Tari Sintren .....	74
<b>Gambar 1.8</b>	Tari Bajidoran.....	74
<b>Gambar 1.9</b>	Dramatari Ramayana .....	74
<b>Gambar 1.10</b>	Tari Beksan Wanara Subali Sugriwa .....	80
<b>Gambar 1.11</b>	Tari Wutukala.....	81
<b>Gambar 1.12</b>	Tari Golek Ayun-Ayun .....	83
<b>Gambar 1.13</b>	Tari Seblang Banyuwangi.....	84
<b>Gambar 1.14</b>	Tari Remo.....	86
<b>Gambar 1.15</b>	Topeng Panji yang dipertunjukkan Maestro Tari Topeng, mendiang Mimi Rasinah.....	88
<b>Gambar 1.16</b>	Tari Rejang Sari Karya I Kt Rena dalam Rangka Menyambut Hari Raya Nyepi.....	91
<b>Gambar 1.17</b>	Tari Hudoq Suku Dayak .....	92
<b>Gambar 1.18</b>	Tari Sintren .....	95
<b>Gambar 2.1</b>	Menenun .....	129
<b>Gambar 2.2</b>	Menenun dalam Tari .....	129
<b>Gambar 2.3</b>	Contoh Jangkauan Gerak. (a) Gerak dengan jangkauan gerak besar/luas, (b) Gerak dengan jangkauan gerak kecil/sempit.	129
<b>Gambar 2.4</b>	Panggung Pendopo .....	136
<b>Gambar 2.5</b>	Panggung Arena.....	136
<b>Gambar 2.6</b>	Panggung Prosenium.....	136
<b>Gambar 2.7</b>	Proses Penggunaan Properti Topeng pada Tari Topeng Klana	137
<b>Gambar 2.8</b>	Proses <i>Sepak Soder</i> Menggunakan Selendang .....	137
<b>Gambar 2.9</b>	Ragam Bentuk Gerak Tangan Menggunakan Selendang 1....	138
<b>Gambar 2.10</b>	Ragam Bentuk Gerak Menggunakan Selendang 2.....	138
<b>Gambar 2.11</b>	Peragaan Gerak Menggunakan Kipas .....	138
<b>Gambar 2.12</b>	Ruang Gerak dengan Jangkauan Gerak yang Lebar dalam Tari Menak Umarmaya Gaya Yogyakarta .....	140
<b>Gambar 2.13</b>	Contoh Ruang Gerak dengan Jangkauan Gerak yang Kecil pada Tari Gatotkaca .....	140
<b>Gambar 2.14</b>	Sikap Duduk Jengkeng (Sikap Duduk Ini dalam Tari Sunda ataupun Surakarta Dikenal dengan Istilah Jengkeng Kanan)	142

<b>Gambar 2.15</b>	Sikap Duduk <i>Jengkeng</i> untuk Tari Putri .....	142
<b>Gambar 2.16</b>	Macam-Macam Posisi Kaki saat Menari.....	143
<b>Gambar 2.17</b>	Sikap Tangan <i>Menthang</i> dengan Posisi Jari <i>Nyengkiting</i> dalam Istilah Jawa.....	144
<b>Gambar 2.18</b>	Sikap Tangan <i>Capeng</i> dalam Istilah Jawa .....	144
<b>Gambar 2.19</b>	Macam-Macam Sikap Tangan dalam Tari Tradisional Putri ..	144
<b>Gambar 2.20</b>	Gerak Kepala Menengok ke Kanan dan Kiri Menggunakan Dagu .....	145
<b>Gambar 2.21</b>	Gerak Mata <i>Nyeledet</i> dalam Sikap <i>Agem Kiri</i> .....	145
<b>Gambar 2.22</b>	Macam-Macam Gerak Bahu dalam Tari Tradisional.....	146
<b>Gambar 2.23</b>	Gerak Tangan <i>Sembada</i> Kanan dan <i>Sembada</i> Kiri dalam Tari Sunda.....	146
<b>Gambar 2.24</b>	Ragam Gerak Tangan dalam Tari Melayu.....	147
<b>Gambar 2.25</b>	Gerak Kaki Berjalan (dalam Tari Sunda, Gerak Kaki di Atas Disebut <i>Geudig</i> ) .....	147
<b>Gambar 2.26</b>	Gerak Kaki Membuka Jinjit (dalam Tari Sunda, Gerak Tersebut Digunakan untuk Gerak <i>Sirig</i> ).....	147
<b>Gambar 2.27</b>	Iringan Musik Tari Randai (Sumatra Barat).....	148
<b>Gambar 2.28</b>	Tata Rias Panggung .....	149
<b>Gambar 2.29</b>	Tata Rias Karakter pada Tari Gatotkaca.....	149
<b>Gambar 2.30</b>	Tata Rias dan Tata Busana Tari Betawi .....	150
<b>Gambar 2.31</b>	Panggung Prosenium.....	150
<b>Gambar 2.32</b>	Panggung Pendopo.....	150
<b>Gambar 2.33</b>	Denah Panggung Arena .....	151
<b>Gambar 2.34</b>	Properti Kelembit dan Mandau yang Digunakan dalam Tari Perang Dayak Bahau Saq Kalimantan .....	151
<b>Gambar 2.35</b>	Penampilan Penari dengan Properti Kuda Kepang .....	152
<b>Gambar 3.1</b>	Contoh Gambar Arah Hadap .....	169
<b>Gambar 3.2</b>	Contoh Gambar Arah Gerak .....	169
<b>Gambar 3.3</b>	Contoh Level Tinggi dan Level Tengah dalam Tari.....	173
<b>Gambar 3.4</b>	Tari Saman Suku Gayo Aceh.....	173
<b>Gambar 3.5</b>	Contoh Pose dan Pola Lantai yang Dapat Dipraktikkan di Kelas .....	174
<b>Gambar 3.6</b>	Contoh <i>Setting</i> Kelas.....	177
<b>Gambar 3.8</b>	Gerak <i>Ulap-Ulap</i> dalam Ragam Gerak Tari Pendet Bali.....	203
<b>Gambar 3.7</b>	Rangkaian Gerak Kewer sebagai Gerak Murni dalam Tari Topeng Betawi .....	203
<b>Gambar 3.9</b>	Gerak Maknawi dalam Tari Cendrawasih .....	204
<b>Gambar 3.10</b>	Arah Hadap dalam Tari .....	206
<b>Gambar 3.11</b>	Pola Lintasan Gerak Lokomotor .....	207
<b>Gambar 3.12</b>	Pola Lantai Gerak Nonlokomotor.....	207
<b>Gambar 3.13</b>	Perbedaan Level Tinggi, Sedang, dan Rendah dalam Tari Kalimantan.....	208



# Petunjuk Penggunaan Buku

Buku panduan guru ini dapat berfungsi sebagai referensi kegiatan pembelajaran di kelas atau sebagai inspirasi untuk merancang aktivitas pembelajaran selama dua semester (satu tahun). Petunjuk penggunaan buku panduan guru sebagai berikut.



## Panduan Umum

Bagian ini berisi pedoman buku secara umum yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap materi pembelajaran.

## Judul Bab

Bagian ini berisi judul bab yang memberi gambaran umum materi pembelajaran yang akan dibahas.



Berikut merupakan bagian yang terdapat dalam setiap bab.



## Pendahuluan

berisi hubungan materi pembelajaran disertai peta konsep.



## Skema Pembelajaran

berisi gambaran umum isi bab.

# Prosedur Kegiatan Pembelajaran

berisi kegiatan pembelajaran dan pembelajaran alternatif.

### Prosedur Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Persiapan Mengajar

Pemula kegiatan pembelajaran menjadi kegiatan awal dalam pembelajaran tari di fase I Guru disarankan menyiapkan asesmen awal untuk menentukan kemampuan awal peserta didik dan mengembangkan rancangan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Contoh asesmen awal dapat dilihat di bagian asesmen. Sebagai bahan referensi materi, guru dapat membaca bahan bacaan tentang latar belakang tari yang tersedia di buku ini.

#### 2. Apersepsi

Guru mengajukan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik sebagai asesmen awal dalam kegiatan pembelajaran tentang latar belakang tari berikut.

- Apakah kalian di rumah kalian ada menari?
- Apakah kalian dalam tari memiliki kostum dengan warna yang kalian sukakan sehari-hari? Jelaskan!

Pertanyaan pemantik ini digunakan guru untuk membangkitkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan.

#### 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik sebagai asesmen awal dalam kegiatan pembelajaran tentang latar belakang tari berikut.

- Selidikan tari tradisi dari berbagai daerah yang kalian ketahui!
- Jelaskan perbedaan tari tradisi yang kalian ketahui!
- Jelaskan perbedaan gerak yang dilakukan manusia saat beraktivitas dan menari!

# Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat

berisi bentuk interaksi yang dapat membantu kegiatan pembelajaran dengan orang tua/masyarakat.

### Tabel 1.10 Berbelak Kegiatan Pembelajaran 11

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ta	TaMa
1.	Saya sangat bahagia saat dengan teman-teman dalam mengkolaborasi nilai, jenis, dan fungsi tari.		
2.	Saya kesulitan dalam mengkolaborasi nilai, jenis, dan fungsi tari karena kelompok.		
3.	Saya lebih baik belajar secara individu.		
4.	Saya sangat mempelajari kebudayaan melalui seni tari tradisi daerah.		
5.	Saya sangat mempelajari nilai, jenis, dan fungsi tari daerah sendiri.		

#### 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kemula terkait sarana prasarana, guru dapat mencari dan menggunakan berbagai bentuk informasi yang dapat menunjang tari yang akan dipelajari. Guru juga dapat mencari informasi tari dari berbagai gerak, nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi dalam konteks budaya. Guru perlu mengidentifikasi pada orang tua untuk dapat mengaiti program yang akan dilaksanakan dan mengaitkan peserta didik untuk menemukan informasi yang sesuai.

### Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat

Dalam hal 1 ini, belum ada kegiatan yang melibatkan orang tua secara langsung. Namun, interaksi guru, peserta didik, dan orang tua dapat dilakukan dalam kegiatan mencari informasi tentang nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi dalam konteks budaya. Guru perlu mengidentifikasi pada orang tua untuk dapat mengaiti program yang akan dilaksanakan dan mengaitkan peserta didik untuk menemukan informasi yang sesuai.

# Aesmen

ditujukan sebagai kegiatan dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

### 5. Refleksi

berisi aktivitas yang merefleksikan kegiatan pembelajaran.

Tujuan Pembelajaran	Peta Emosional	Calon	Isi	Sangat Baik
Mengaplikasikan paksi nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya. Peserta didik dapat mengaiti program yang akan dilaksanakan dan mengaitkan peserta didik untuk menemukan informasi yang sesuai.	Belum sepenuhnya tercapai	Masih banyak yang perlu diperhatikan	Masih banyak yang perlu diperhatikan	Masih banyak yang perlu diperhatikan

#### 5.1. Pengayaan dan Remedial

Peserta didik yang masih dalam kategori perlu bimbingan dapat ditugaskan untuk mengaiti kembali kegiatan mengkolaborasi nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya. Peserta didik yang telah mencapai LKPD dengan kategori sangat baik dapat diberikan pengetahuan materi tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya melalui berbagai bahan bacaan dan referensi video pembelajaran.

#### 5.2. Refleksi Guru

Guru dapat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Apakah peserta didik antusias dalam mempelajari tari belakang nilai, jenis, dan fungsi tari?
- Apakah peserta didik memahami latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari?
- Bagaimana kegiatan tanya-jawab dengan peserta didik, materi apa yang sulit dipahami peserta didik?
- Kemulia apa yang Anda alami dalam melakukan pembelajaran?
- Apakah akan Anda lakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah akan Anda lakukan untuk memperbaiki proses belajar?

# Refleksi

berisi aktivitas yang merefleksikan kegiatan pembelajaran.

# Pengayaan dan Remedial

berisi materi pengayaan untuk peserta didik yang telah menuntaskan materi pembelajaran.

### 5. Instrumen dan Rubrik Penilaian Awal Tes Kognitif

#### a. Instrumen Awal Tes Kognitif (Isai)

Nama: \_\_\_\_\_  
Kelas: \_\_\_\_\_

Jumlah pertanyaan di bawah ini!

- Jelaskan prinsip atau latar belakang terapanya karya tari!
- Sebutkan nilai yang terkandung dalam sebuah karya tari!
- Sebutkan jenis-jenis tari!
- Berikan contoh tari rakyat!
- Berikan contoh tari tradisi!
- Berikan contoh tari daerah!
- Berikan contoh tari internasional!
- Berikan contoh tari pertunjukan!
- Sebutkan macaman-macam fungsi tari di masyarakat!

Jawaban: \_\_\_\_\_

#### b. Rubrik Penilaian Awal Tes Kognitif

Penyajian Menjawab:

- 0 = peserta didik tidak menjawab soal
- 1 = peserta didik menjawab salah, tapi salah
- 2 = peserta didik menjawab salah dengan benar, tapi tidak lengkap
- 3 = peserta didik menjawab salah dengan benar dan lengkap

Tuliskan skor pada setiap kolom nomor soal.

Nilai Akhir = (total skor / total skor maksimal) x 10

### 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### 1. LKPD Menjelaskan Latar Belakang Nilai Tari dalam Konteks Budaya

**LKPD MEN TARI KELAS VII "KARIBUKAN NIBI TARI"**

Peserta didik membaca dan memahami informasi mengenai latar belakang tari dalam konteks budaya.

#### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan informasi mengenai latar belakang tari dalam konteks budaya.

#### Langkah Kegiatan

- Menyampaikan latar belakang tari dalam konteks budaya.
- Mengajukan nilai tari dalam konteks budaya.

#### Penyajian Kerja

- Perubahan materi kerja pada setiap kegiatan.
- Selidikan tari kegiatan dengan cerita.
- Kerjakan setiap tugas mandiri dengan baik.
- Pahami setiap bahan-bahan yang disediakan dalam LKPD bersama teman sebangkunya.
- Diskusikan setiap masalah yang ditanyakan dalam LKPD bersama teman sebangkunya.

#### Kegiatan 1.1 Latar Belakang Tari dalam Konteks Budaya

**Ara. Membaca!**

Mengaiti Tari sebagai Gagasan, Aktivitas, dan Produk Masyarakat

Persepsi budaya menurut J. Honigman (dalam Purwati, 2009), yaitu berupa gagasan-gagasan, sikap, tingkah laku, kebiasaan, sikap, dan perilaku yang diwujudkan dalam bentuk-bentuk yang nyata. Hal ini dapat diartikan sebagai bentuk-bentuk yang nyata yang diwujudkan dalam bentuk-bentuk yang nyata.

Tari sebagai gagasan memiliki pemaknaan sebagai yang melibatkan tari atau nilai di masyarakat. Momen-gagasan pada tari budaya dapat dilihat melalui bentuk dan makna gerak, bunyi, dan properti, serta perlengkapan tari. Tari sebagai aktivitas melibatkan gerak yang merefleksikan kehidupan sehari-hari tari. Oleh karena itu, gerak tari tidak hanya berupa pada perilaku manusia, tapi juga dapat mengambil alih perilaku hewan atau tumbuhan alam. Menurut tari sebagai produk masyarakat merupakan informasi tentang berkolaborasi tari yang dimiliki dan bentuk.

### 1. Bahan Bacaan

#### 1. Latar Belakang Tari

Budaya merupakan hasil dari pikiran, rasa, dan kura manusia yang diwujudkan secara turun-temurun dan masyarakat. Hasil kebudayaan terbagi menjadi dua, yaitu hasil kebudayaan sebagai sistem gagasan/ide/tampek/ritual/lingkungan dan kebudayaan sebagai hasil tindakan berkegiatan/tampek/lingkungan (Ghozali, 2015). Kebudayaan ritung/ide/tampek merupakan tertuang pada gagasan, norma dan kepercayaan masyarakat, sedangkan kebudayaan ritung/ide/tampek dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk aktivitas dan produk budaya masyarakat.

Karya seni merupakan hasil dari pikiran, rasa, dan kura manusia yang diwujudkan secara turun-temurun dan masyarakat. Hasil kebudayaan terbagi menjadi dua, yaitu hasil kebudayaan sebagai sistem gagasan/ide/tampek/ritual/lingkungan dan kebudayaan sebagai hasil tindakan berkegiatan/tampek/lingkungan (Ghozali, 2015). Kebudayaan ritung/ide/tampek merupakan tertuang pada gagasan, norma dan kepercayaan masyarakat, sedangkan kebudayaan ritung/ide/tampek dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk aktivitas dan produk budaya masyarakat.

#### 2. Tari sebagai Gagasan Masyarakat

Gagasan dalam mengaiti tari diperoleh dari pengalaman estetis dan imajinasi manusia. Tari sebagai gagasan merupakan hasil dari pikiran, rasa, dan kura manusia yang diwujudkan secara turun-temurun dan masyarakat. Hasil kebudayaan terbagi menjadi dua, yaitu hasil kebudayaan sebagai sistem gagasan/ide/tampek/ritual/lingkungan dan kebudayaan sebagai hasil tindakan berkegiatan/tampek/lingkungan (Ghozali, 2015). Kebudayaan ritung/ide/tampek merupakan tertuang pada gagasan, norma dan kepercayaan masyarakat, sedangkan kebudayaan ritung/ide/tampek dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk aktivitas dan produk budaya masyarakat.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Tari untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)

Penulis: Non Dwishiera Cahya Anasta, Retno Ayu Munigar Sari

ISBN: 978-623-118-427-6 (jil.1 PDF)

# Panduan Umum



## 1. Latar Belakang dan Tujuan Panduan Guru

Kegiatan pembelajaran seni tari dapat menjadi media mengembangkan kreativitas peserta didik, serta mengekspresikan diri dalam rangka mengembangkan kecerdasan majemuk. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran seni tari mengalami permasalahan yang kompleks. Contohnya, beberapa sekolah tidak memiliki guru seni yang berkualifikasi pendidikan seni tari, pembelajaran seni tari dipahami hanya memuat domain psikomotorik, yang bertujuan untuk membentuk keterampilan menari peserta didik. Hakikatnya pembelajaran seni tari dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kognitif dan afektif peserta didik. Melalui kegiatan berpikir, mengekspresikan diri, berkreasi, dan mengapresiasi dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, inovatif, dan kolaboratif peserta didik yang dibutuhkan di abad 21. Peran pendidikan seni tari tersebut seharusnya dipahami oleh setiap guru seni tari sehingga guru memiliki kesiapan dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran seni tari.

Buku panduan ini ditujukan untuk guru yang mengampu mata pelajaran seni tari di kelas VII (Fase D) sebagai salah satu referensi dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran seni tari. Buku panduan guru kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini disusun berpedoman pada Kurikulum Merdeka. Isi buku ini memaparkan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, serta materi yang sudah disesuaikan dengan capaian pembelajaran fase D. Harapannya buku ini dapat menjadi salah satu referensi bagi guru yang membutuhkan inspirasi dalam merancang pembelajaran seni tari.

Guru dapat menggunakan buku ini sebagai salah satu cara untuk mencapai capaian pembelajaran, tetapi buku panduan ini tidak bersifat mengikat. Guru dapat mengembangkan serta memodifikasi konsep yang ada pada buku ini terutama bagi guru yang memiliki latar belakang pendidikan seni tari. Guru yang berlatar belakang pendidikan seni tari dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Guru sebaiknya menyesuaikan capaian pembelajaran dalam kurikulum, merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, serta karakteristik kondisi daerah setempat.

Pembelajaran seni tari di kelas VII yang relevan dengan daerah setempat, akan membantu guru dalam menanamkan pemahaman dan wawasan kearifan lokal pada peserta didik. Akibatnya, memungkinkan terjadinya internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam diri peserta didik.

Nilai-nilai kearifan lokal ini akan lebih mudah diserap oleh peserta didik karena bagian dari budaya masyarakatnya. Dengan demikian, pembelajaran seni tari dapat dijadikan alat yang esensial untuk menghubungkan warisan budaya dengan pendidikan yang berfokus pada pengembangan kreativitas dan keterampilan peserta didik.

## 2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif yaitu pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Enam karakter/kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif. Enam dimensi disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 1 Profil Pelajar Pancasila

Enam dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam buku panduan guru Seni Tari kelas VII ini, fokus pada dimensi berkebinekaan global, dimensi gotong royong dan dimensi kreatif di fase D. Distribusi dimensi, elemen dan subelemen dimensi berkebhinekaan global, gotong royong dan kreatif dalam buku panduan guru Seni Tari kelas VII dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 1** Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran  
Seni Tari Kelas VII SMP

DIMENSI	ELEMEN	SUBELEMEN	CP P3 FASE D	IMPLEMENTASI
Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.	<b>Di Akhir fase D:</b> Peserta didik memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	<b>BAB 1 :</b> Kegiatan Pembelajaran 1, 2, 3, 6, dan 11  <b>BAB II:</b> Kegiatan Pembelajaran 2 dan 4  <b>BAB III:</b> Kegiatan Pembelajaran 1, 2, dan 6
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	<b>Di Akhir Fase D</b> Peserta didik menelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	<b>BAB I :</b> Kegiatan Pembelajaran 3,5 7,8,9, dan 11  <b>BAB II:</b> Kegiatan Pembelajaran 1 dan 3  <b>BAB III:</b> Kegiatan Pembelajaran 3, 4, dan 5
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		<b>Di Akhir Fase D</b> Peserta didik menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	<b>Bab III:</b> Kegiatan Pembelajaran 4,5 dan 6

### 3. Karakteristik Mata Pelajaran

Pembelajaran seni tari kelas 7 SMP ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap peserta didik dalam berkreasi dan mengapresiasi karya seni tari tradisi. Kegiatan pembelajaran bukan untuk membentuk peserta didik menjadi koreografer/penari, melainkan memberikan pengetahuan dan pengalaman berkesenian untuk tujuan dan sarana memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan memiliki sikap berkebinekaan global serta dapat bergotong-royong. Kompetensi yang dituju dalam mata pelajaran seni tari di kelas 7 SMP difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam menjelaskan latar belakang nilai, jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya, serta mengenal unsur pokok, unsur pendukung, desain lantai dan level dalam tari.

#### B. Capaian Pembelajaran

Buku panduan guru seni tari kelas VII SMP ini mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) fase D. CP Fase D dapat dicapai peserta didik SMP selama 3 tahun, yaitu dari kelas VII sampai kelas IX SMP. Berikut merupakan CP Seni Tari Fase D.

Pada akhir fase, peserta didik mampu menggali, mengelompokkan dan memadukan nilai, jenis, fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya sebagai pengetahuan dasar untuk membuat dan memperagakan gerak tari kreasi dengan mengaplikasikan desain lantai dan level secara individu/kelompok menggunakan unsur pendukung tari. Peserta didik mampu menghargai dan mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.



CP tersebut dijabarkan dalam CP setiap elemen. Berikut merupakan isi CP pada setiap elemen.

**Tabel 2** Capaian Pembelajaran Fase D

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Mengalami (<i>Experiencing</i>)</p>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik menggali latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.</p>
<p>Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)</p>	<p>Pada akhir fase, peserta didik mengelompokkan dan memadukan nilai, jenis dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya, serta mengukur hasil pencapaian diri.</p>
<p>Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)</p>	<p>Pada akhir fase, peserta didik membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan unsur pendukung tari.</p>
<p>Menciptakan (<i>Creating</i>)</p>	<p>Pada akhir fase, peserta didik membuat gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan level.</p>
<p>Berdampak (<i>Impacting</i>)</p>	<p>Pada akhir fase, peserta didik menghargai dan mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.</p>

CP tersebut dapat dicapai peserta didik di fase D dalam waktu 3 tahun bagi kelas VII, VIII, dan IX. Pencapaian kompetensi selama tiga tahun diatur dari kompetensi yang paling mudah menuju kompetensi yang sulit, dikemukakan di dalam alur tujuan pembelajaran (ATP), berdasarkan tujuan pembelajaran (TP) yang telah dibuat terlebih dahulu. Berikut penulisan TP dan ATP buku panduan guru seni tari kelas VII.

## Alur Tujuan Pembelajaran

# Fase D

Fase Akhir

Fase Awal

KELAS

7

### Elemen Mengalami

1. Menjelaskan latar belakang nilai tari dalam konteks budaya.
2. Menjelaskan jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.
3. Menyimpulkan latar belakang nilai, jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.

### Elemen Merefleksikan

Mengelompokkan nilai, jenis dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian diri.

### Elemen Berfikir dan Bekerja Artistik

1. Mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi dari tari tradisi.
2. Memperagakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi.
3. Mengemukakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi.
4. Memperagakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi.

### Elemen Mencipta

1. Menemukan ide gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.
2. Menemukan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.
3. Menyajikan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.

### Elemen Berdampak

Menghargai orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.

KELAS

8

### Mengalami

Menginterpretasi latar belakang nilai, jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.

### Merefleksikan

Memadukan nilai, jenis dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian diri.

### Berfikir dan Bekerja Artistik

1. Merancang Gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama tari.
2. Merancang Gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur pendukung tari.

### Elemen Mencipta

1. Merangkai gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai.
2. Merangkai gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain level.

### Elemen Berdampak

Mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.

KELAS

9

### Mengalami

Mengali latar belakang nilai, jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.

### Merefleksikan

Mengelompokkan dan memadukan nilai, jenis dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian diri.

### Berfikir dan Bekerja Artistik

1. Membuat Gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama tari.
2. Membuat Gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur pendukung tari.

### Elemen Mencipta

1. Membuat gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai.
2. Membuat gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain level.

### Elemen Berdampak

Menghargai dan mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.

ATP di atas tidak bersifat mengikat. Guru dapat merumuskan TP dan menyusun ATP sesuai konteks dan kebutuhan peserta didik. Guru juga dapat memodifikasi ATP yang telah dirumuskan di atas dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan kondisi dan kebutuhan peserta didiknya.

### C. Strategi Pembelajaran

Buku panduan guru seni tari kelas VII dikembangkan dengan mengacu pada pendekatan *student center* atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, mendorong peserta didik untuk dapat menilai hasil belajarnya sendiri, serta membantu peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok. Berdasarkan pendekatan tersebut, model yang digunakan dalam buku panduan guru kelas 7 SMP ini meliputi model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran *discovery*, dan model pembelajaran berbasis proyek (*Project based Learning*).

Aktivitas pembelajaran Bab 1 menggunakan berbagai tipe dalam model pembelajaran kooperatif, seperti *Think Talk Write*, *Think Pair Share*, *Student Achievement Division (STAD)*, *Group Investigation (GI)*, *Two Stay Two Stray*. Metode yang digunakan untuk mempelajari materi tentang latar belakang nilai, jenis dan fungsi tari, yaitu diskusi, tanya jawab, debat aktif, pemecahan masalah, dan presentasi.

Aktivitas pembelajaran bab II menggunakan model pembelajaran kontekstual, dengan metode diskusi, tanya jawab, presentasi, eksplorasi, imitasi dan demonstrasi. Metode tersebut digunakan agar peserta didik mampu mengenal dan memperagakan unsur utama dan unsur pendukung tari.

Aktivitas pembelajaran bab III menggunakan model pembelajaran *discovery* dan *project based learning (PjBL)*. Model *discovery* digunakan dalam kegiatan menemukan ide gerak dan menemukan gerak tari. Model PjBL digunakan dalam kegiatan menemukan gerak tari berdasarkan desain lantai dan level. Metode yang digunakan di kegiatan pembelajaran bab III meliputi tanya jawab, eksplorasi, *drill and practice*, dan presentasi.

## D. Asesmen

Bentuk asesmen yang digunakan pada buku seni tari tingkat SMP kelas 7, yaitu 1) penilaian di awal pembelajaran; 2) penilaian pada saat kegiatan pembelajaran; dan 3) Penilaian setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Asesmen pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik terhadap capaian pembelajaran fase D dan perkembangan serta kebutuhan peserta didik.

### 1. Asesmen Sebelum Pembelajaran

Asesmen sebelum pembelajaran dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Hasil dari asesmen sebelum pembelajaran dimanfaatkan guru dalam merancang pembelajaran dan memetakan kemampuan peserta didik.

Tes kognitif dan nonkognitif untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dapat dilihat pada bagian asesmen Bab 1. Teknik asesmen yang digunakan tes kemampuan awal ranah kognitif adalah menjawab soal esai, sedangkan untuk kemampuan awal non kognitif adalah penilaian diri. Penilaian sebelum pembelajaran dikemukakan juga pada tiap kegiatan pembelajaran disertai teknik asesmen yang digunakan. Guru dapat membuat bentuk penilaian sebelum pembelajaran lainnya sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas.

### 2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dalam kurikulum merdeka mencakup penilaian saat berlangsungnya pembelajaran. Hasil asesmen formatif yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Asesmen formatif pada buku ini terdapat pada bagian asesmen setiap kegiatan pembelajaran yang dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran. Teknik asesmen yang digunakan pada Bab 1 di antaranya adalah tanya jawab, penilaian diri, resume poster, soal menjodohkan, soal pilihan ganda, dan pilihan ganda kompleks. Teknik asesmen yang digunakan pada Bab 2 yaitu tanya-jawab, penilaian diri, observasi eksplorasi unsur utama dan pendukung tari. Teknik asesmen yang digunakan pada Bab 3 yaitu observasi terhadap eksplorasi gerak, desain lantai dan level pada gerak tari kreasi. Instrumen dan rubrik penilaian formatif dapat dilihat secara detail pada bagian asesmen.



### 3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen sumatif biasa dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, dan asesmen ini dapat dibuat berdasarkan dua atau lebih tujuan pembelajaran. Teknik asesmen yang digunakan pada Bab 1 yaitu membuat *mind map* tentang latar belakang nilai, jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya. Bab 2 menggunakan teknik asesmen yaitu unjuk kerja memperagakan gerak dasar tari tradisi dengan memperhatikan unsur utama dan unsur pendukung tari. Pada Bab 3, teknik asesmen sumatif yang digunakan adalah penilaian kreativitas eksplorasi gerak dan penilaian sikap saling menghargai terhadap hasil eksplorasi gerak tari kreasi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Tari untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)

Penulis: Non Dwishiera Cahya Anasta, Retno Ayu Munigar Sari

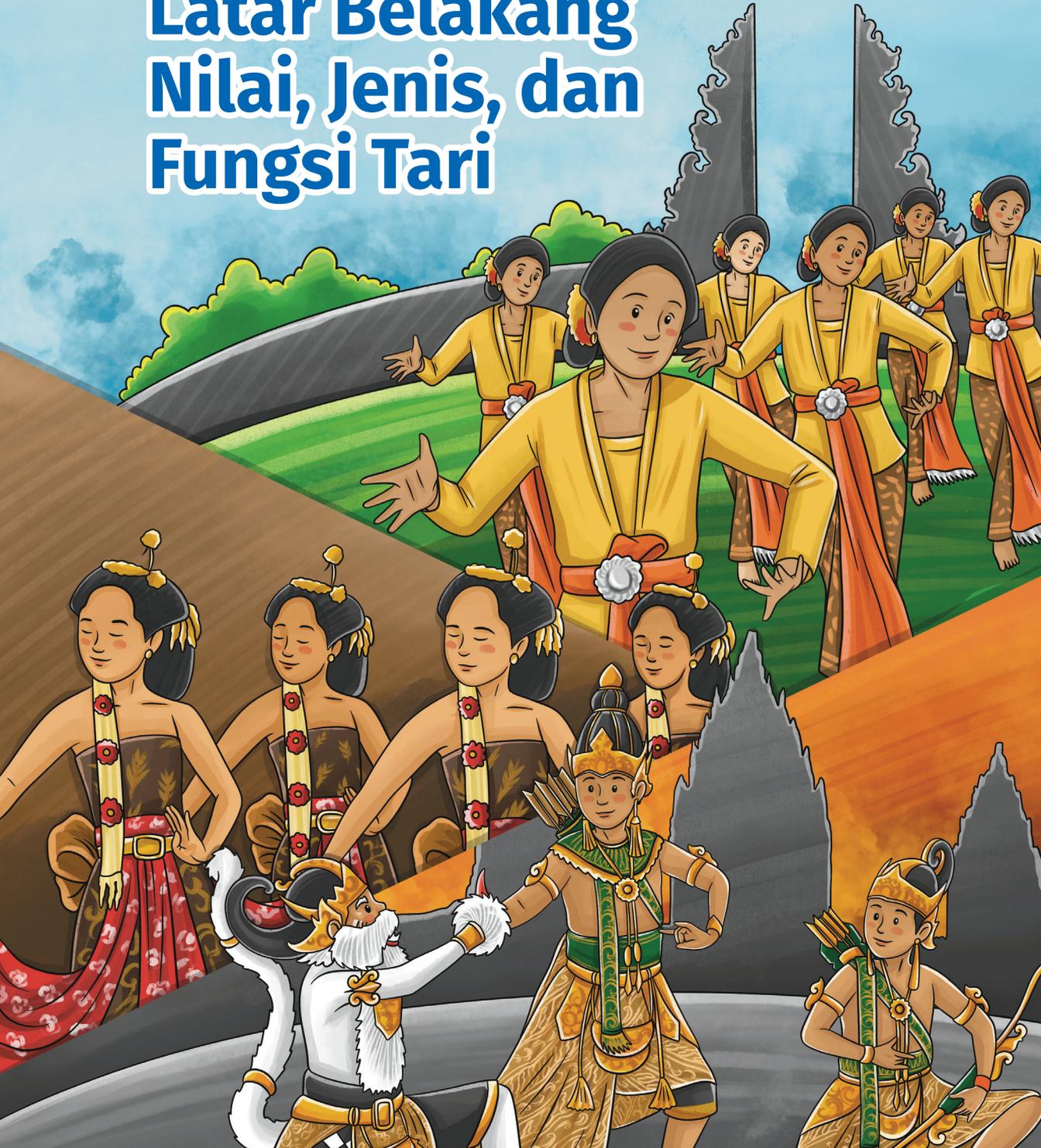
ISBN: 978-623-118-427-6 (jil.1 PDF)



Bab

0

# Latar Belakang Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari



## A. Pendahuluan

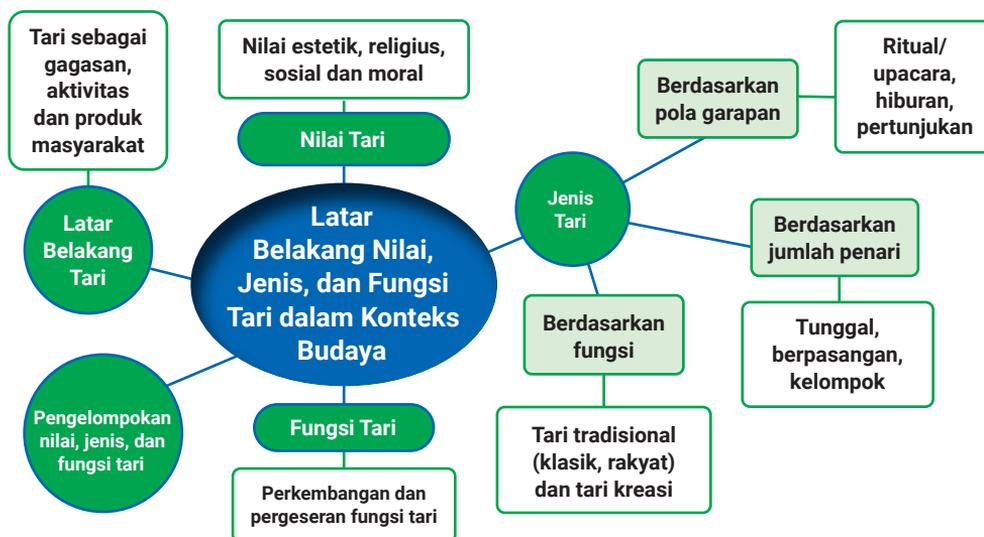
Tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik pada Bab 1 diturunkan dari elemen mengalami dan merefleksikan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Tujuan Pembelajaran Bab 1

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Mengalami	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan latar belakang nilai tari dalam konteks budaya.</li><li>2. Menjelaskan jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.</li><li>3. Menyimpulkan latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.</li></ol>
Merefleksikan	Mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian diri.

Pokok materi yang akan dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran di Bab 1, meliputi latar belakang tari, nilai tari, jenis tari, dan fungsi tari dalam konteks budaya. Pada Bab 1 ini tidak ada konsep dan keterampilan prasyarat yang diperlukan peserta didik karena Bab 1 mengawali pembelajaran tentang tari tradisi. Materi pada Bab 1 ini akan menjadi dasar pengetahuan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada bab selanjutnya. Adapun peta konsep Bab 1 dapat dilihat pada bagan berikut.

Bagan 1.1 Peta Konsep Bab 1



Konsep tersebut dijabarkan ke dalam 11 kegiatan pembelajaran. Alokasi waktu yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 1 ini yaitu 32 JP. Kegiatan pembelajaran 1 sampai 7 dapat dilakukan dalam 16 JP. Kegiatan pembelajaran 8 sampai 11 dapat dialokasikan sebanyak 16 JP. Alokasi waktu ini hanya berupa saran, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran di kelasnya masing-masing.

Keberhasilan pembelajaran pada Bab 1 diukur berdasarkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan dan mengelompokkan latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi. Asesmen formatif dengan cara tanya jawab, kuis, penilaian diri, dan penilaian rangkuman dalam bentuk poster dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran 1 sampai 3. Asesmen formatif berupa soal menjodohkan, pilihan ganda, dan pilihan ganda kompleks dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran 4. Asesmen sumatif dalam Bab 1 dilakukan dengan penilaian nontes, yaitu menilai *mind mapping* pengelompokan latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari.

Prosedur kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada Bab 1 diharapkan dapat mengembangkan sikap berkebinekaan global dan gotong royong peserta didik sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Adapun elemen yang dikembangkan dalam dimensi berkebhinekaan global, yaitu elemen mengenal dan menghargai budaya, sedangkan elemen yang dikembangkan dalam dimensi gotong royong, yaitu elemen kolaborasi dengan subelemen kerja sama.

## B. Skema Pembelajaran

Skema pembelajaran pada Bab 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 1.2 Skema Pembelajaran Bab 1

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
<p>Elemen Mengalami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan latar belakang nilai tari dalam konteks budaya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan latar belakang tari dalam konteks budaya.</li> <li>Menjelaskan nilai tari dalam konteks budaya.</li> </ol>	32 JP	Latar belakang dan nilai tari dalam konteks budaya.	Nilai tari	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari latar belakang tari melalui kegiatan mengamati gambar tari dan membaca bahan bacaan.</li> <li>Mempelajari nilai tari melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru.</li> </ol>	<p>Bahan bacaan cetak/<i>online</i>, sosial media.</p>	<p>Asesmen awal: tanya jawab</p> <p>Asesmen formatif: tes (soal esai).</p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan jenis tari dalam konteks budaya.</li> <li>Menjelaskan jenis tari dalam konteks budaya.</li> <li>Menyebutkan fungsi tari dalam konteks budaya.</li> <li>Menjelaskan fungsi tari dalam konteks budaya.</li> </ol>		Jenis tari berdasarkan pola garapan, jumlah penari, dan fungsi tari dalam konteks budaya. Fungsi tari dalam konteks budaya.	Jenis dan fungsi tari	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari jenis tari berdasarkan pola garapan melalui kegiatan bertukar informasi.</li> <li>Mempelajari jenis tari berdasarkan struktur gerak melalui kegiatan mengamati video, diskusi, dan presentasi secara berkelompok.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari jenis tari berdasarkan garapan melalui media visual, audiovisual, dan peragaan gerak.</li> <li>Mempelajari jenis tari berdasarkan struktur gerak melalui kegiatan peragaan gerak atau membaca bahan bacaan.</li> </ol>	<p>Asesmen awal: tanya jawab</p> <p>Asesmen formatif: membuat rangkuman atau tes (soal PG/esai) dan membuat bagan.</p>	

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
3. Menyimpulkan latar belakang nilai, jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.	<p>a. Menjelaskan latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.</p> <p>b. Menyimpulkan latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.</p>		Latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Latar belakang nilai, jenis dan Fungsi Tari	<p>3. Mempelajari jenis tari berdasarkan fungsi melalui kegiatan debat.</p> <p>4. Mempelajari fungsi tari melalui kegiatan mengamati video dan pemecahan masalah.</p>	<p>3. Mempelajari jenis tari berdasarkan fungsi melalui kegiatan mengamati gambar, membaca bahan bacaan, dan diskusi.</p> <p>4. Mempelajari fungsi tari melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru.</p>		Asesmen sumatif: membuat resume latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari.

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
<p>Elemen Merefleksikan:</p> <p>4. Menge-lompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian diri.</p>	<p>a. Membedakan nilai, jenis, dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur pencapaian diri.</p> <p>b. Mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian diri.</p>		<p>Mengelompokkan nilai tari tradisi, mengelompokkan jenis tari tradisi, dan mengelompokkan fungsi tari tradisi</p>	<p>Mengelompokkan nilai, jenis dan fungsi tari</p>	<p>1. Mengelompokkan nilai tari melalui kegiatan mengamati dan diskusi.</p> <p>2. Mengelompokkan jenis tari melalui kegiatan mengamati dan diskusi.</p> <p>3. Mengelompokkan fungsi tari melalui kegiatan mengamati dan diskusi.</p> <p>4. Membuat mind map secara digital.</p>	<p>1. Mengelompokkan nilai tari melalui kegiatan mencari informasi dari berbagai sumber.</p> <p>2. Mengelompokkan jenis tari melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>3. Mengelompokkan fungsi tari melalui kegiatan membaca artikel.</p> <p>4. Membuat mind map manual.</p>		<p>Asesmen awal: tes (esai) Asesmen formatif: tes (pilihan ganda kompleks, menjodohkan) Asesmen sumatif: <i>mind map</i></p>

# Latar Belakang Tari dalam Konteks Budaya



## 1. Persiapan Mengajar

Prosedur kegiatan pembelajaran 1 menjadi kegiatan awal dalam pembelajaran tari di fase D. Guru disarankan menyiapkan asesmen awal untuk memetakan kemampuan awal peserta didik dan mengembangkan rancangan kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Contoh asesmen awal dapat dilihat di bagian asesmen. Sebagai bahan referensi materi, guru dapat membaca bahan bacaan tentang latar belakang tari yang tersedia di buku ini.

## 2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik menceritakan pengalaman belajar tari yang peserta didik alami di tingkat SD untuk memeriksa kemampuan awal peserta didik. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan berikut.

1. Apa yang terlintas di pikiran kalian saat menari?
2. Apakah gerak dalam tari memiliki kemiripan dengan gerak yang kalian lakukan sehari-hari? Jelaskan!

Pertanyaan pemantik ini digunakan guru untuk menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan.

## 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik sebagai asesmen awal dalam kegiatan pembelajaran tentang latar belakang tari berikut.

1. Sebutkan tari tradisi dari berbagai daerah yang kalian ketahui!
2. Jelaskan ide/konsep dari tari tradisi yang kalian ketahui!
3. Jelaskan perbedaan gerak yang dilakukan manusia saat beraktivitas dan menari!



- d. Jelaskan perbandingan dari dua produk karya tari tradisi yang kamu ketahui!



### Integrasi Teknologi

Guru dapat mengajukan pertanyaan di atas melalui bentuk isian singkat dengan memanfaatkan aplikasi, seperti Google Form.

## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kegiatan pembelajaran 1 mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan kegiatan mengamati video tari untuk dicari informasi tentang gagasan, aktivitas, dan produk tari dalam konteks budaya.

### b. Materi Esensial

Latar belakang tari dapat dilihat berdasarkan tari sebagai gagasan masyarakat, tari sebagai aktivitas masyarakat, dan tari sebagai produk masyarakat.

### c. Aktivitas

Model pembelajaran yang disarankan pada kegiatan pembelajaran 1, yaitu model pembelajaran kooperatif dengan tipe *think-talk-write* dan menggunakan metode diskusi serta tanya jawab. *Think-talk-write* (TTW) adalah model pembelajaran kooperatif yang dimulai dengan proses berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menuliskan (*write*) hasil berpikir serta diskusinya (Khusna, dkk., 2017).

- 1) *Think*. Guru disarankan membagi peserta didik menjadi empat kelompok yang heterogen. Guru dapat menyajikan video tari tradisi yang memiliki kekhasan dari segi gagasan, aktivitas gerak, dan keseluruhan isi produk tari untuk diamati peserta didik. Guru menugaskan peserta didik untuk menyimak video tari disertai *draft* pertanyaan seputar latar belakang tari sebagai aktivitas berpikir peserta didik. Guru dapat memanfaatkan LKPD Kegiatan 1 bagian

Ayo, Amati! (Tari Cendrawasih dari Bali) untuk dijadikan aktivitas berpikir peserta didik.

- 2) *Talk*. Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi gagasan/ide pada tari, aktivitas yang tergambar, dan kekhasan produk tari melalui video tari yang telah diamati. Peserta didik diminta berdiskusi dan membuat kesepakatan untuk menyelesaikan tugas identifikasi tari sebagai gagasan, aktivitas, dan produk masyarakat.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Menanamkan dimensi keberbhinekaan global, yaitu elemen mengenal dan menghargai budaya, yang dilakukan peserta didik saat menjelaskan informasi tentang latar belakang tari dalam konteks budaya.

- 3) *Write*. Peserta didik ditugaskan untuk mengomunikasikan simpulan hasil diskusi kelompok tentang latar belakang tari dalam konteks budaya sebagai gagasan, aktivitas, dan produk masyarakat dengan menuliskannya pada LKPD bagian Ayo, Amati!



### Diferensiasi

Guru dapat membantu peserta didik agar melakukan pembagian tugas dalam kelompok sesuai minatnya. Sebagai contoh, peserta didik yang gemar membaca bertugas membaca artikel untuk menemukan informasi; peserta didik yang gemar beraktivitas bertugas mempresentasikan hasil diskusi kelompok; peserta didik yang gemar mengamati dapat ditugaskan melihat video tari.



### Alternatif Kegiatan

Peserta didik dapat mengomunikasikan simpulan hasil diskusi kelompok dalam bentuk teks, infografis, ataupun tabel.



#### d. Miskonsepsi

Peserta didik mungkin menganggap bahwa tari tercipta untuk hiburan semata tanpa memahami bahwa tari sering kali merepresentasikan pola pikir, aktivitas, dan hasil kebudayaan sekelompok masyarakat.

### 5. Asesmen Akhir

Untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik tentang latar belakang tari dalam konteks budaya, guru dapat melakukan asesmen formatif dengan memberikan soal esai berikut.

- Sebutkan tari tradisi dari berbagai daerah yang kalian ketahui!
- Jelaskan ide/konsep dari tari tradisi yang kalian ketahui!
- Apa yang melatarbelakangi manusia menciptakan karya tari?
- Jelaskan perbedaan gerak yang dilakukan manusia saat beraktivitas dan menari!
- Jelaskan perbandingan dari kekhasan dua produk karya tari tradisi yang kamu ketahui!

#### Rubrik Penilaian Soal Esai

Petunjuk Penilaian:

0 = peserta didik tidak menjawab soal

1 = peserta didik menjawab soal, tapi salah

2 = peserta didik menjawab soal dengan benar, tapi tidak lengkap

3 = peserta didik menjawab soal dengan benar dan lengkap

Tuliskan skor pada setiap kolom nomor soal.

**Nilai Akhir = (total skor : total skor maksimal) × 100**

### 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru dapat memberikan video tari tradisi lainnya bagi peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran untuk diidentifikasi tentang latar belakang tari dalam konteks budaya.

### 7. Refleksi

Bentuk refleksi kegiatan yang dapat diberikan pada peserta didik sebagai berikut.

### Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Pengetahuan saya bertambah tentang latar belakang tari. Pengetahuan tersebut adalah.....
2. Saya memahami tari sebagai gagasan masyarakat berarti....
3. Saya memahami tari sebagai aktivitas masyarakat berarti....
4. Saya memahami tari sebagai produk masyarakat berarti....
5. Tuliskan hambatan yang dialami saat menjelaskan informasi tentang latar belakang tari dalam konteks budaya!

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- a. Bagi peserta didik yang tidak hadir, guru dapat memberikan referensi bacaan disertai soal isian untuk dipahami peserta didik.
- b. Bagi sekolah yang belum memiliki akses internet, *infocus*, dan pengeras suara, guru dapat memanfaatkan gambar tari yang sudah dicetak disertai bacaan untuk membantu proses identifikasi latar belakang tari dalam konteks budaya oleh peserta didik.

Kegiatan  
Pembelajaran

2

## Nilai Tari dalam Konteks Budaya



### 1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang dapat guru lakukan, yaitu mempersiapkan video tari tradisi dan bahan bacaan berdasarkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Guru disarankan untuk menyeleksi tari-tari tradisi yang disajikan agar sesuai dengan nilai religius, nilai estetika, nilai sosial, dan nilai moral pada tari.

### 2. Apersepsi

Untuk mengembangkan prapengetahuan peserta didik, guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik sebagai pengantar materi pembelajaran tentang nilai tari dalam konteks budaya. Contoh pertanyaan pemantik yang dapat diberikan guru sebagai berikut.



- a. Bagaimana perasaan kalian saat melihat pertunjukan tari yang memukau mata?
- b. Apakah kalian pernah melihat pertunjukan tari yang menimbulkan suasana sakral/magis yang diadakan oleh suatu masyarakat?

Contoh pertanyaan di atas dapat dijadikan sebagai penghubung materi pembelajaran dengan pengalaman nyata kehidupan peserta didik.

### 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan tanya jawab secara lisan dengan memberikan soal-soal berikut.

- a. Apa yang dimaksud dengan nilai?
- b. Apa yang dimaksud dengan nilai dalam karya tari?
- c. Nilai yang menimbulkan kesan keindahan tari bagi penontonnya merupakan nilai....
- d. Nilai yang menimbulkan kesan sakral/magis merupakan nilai....
- e. Tari tradisi di Indonesia memiliki nilai yang bermakna bagi lingkungan masyarakatnya merupakan nilai....
- f. Tari tradisi memiliki norma/aturan/tata cara dalam bertindak dan berperilaku merupakan nilai....

### 4. Kegiatan Inti

#### a. Kompetensi

Kompetensi yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran 2, yaitu kemampuan literasi budaya, khususnya tentang nilai tari dalam konteks budaya.

#### b. Materi Esensial

Nilai tari dalam konteks budaya, meliputi nilai religius, nilai estetika, nilai sosial, dan nilai moral.

#### c. Aktivitas

Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif *think-pair-share* dengan metode pembelajaran diskusi dan presentasi. Keterampilan yang

dibutuhkan pada model pembelajaran ini adalah berbagi informasi, bertanya, meringkas gagasan, dan parafrasa (Huda, 2013).

- 1) **Think.** Guru dapat mengelompokkan peserta didik secara heterogen. Peserta didik ditugaskan membaca artikel tentang Tari Seblang dari Banyuwangi yang terdapat pada bagian LKPD 1 Kegiatan 2. Guru memberikan tabel pertanyaan terkait nilai-nilai yang terdapat pada tari tersebut.
- 2) **Pair.** Setiap kelompok membagi anggotanya secara berpasangan untuk berdiskusi. Daftar pertanyaan yang tersedia dibagi sesuai jumlah kelompok kecil (KK) agar dapat didiskusikan secara terpisah. KK 1 mencari informasi tentang nilai religius, KK 2 mencari informasi tentang nilai estetika, KK 3 mencari informasi tentang nilai moral, dan KK 4 mencari informasi tentang nilai sosial. Peserta didik dapat bertukar pikiran untuk membuat keputusan dan menuliskan hasil diskusinya pada *draft* identifikasi nilai tari yang tersedia pada LKPD 1 Kegiatan 2.
- 3) **Share.** Guru meminta tiap kelompok kecil untuk kembali ke kelompok utama, lalu mempresentasikan hasil pemikiran dan diskusinya.



### Diferensiasi

Guru dapat memberikan materi tari tradisi yang beragam untuk diberikan pada setiap kelompok agar diidentifikasi nilai tarinya.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Kegiatan pembelajaran 2 diharapkan dapat memupuk nilai keberbinekaan global, yaitu elemen mengenal dan menghargai budaya, yang dilakukan peserta didik saat mengidentifikasi nilai pada tari tradisi.

#### d. Miskonsepsi

Peserta didik dapat keliru terkait nilai moral dan sosial pada tari tradisi sehingga guru perlu menjelaskan poin pembeda dari kedua nilai tersebut.



## 5. Asesmen Akhir

Guru dapat memberikan soal yang diutarakan pada asesmen awal, tetapi diberikan secara tertulis dalam bentuk esai.

## 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru dapat memberikan bahan bacaan berupa jurnal/artikel tentang kajian nilai pada tari tradisi untuk menambah pengetahuan peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran 2.

## 7. Refleksi

Refleksi kegiatan yang dapat diberikan pada peserta didik, di antaranya dengan menggunakan penilaian diri berikut.

Berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai.

**Tabel 1.3 Refleksi Kegiatan Pembelajaran 2**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Ragu-ragu
1.	Saya mengerti bahwa sebuah karya tari memiliki nilai yang beragam.			
2.	Saya memahami bahwa tari tradisi mulanya banyak mengandung nilai religius bagi masyarakat setempat.			
3.	Saya mengerti bahwa tari tradisi mengandung nilai estetika.			
4.	Saya memahami bahwa tari tradisi mengandung nilai sosial.			
5.	Saya memahami bahwa tari tradisi mengandung nilai moral.			
6.	Saya memiliki hambatan dalam memahami materi tentang nilai tari dalam konteks budaya.			

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- Bagi peserta didik yang tidak hadir, guru dapat memberikan referensi bacaan dan video tari serta memberikan tugas pengganti dengan membuat rangkuman atau kliping untuk mengidentifikasi nilai estetika, nilai religius, nilai sosial, dan nilai moral pada tari tradisi yang dikaji.

- b. Bagi sekolah yang belum tersedia akses internet, guru dapat mempersiapkan contoh gambar gerak, busana, rias, dan properti tari disertai deskripsi informasi untuk menunjukkan nilai estetika, nilai religius, nilai sosial, dan nilai moral pada tari tradisi yang diidentifikasi.

Kegiatan  
Pembelajaran

3

## Jenis Tari berdasarkan Pola Garapan



### 1. Persiapan Mengajar

Guru disarankan untuk menyiapkan gambar tari klasik, tari rakyat, dan tari kreasi, yang memiliki perbedaan yang jelas. Pastikan ketersediaan proyektor dan PC/laptop untuk kegiatan pembelajaran. Jika mengalami kendala, guru dapat mencetak gambar berukuran besar atau mencetak sesuai jumlah kelompok. Siapkan bahan bacaan tentang tari klasik, tari rakyat, dan tari kreasi dalam bentuk cetak atau noncetak.

### 2. Apersepsi

Guru dapat mengajak peserta didik untuk menyanyikan *reff* lagu daerah atau lagu populer berbahasa daerah, lalu meminta peserta didik mempragakan gerak yang sesuai untuk lagu tersebut. Berikan pertanyaan pemantik, “Bagaimana jika gerak modern, seperti *breakdance*, diiringi lagu tradisional daerah?” Melalui kegiatan ini, guru dapat mengantarkan pemahaman awal peserta didik tentang tari tradisional dan tari kreasi.

### 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat memberikan soal pilihan ganda yang terdapat dalam LKPD Jenis Tari bagian Kegiatan 1. Tampilkan soal di depan kelas dan minta peserta didik untuk menjawab secara lisan.



#### Integrasi Teknologi

Jika guru memerlukan jawaban dari semua peserta didik secara individu, guru sebaiknya menggunakan aplikasi kuis daring, seperti Google Form, Quizizz, Mentimeter, dan sebagainya.



## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai pada kegiatan pembelajaran 3 termuat dalam tujuan pembelajaran 2 elemen mengalami. *Nurturant effect* yang diharapkan, yaitu meningkatnya keterampilan berkomunikasi peserta didik melalui kegiatan bertukar informasi dan menjelaskan tentang tari klasik, tari rakyat, serta tari kreasi.

### b. Materi Esensial

Tari berdasarkan pola garapan terbagi menjadi tari tradisional (tari klasik, tari rakyat) dan tari kreasi.

### c. Aktivitas

Guru dapat menggunakan model kooperatif tipe *student achievement division* (STAD) dengan metode tutor sebaya. Berikut contoh aktivitas pembelajaran menggunakan langkah-langkah model kooperatif tipe STAD.

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Menyajikan informasi. Guru dapat menyajikan informasi mengenai tari klasik, tari rakyat, dan tari kreasi melalui bahan bacaan atau media pembelajaran.
- 3) Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar. Guru dapat mengelompokkan peserta didik menjadi 3 kelompok besar (kelompok tari klasik, kelompok tari rakyat dan kelompok tari kreasi). Setiap kelompok diberi bahan bacaan sesuai dengan nama kelompoknya, lalu ditugaskan membuat rangkuman secara berkelompok. Guru perlu memberikan bimbingan untuk setiap kelompok. Selanjutnya, bentuklah peserta didik pada kelompok baru beranggotakan 3 orang (1 orang dari kelompok 1; 1 orang dari kelompok 2; 1 orang dari kelompok 3). Ketiga peserta didik tersebut akan saling bertukar informasi dan menjelaskan hal-hal yang mereka pahami dari bahan kajian kelompok masing-masing. Dalam kegiatan ini, guru perlu memberi batasan waktu. Setelah bertukar informasi, peserta didik perlu kembali dengan kelompok asalnya.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Melalui kegiatan mengamati jenis tari berdasarkan pola garapan, peserta didik akan memahami adanya perubahan budaya sehingga diharapkan dapat mengenal budayanya sebagai wujud dari dimensi keberbhinekaan global.

Melalui kegiatan diskusi tentang jenis tari, diharapkan dapat tertanam dimensi gotong royong, khususnya elemen kolaborasi

- 4) Evaluasi. Dilakukan melalui kuis. Contohnya, di awal kuis, setiap kelompok diberi skor 100. Jika salah satu anggota kelompok menjawab salah, skor yang dimiliki kelompoknya akan dikurangi. Kelompok yang mendapatkan skor paling tinggi menjadi pemenang dalam kuis tersebut.
- 5) Memberikan penghargaan. Guru dapat memberikan pujian secara verbal ataupun nonverbal.

#### d. Miskonsepsi

Guru disarankan memberikan penguatan bahwa tari kreasi tidak hanya bersumber dari gerak tari tradisional. Gerak tari kreasi dapat bersumber dari hasil peniruan terhadap gerak alam, gerak binatang, atau gerak bebas ekspresi manusia.

## 5. Asesmen Akhir

Asesmen formatif dapat dilakukan dengan menugaskan peserta didik membuat kesimpulan dan menuliskannya di LKPD atau kembali memberikan soal pilihan ganda yang telah diberikan pada awal kegiatan pembelajaran. Contoh soal dapat dilihat pada LKPD Jenis Tari bagian Kegiatan 1.

## 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Berikan bahan bacaan beserta video tari tradisional (tari klasik, tari rakyat) dan tari kreasi bagi peserta didik yang belum bisa menjelaskan jenis tari berdasarkan pola garapan.

## 7. Refleksi

Peserta didik dapat melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.



- a. Tari klasik, tari rakyat, dan tari kreasi adalah....
- b. Saya lebih mudah memahami jenis tari berdasarkan pola garapan dengan cara....
- c. Saya kesulitan dalam melakukan diskusi karena....

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran alternatif pada bab ini.

- a. Pengelompokan peserta didik dapat dilakukan berdasarkan perbedaan gaya belajar. Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran alternatif pada bab ini. Kelompok 1 terdiri atas peserta didik dengan gaya belajar auditif, kelompok 2 terdiri atas peserta didik dengan gaya belajar visual, kelompok 3 terdiri atas peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.
  - 1) **Kelompok 1** mempelajari tari klasik, tari rakyat, dan tari kreasi melalui media audiovisual.
  - 2) **Kelompok 2** mempelajari tari klasik, tari rakyat, dan tari kreasi melalui media visual.
  - 3) **Kelompok 3** menganalisis karakteristik jenis tari melalui peragaan gerak tari klasik, tari rakyat, dan tari kreasi.
- b. Bagi peserta didik yang tidak hadir, guru dapat memberikan tugas untuk membuat rangkuman tentang tari tradisional, tari rakyat, dan tari kreasi dalam bentuk catatan ataupun infografis digital.

Kegiatan  
Pembelajaran

4

## Jenis Tari berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak



### 1. Persiapan Mengajar

Guru perlu menyiapkan gambar atau video tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok. Gambar tari harus menggambarkan ciri khas setiap jenis tari. Sebagai contoh, dalam tari berpasangan, sebaiknya guru memilih pose gerak saling mengisi; untuk tari kelompok, pilih tari yang menggunakan koordinasi gerak secara berkelompok, misalnya Tari Saman, Rangku Alu, dan sebagainya. Adapun alat yang perlu disiapkan, yaitu proyektor dan PC/laptop.



## 2. Apersepsi

Guru dapat bertanya pada peserta didik, “Pernahkah kalian melihat tari tunggal, tari berpasangan, atau tari kelompok?” atau ajak peserta didik untuk mengingat kembali tari klasik, tari rakyat, dan tari kreasi yang diamati dipertemuan sebelumnya. Setelah itu, minta peserta didik untuk memperkirakan tarian apa yang termasuk tari tunggal, tari berpasangan, atau tari kelompok.

## 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Lakukan tanya jawab dengan menanyakan perbedaan tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.

## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran 4 mengacu pada tujuan pembelajaran 2 elemen mengalami. *Nurturant effect* yang diharapkan adalah meningkatnya keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui aktivitas mengidentifikasi perbedaan dan keunikan/kekhasan tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.

### b. Materi Esensial

Tari berdasarkan koreografi/struktur gerak terbagi menjadi tiga, yaitu tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.

### c. Aktivitas

Guru dapat menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* (GI) dengan metode diskusi dan presentasi. Enam langkah-langkah dalam model kooperatif tipe GI sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid dalam kelompok;
- 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari;
- 3) Melaksanakan investigasi;
- 4) Menyiapkan laporan akhir;
- 5) Presentasi; serta
- 6) Evaluasi.



Langkah-langkah tersebut dapat diimplementasikan melalui aktivitas pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Guru dapat menugaskan peserta didik mengamati video tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok, kemudian meminta peserta didik mengidentifikasi perbedaan dan keunikan/kekhasan dari tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok berdasarkan hasil pengamatan.
- 2) Peserta didik perlu mengumpulkan informasi lebih dalam mengenai tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok melalui berbagai sumber.
- 3) Setiap anggota kelompok dapat memilih jenis tari yang akan dipelajari, lalu mendiskusikan hasil pemahamannya. Tugaskan peserta didik untuk mencatat hasil diskusinya.
- 4) Berikan waktu pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.
- 5) Guru dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanggapi, menyanggah, atau memberikan pertanyaan pada kelompok presentasi.



### Alternatif Kegiatan

Sebagai kegiatan alternatif dalam prosedur kegiatan pembelajaran 4 ini, guru dapat mengganti kegiatan diskusi dengan mencari informasi melalui Google, Yahoo Search, Slideshare, dan sebagainya.



### Diferensiasi

Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan kecenderungan kecerdasan yang dimilikinya. Bagi peserta didik yang memiliki kecenderungan pada kecerdasan kinestetik, guru dapat menugaskan peserta didik untuk memperagakan beberapa gerak tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok, lalu memberikan informasi tentang gerak tari yang diperagakan. Untuk peserta didik yang memiliki kecenderungan pada kecerdasan linguistik, dapat ditugaskan untuk mempresentasikan hasil pencarian informasinya secara lisan.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Peserta didik diharapkan mampu berkolaborasi dalam kegiatan identifikasi perbedaan dan keunikan/kekhasan tari berdasarkan struktur koreografi sebagai implementasi dari dimensi gotong royong.

#### d. Miskonsepsi

Guru perlu memberikan penguatan bahwa jenis tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok tidak ditentukan oleh jumlah penari, tetapi ditentukan berdasarkan koreografi/struktur gerakannya. Tari tunggal dapat ditarik oleh lebih dari satu orang penari tanpa adanya interaksi antarpeneri. Tari berpasangan dapat ditarik oleh lebih dari dua orang penari, tetapi harus berjumlah genap agar dapat melakukan gerak secara berpasangan. Tari kelompok tidak hanya ditentukan oleh jumlah penari yang terdiri atas tiga orang atau lebih, tetapi perlu ada interaksi gerak yang dilakukan secara berkelompok

## 5. Asesmen Akhir

Peserta didik dapat membuat rangkuman melalui pertanyaan berikut.

- Saya memahami bahwa berdasarkan struktur gerakannya, tari dibedakan menjadi....
- Saya memahami bahwa tari tunggal adalah....
- Saya memahami bahwa tari berpasangan adalah....
- Saya memahami bahwa tari kelompok adalah....

## 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Berikan bahan bacaan beserta video tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok bagi peserta didik yang belum bisa menjelaskan jenis tari berdasarkan koreografi/struktur gerak. Guru dapat menugaskan peserta didik yang telah mencapai KKTP untuk mempelajari jenis tari berdasarkan fungsi.

## 7. Refleksi

Refleksi peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan instrumen penilaian diri sebagai berikut.



**Tabel 1.4** Refleksi Kegiatan Pembelajaran 4

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kemampuanmu!				
No.	Pernyataan	Sangat Mampu	Kurang Mampu	Tidak Mampu
1.	Menyebutkan jenis tari berdasarkan koreografi/struktur gerak.			
2.	Mendefinisikan tari tunggal.			
3.	Mendefinisikan tari berpasangan.			
4.	Mendefinisikan tari kelompok.			
5.	Memberikan contoh tari tunggal.			
6.	Memberikan contoh tari berpasangan.			
7.	Memberikan contoh tari kelompok.			

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- Bagi sekolah yang tidak memiliki fasilitas listrik atau proyektor di dalam kelas, pemberian stimulus dapat diganti dengan memperlihatkan foto/gambar tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok secara langsung.
- Bagi sekolah yang tidak didukung jaringan internet, kegiatan mencari informasi tentang contoh tari dapat diganti dengan membaca bahan bacaan yang dibuat guru.
- Bagi peserta yang tidak hadir, guru dapat memberikan tugas untuk membuat bagan jenis tari berdasarkan koreografi/struktur gerak. Bagan berisi definisi, contoh-contoh tari, dan karakteristik setiap jenis tari.

Kegiatan Pembelajaran

5

## Jenis Tari Berdasarkan Fungsi



### 1. Persiapan Mengajar

Guru disarankan membuat media pembelajaran audiovisual tentang jenis tari berdasarkan fungsi serta mencari foto dan video tari ritual/upacara, tari

hiburan, dan tari pertunjukan. Guru perlu memastikan ketersediaan proyektor, PC/laptop, dan pengeras suara sebelum melaksanakan pembelajaran.

## 2. Apersepsi

Di awal kegiatan pembelajaran, guru dapat memberikan pertanyaan, seperti “Apakah kalian pernah menyaksikan pertunjukan tari secara langsung?” dan “Apa fungsi tari tersebut bagi masyarakat?”. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diutarakan untuk mengantarkan pemikiran peserta didik pada fungsi tari tradisional.

## 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat mengukur tingkat pemahaman awal peserta didik melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat mengajukan pertanyaan, seperti “Sebutkan fungsi tari bagi manusia atau masyarakat!”. Guru dapat mengajukan pertanyaan lanjutan berdasarkan jawaban peserta didik. Jika peserta didik sudah mampu menyebutkan fungsi tari sebagai ritual, hiburan, dan pertunjukan, mintalah peserta didik untuk memberikan contoh tarinya.



### Alternatif Kegiatan

Guru menampilkan tiga gambar tari yang memiliki perbedaan fungsi dan memberikan penjelasan/deskripsi dari setiap karya tari. Peserta didik diminta untuk memperkirakan fungsi dari ketiga karya tari tersebut. Guru dapat memberikan soal tersebut dengan menampilkan gambar di depan kelas atau melalui aplikasi kuis daring, seperti Kahoot, Mentimeter, dan sebagainya.

## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran 5 mengacu pada tujuan pembelajaran 2 elemen mengalami. Selain itu, aktivitas yang telah dirancang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berargumen peserta didik.



## b. Materi Esensial

Jenis tari berdasarkan fungsi, terbagi menjadi tiga: tari sebagai ritual/upacara, tari sebagai hiburan dan tari sebagai pertunjukan.

## c. Aktivitas

Guru dapat menggunakan model kooperatif dengan metode debat aktif. Adapun contoh aktivitas pembelajaran menggunakan metode debat aktif sebagai berikut.

- 1) Kegiatan inti pembelajaran dapat diawali dengan mengamati video-video tari yang berfungsi sebagai upacara/ritual, hiburan, dan pertunjukan. Sebagai referensi, guru dapat memperlihatkan video-video tari yang dapat diakses pada akun YouTube berikut.

**Tabel 1.5 Referensi Video Guru Pembelajaran 5**

Jenis Tari Ritual	Jenis Tari Hiburan	Jenis Tari Pertunjukan
<p><b>Akun YouTube:</b> Lare Osing <b>Judul Video:</b> Tari Seblang, Ritual Adat Desa Olehsari, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi</p>	<p><b>Akun YouTube:</b> Timor Kreatif <b>Judul Video:</b> Tarian Tebe Terbaik dari Malaka NTT</p>	<p><b>Akun YouTube:</b> Ngetis Picture <b>Judul Video:</b> Papua Soul of Melanesia oleh Papua Dance   World Dance Day 2022</p>
		
<p><a href="https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariSeblang">https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariSeblang</a></p>	<p><a href="https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariTebeRaiMalaka">https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariTebeRaiMalaka</a></p>	<p><a href="https://buku.kemdikbud.go.id/s/PapuaSoulOfMelanesia">https://buku.kemdikbud.go.id/s/PapuaSoulOfMelanesia</a></p>

Melalui video yang diamati, peserta didik harus mampu mengidentifikasi fungsi serta mencermati ciri-ciri dari setiap jenis tari.

- 2) Peserta didik dibagi ke dalam kelompok pro, kelompok kontra, dan kelompok netral. Kelompok pro akan menjawab tentang fungsi tari pada video yang ditayangkan dan memberikan alasan berdasarkan ciri-ciri yang ia temukan. Kelompok kontra perlu menjawab dengan jawaban yang berbeda dan memberikan alasan berdasarkan ciri-

ciri yang ditemui. Kelompok pro dapat kembali mempertahankan pendapatnya, begitu pun kelompok kontra. Kelompok netral akan memberikan jawaban berdasarkan hasil identifikasinya sehingga jawaban yang diberikan dapat sama dengan kelompok pro ataupun kelompok kontra. Namun, kelompok netral perlu memberikan alasan yang lebih kuat untuk memperkuat jawabannya.

- 3) Guru dapat meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang jenis tari berdasarkan fungsi atas dasar hasil diskusi yang telah dilakukan dan menyampaikannya secara lisan.



### Alternatif Kegiatan

Sebagai alternatif kegiatan diskusi, guru dapat membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, lalu menugaskan peserta didik untuk berdiskusi tentang fungsi tari berdasarkan bahan bacaan atau sumber belajar lainnya. Peserta didik juga perlu mendiskusikan ciri-ciri setiap fungsi tari tersebut. Hasil diskusi dituliskan dalam lembar kerja peserta didik.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Melalui kegiatan diskusi, diharapkan peserta didik mampu bekerja sama untuk menjelaskan informasi tentang jenis tari berdasarkan fungsi sehingga setiap anggota kelompok dapat berkontribusi dalam mempertahankan pendapat kelompoknya. Kegiatan ini akan memupuk sikap kolaboratif sebagai wujud dari dimensi gotong royong.

#### d. Miskonsepsi

Guru perlu memberikan penekanan bahwa dalam tari ritual dan tari hiburan, nilai estetika tidak menjadi fokus utama. Namun, tidak berarti tari ritual dan tari hiburan tidak memiliki nilai estetika. Nilai estetika dalam tari ritual dan tari hiburan dapat dinilai berdasarkan fungsi tari bagi masyarakat.



## 5. Asesmen Akhir

Guru dapat memberikan soal esai yang berisi pertanyaan yang disertai video atau gambar, seperti soal di LKPD Jenis Tari dalam Konteks Budaya bagian Kegiatan 3.



### Integrasi Teknologi

Guru dapat menggunakan aplikasi kuis daring, seperti Google Form, agar soal dapat berisikan video. Dengan demikian, peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi tari dengan lebih jelas.

## 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Dampingi peserta didik yang belum mencapai KKTP dalam mengamati video tari. Berikan penjelasan mengenai masing-masing jenis tari dan tugaskan peserta didik untuk membuat kesimpulan.

## 7. Refleksi

Peserta didik dapat melakukan refleksi dengan menjawab beberapa hal berikut.

- Saya memahami bahwa tari ritual adalah....
- Saya memahami bahwa tari hiburan adalah....
- Saya memahami bahwa tari pertunjukan adalah....
- Saya kesulitan dalam mempelajari jenis tari berdasarkan fungsi karena....

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- Untuk pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan tidak memiliki akses internet atau listrik di dalam kelas, kegiatan identifikasi fungsi dan ciri khas/karakteristik tari pada setiap tari dapat dilakukan dengan merangsang peserta didik melalui foto-foto tari disertai deskripsi tari ritual/upacara, tari hiburan, tari pertunjukan, dan tari wisata dari guru. Peserta didik juga dapat diminta mencari informasi dari buku atau artikel yang ada di perpustakaan atau yang diberikan oleh guru.
- Bagi peserta didik yang tidak hadir, guru dapat memberikan tugas seperti membuat klipng tentang tari tradisional yang berfungsi sebagai tari ritual, tari hiburan, tari pertunjukan, dan tari wisata serta memberi keterangan pada setiap gambar yang ditempelkan.



## 1. Persiapan Mengajar

Aktivitas dalam kegiatan inti di kegiatan pembelajaran 6 ini mengacu pada metode pembelajaran penyelesaian masalah. Untuk itu, guru perlu memilih kasus yang berkaitan dengan fungsi tari dalam konteks budaya. Guru perlu membuat lembar kerja berisi pertanyaan yang harus didiskusikan peserta didik secara berkelompok.

Dalam pertemuan ini, guru juga perlu menyiapkan gambar tari yang mengalami pergeseran fungsi, contohnya foto Tari Kuda Kepang yang ditampilkan di tempat pertunjukan dan Tari Kuda Kepang yang ditampilkan di lampu merah untuk mengamen. Selanjutnya, guru juga perlu menyiapkan video tari-tari ritual yang mengalami pergeseran fungsi menjadi tari pertunjukan atau video tari klasik yang mengalami pergeseran fungsi menjadi tari pertunjukan. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran tersebut, guru perlu menyiapkan proyektor dan laptop sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

## 2. Apersepsi

Guru dapat memperlihatkan gambar penari Kuda Kepang (penari Jathilan) yang sedang menari di lampu merah untuk mengamen dan gambar pertunjukan Kuda Kepang di tempat pertunjukan sebagai stimulus tentang perkembangan fungsi tari dari masa ke masa. Setelah itu, mereka memberikan pertanyaan pemantik, seperti “Apakah tari pada kedua gambar tersebut memiliki perbedaan fungsi?”. Guru perlu mendengarkan pendapat peserta didik dan mengajukan pertanyaan lanjutan, contohnya “Apakah seni tradisi boleh mengalami perubahan fungsi?”. Mintalah peserta didik untuk memberikan alasan atas jawaban yang diberikan.

## 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan, contohnya memberikan pertanyaan, “Apa fungsi tari bagi masyarakat di daerahmu?”



## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran 6 mengacu pada tujuan pembelajaran 3 elemen mengalami. Aktivitas yang dirancang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

### b. Materi Esensial

Perkembangan fungsi tari sejak zaman prasejarah, zaman masuknya pengaruh Hindu-Buddha, zaman Islam, zaman kolonial, zaman kemerdekaan, zaman prakemerdekaan, hingga saat ini.

### c. Aktivitas

Guru dapat menggunakan metode pemecahan masalah ataupun metode lain yang lebih relevan. Adapun contoh aktivitas pembelajaran menggunakan metode pemecahan kasus sebagai berikut.

- 1) Peserta didik dapat menganalisis adanya pergeseran fungsi pada sebuah karya tari dengan mengamati sebuah karya tari yang dipertunjukkan dengan fungsi yang berbeda. Sebagai contoh, peserta didik menganalisis perbedaan tari ritual yang dipertunjukkan di tempat ritual dan tari ritual yang dipertunjukkan di gedung pertunjukan melalui tayangan video. Sebagai referensi guru dapat memperlihatkan video pada *link* berikut.

**Tabel 1.6 Referensi Video Guru Pembelajaran 6**

Tari Hudoq sebagai seni ritual	Tari Hudoq sebagai seni pertunjukan
Akun YouTube: A. Hirung ART Judul Video: Hudoq Dayak Bahau Kamp. Long Daliq (upacara adat Laliq Ugaal)	Akun YouTube: PESIARnet Judul Video: Hudoq, Ritual Magis Adat Dayak Bahau, Kalimantan Timur
	
<a href="https://buku.kemdikbud.go.id/s/RitualMagisTariHudoq">https://buku.kemdikbud.go.id/s/ RitualMagisTariHudoq</a>	<a href="https://buku.kemdikbud.go.id/s/PertunjukanTariHudoq">https://buku.kemdikbud.go.id/s/ PertunjukanTariHudoq</a>

Dalam kegiatan mengamati ini, ajak peserta didik untuk menganalisis perbedaan dari kedua sajian tari tersebut.

- 2) Guru dapat memberikan sebuah kasus tentang tari daerah yang hampir punah. Sebagai referensi, guru dapat memberikan berita yang terdapat pada LKPD Fungsi Tari dalam Konteks Budaya.
- 3) Berikan waktu untuk setiap kelompok untuk mendiskusikan kasus dan mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.



### Alternatif Kegiatan

Untuk mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang berbeda untuk setiap kelompok. Guru dapat mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkatan minat belajar tari.

- a) Minat belajar tinggi. Ditugaskan membaca bahan bacaan tentang fungsi tari dari berbagai referensi (buku, artikel, dan sebagainya) serta membuat rangkuman untuk dipresentasikan.
- b) Minat belajar sedang. Ditugaskan untuk membaca satu atau dua artikel tentang sejarah dan perkembangan sebuah karya tari yang mengalami pergeseran fungsi. Hasil bacaan dibuat menjadi sebuah rangkuman untuk dipresentasikan.

Minat belajar rendah. Ditugaskan untuk mengamati video sebuah karya tari yang mengalami perubahan fungsi dan menuliskan hasil pengamatannya untuk dijadikan sebagai bahan presentasi. Karya tari yang disajikan perlu memiliki daya tarik dan keunikan agar peserta didik memiliki motivasi belajar. Sebagai contoh, guru dapat memberikan video tari ritual Babukung yang merupakan tarian ritual adat kematian suku Dayak Tomun di Lamandau. Kini, Tari Babukung menjadi festival tahunan yang rutin diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Lamandau.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Melalui kegiatan mengamati fungsi tari, diharapkan peserta didik mampu memahami perubahan budaya sehingga dapat menghormati perbedaan perilaku antarbudaya sebagai wujud dari dimensi berkebinekaan global.



#### d. Miskonsepsi

Berikan penguatan bahwa pergeseran fungsi tari tidak berarti merusak karya tari, tetapi dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan dan pelestarian karya tari. Guru dapat memperlihatkan video tari yang dipertunjukkan di tempat wisata untuk menunjukkan dampak positif adanya pergeseran fungsi.

### 5. Asesmen Akhir

Untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang fungsi tari dalam konteks budaya, peserta didik dapat ditugaskan membuat bagan tentang fungsi tari dari masa prasejarah hingga saat ini.



#### Integrasi Teknologi

Peserta didik dapat ditugaskan untuk membuat bagan dalam bentuk digital menggunakan Microsoft Word, Microsoft Power Point, atau Canva.

### 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Tugaskan peserta didik yang belum mencapai KKTP untuk membaca bahan bacaan tentang pergeseran fungsi tari dan tugaskan peserta didik untuk membuat rangkuman. Tugaskan peserta didik yang sudah mampu mencapai KKTP untuk membaca artikel-artikel karya tari yang mengalami pergeseran fungsi.

### 7. Refleksi

Peserta didik dapat melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.

- Apa yang kamu pahami setelah mempelajari materi hari ini?
- Apa yang belum kami pahami?
- Apa manfaat yang kamu rasakan setelah mempelajari materi hari ini?
- Kegiatan apa yang membuatmu senang?
- Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam kegiatan pembelajaran?

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- a. Untuk pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang tidak memiliki akses internet dan listrik di dalam kelas, kegiatan mengamati gambar dan video dapat diganti dengan mendengarkan penjelasan guru tentang seni tari tradisi yang mengalami pergeseran fungsi.
- b. Bagi peserta didik yang tidak hadir di kelas, guru dapat memberikan tugas untuk membaca tentang perkembangan fungsi tari dari masa ke masa, lalu membuat tulisan tentang salah satu tari daerah yang mengalami pergeseran fungsi.



## Resume Latar Belakang Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari



### 1. Persiapan Mengajar

Guru disarankan mempelajari inti sari tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya. Guru dapat menyiapkan informasi penting mengenai aspek yang diperlukan dalam sebuah resume. Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.

### 2. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan tanya jawab dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.

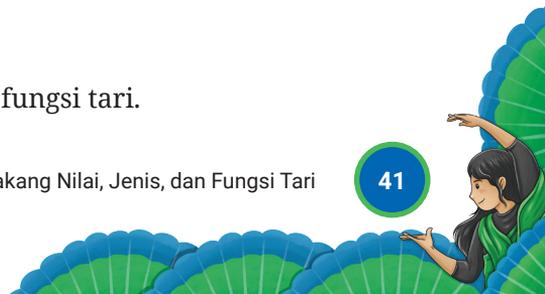
### 3. Kegiatan Inti

#### a. Kompetensi

Kompetensi yang dituju mengacu pada ketercapaian semua tujuan pembelajaran dalam elemen mengalami.

#### b. Materi Esensial

Inti sari latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari.



### c. **Aktivitas**

Guru disarankan menggunakan model *cooperative learning* dengan tipe *two stay two stray* dan menggunakan metode pembelajaran diskusi-presentasi. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* memiliki kekhasan dengan membagi anggota kelompok yang berisi 4 orang: 2 orang bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi dan 2 orang lainnya tetap tinggal untuk membagikan informasi kepada kelompok yang bertamu (Huda, 2013). Guru dapat memodifikasi model pembelajaran ini dengan mengubah jumlah peserta didik yang tinggal dan bertamu ke kelompok lain.

Guru membentuk kelompok secara heterogen. Tiap anggota kelompok membagi tugas sebagai pemberi informasi atau pencari informasi. Setelah pencari informasi mengunjungi semua kelompok, setiap kelompok kembali berdiskusi dan membuat rangkuman mengenai latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari. Guru sebaiknya menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan rangkumannya.



#### **Integrasi Teknologi**

Peserta didik dapat ditugaskan untuk membuat resume dalam bentuk poster digital. Resume berbentuk digital memerlukan keterampilan peserta didik dalam mengolah aplikasi, seperti Canva, Picsart, atau Microsoft Word.

### d. **Miskonsepsi**

Guru perlu memberikan *feedback* dan penguatan terhadap hasil resume kelompok tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari.

## 4. **Asesmen Akhir**

Guru dapat melakukan penilaian terhadap hasil resume yang dibuat peserta didik dalam bentuk paragraf. Instrumen dan rubrik penilaian resume dapat dilihat di bagian Asesmen/Penilaian.

## 5. Tindak Lanjut Peserta Didik

Bagi peserta didik yang telah menyelesaikan resume materi pembelajaran, guru dapat memberikan bahan bacaan tentang latar belakang nilai dalam tari-tari tradisi. Bagi peserta didik yang belum mampu membuat resume, guru dapat memberikan pertanyaan yang akan memandu peserta didik dalam membuat resume.

## 6. Refleksi

Refleksi kegiatan yang dapat diberikan pada peserta didik adalah guru menugaskan peserta didik untuk menggambarkan perasaannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran 7 dan menuliskan pengalaman belajar yang telah diperoleh.

## 7. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menugaskan peserta didik untuk membuat resume dalam bentuk *mind map*, poster, atau *slide* presentasi.

Kegiatan  
Pembelajaran

8

## Mengelompokkan Nilai Tari dalam Konteks Budaya



### 1. Persiapan Mengajar

Guru disarankan menyiapkan foto/video/artikel dari tari-tari tradisi yang akan dikelompokkan oleh peserta didik berdasarkan nilai tari dalam konteks budaya. Sebaiknya, guru menggunakan laptop, proyektor, dan pengeras suara untuk menampilkan foto dan video.

### 2. Apersepsi

Prapengetahuan tentang latar belakang nilai tari dalam konteks budaya diperlukan peserta didik dalam mempertajam daya analisis pengelompokan tari-tari tradisi berdasarkan nilainya. Guru dapat mengajukan beberapa



pertanyaan untuk mengantarkan ke kegiatan mengelompokkan nilai tari sebagai berikut.

- a. Apakah karya tari dapat memiliki beberapa nilai dalam masyarakat?
- b. Nilai-nilai apa saja yang biasanya terdapat pada sebuah karya tari di masyarakat?

### 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Peserta didik perlu memahami materi tentang latar belakang dan nilai tari untuk dapat mengelompokkan nilai tari dalam konteks budaya. Guru dapat memberikan tes berupa soal esai kepada peserta didik melalui LKPD atau memanfaatkan aplikasi kuis digital. Berikut contoh pertanyaan yang dapat diajukan guru.

- a. Jelaskan karakteristik tari tradisi yang memiliki nilai religius!
- b. Jelaskan nilai estetika yang terkandung pada tari tradisi!
- c. Sebutkan nilai sosial yang terkandung pada tari-tari tradisi yang kamu ketahui!
- d. Sebutkan nilai moral yang terkandung pada tari-tari tradisi yang kamu ketahui!

### 4. Kegiatan Inti

#### a. Kompetensi

Kompetensi yang dituju, yaitu tujuan pembelajaran di elemen merefleksikan serta meningkatnya keterampilan berpikir kritis peserta didik.

#### b. Materi Esensial

Latar belakang dan nilai tari (kegiatan pembelajaran 1 dan 2).

#### c. Aktivitas

Berdasarkan pendekatan *student center*, guru dapat menggunakan kembali model pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* dalam kegiatan pembelajaran 8 dan menerapkan metode tanya jawab dan diskusi.

- 1) **Think.** Guru dapat menugaskan peserta didik untuk mengklasifikasikan nilai tari berdasarkan latar belakang budaya dengan mencermati isi video tari-tari tradisi yang disajikan, lalu peserta didik mencari video dan informasi melalui Google atau YouTube sebagai bahan pengamatan. Guru dapat menugaskan peserta didik untuk mengamati Tari Golek Ayun-Ayun (Yogyakarta), Tari Cendrawasih (Bali), Tari Cakalele (Maluku), Tari Piring (Sumatra Barat), dan Tari Enggang (Kalimantan Timur).
- 2) **Talk.** Guru menugaskan peserta didik secara berkelompok untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dan membuat kesepakatan tentang klasifikasi nilai-nilai tari yang diamati.
- 3) **Write.** Pada akhir kegiatan, peserta didik dapat membuat simpulan tentang nilai yang terkandung pada tiap tari tradisi yang telah diamati dan didiskusikan.



### Diferensiasi

Peserta didik dapat memilih peran dan tugasnya dalam kelompok sesuai dengan minatnya. Contohnya, peserta didik yang gemar membaca dapat bertugas dalam mencari referensi bacaan untuk mengetahui nilai-nilai yang terdapat pada tari yang diamati; peserta didik yang gemar menonton bertugas sebagai pengamat video tari; peserta didik yang gemar beraktivitas dapat diberikan tugas sebagai presenter dalam mengomunikasikan hasil diskusi kelompok.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Kegiatan pembelajaran 8 mencerminkan dimensi gotong royong, yaitu elemen kolaborasi, yang mana peserta didik bekerja sama dan mampu merumuskan tujuan/kesepakatan bersama.

#### d. Miskonsepsi

Guru perlu memberikan penjelasan tentang nilai yang paling melekat pada setiap tari tradisi.



## 5. Asesmen Akhir

Ketercapaian pembelajaran pada kegiatan 8 dapat diukur dengan memberikan tes kognitif pada peserta didik. Tes yang diberikan dapat berupa soal pilihan ganda kompleks seperti contoh berikut.

**Tabel 1.7** Asesmen Kegiatan Pembelajaran 8

Peserta didik dapat memberikan tanda centang (✓) lebih dari satu pilihan yang tersedia.			
Tari Piring mengandung nilai-nilai....			
<input type="checkbox"/>	Nilai estetika	<input type="checkbox"/>	Nilai sosial
<input type="checkbox"/>	Nilai religius	<input type="checkbox"/>	Nilai moral
Alasan:			
Tari Enggang mengandung nilai-nilai....			
<input type="checkbox"/>	Nilai estetika	<input type="checkbox"/>	Nilai sosial
<input type="checkbox"/>	Nilai religius	<input type="checkbox"/>	Nilai moral
Alasan:			
Tari Cakalele mengandung nilai-nilai....			
<input type="checkbox"/>	Nilai estetika	<input type="checkbox"/>	Nilai sosial
<input type="checkbox"/>	Nilai religius	<input type="checkbox"/>	Nilai moral
Alasan:			

## 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Peserta didik yang telah memahami materi pembelajaran 8 dapat diberikan artikel terkait latar belakang nilai yang terdapat pada tari tradisi lainnya.

## 7. Refleksi

Guru dapat memberikan refleksi kegiatan pembelajaran pada peserta didik sebagai berikut.

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai!

**Tabel 1.8 Refleksi Kegiatan Pembelajaran 8**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Ragu-ragu
1.	Saya mengerti materi tentang latar belakang nilai tari dalam konteks budaya.			
2.	Saya mampu mengelompokkan tari berdasarkan latar belakang nilai di masyarakat.			
3.	Saya mampu menjelaskan informasi tentang nilai-nilai yang terdapat pada tari yang saya identifikasi.			
4.	Saya memiliki hambatan dalam mengelompokkan tari berdasarkan latar belakang nilai dalam konteks budaya.			
5.	Saya memahami bahwa pada sebuah tari mengandung nilai yang beragam.			

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan metode *picture and picture* dalam kegiatan mengelompokkan nilai tari. Guru perlu menyiapkan kartu bergambar, lalu menugaskan peserta didik untuk mencari informasi tentang nilai tari dalam gambar tersebut melalui berbagai sumber. Tempelkan kartu gambar pada tabel nilai tari yang dibuat guru di papan tulis.

Kegiatan  
Pembelajaran

9

## Mengelompokkan Jenis Tari



### 1. Persiapan Mengajar

Siapkan video tari Nusantara yang memiliki perbedaan jenis tari. Siapkan proyektor, laptop, dan pengeras suara untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Guru perlu menyiapkan lembar kerja peserta didik yang berisi tentang pengelompokan jenis tari.



## 2. Apersepsi

Guru dapat bertanya pada peserta terkait jenis tari tradisi daerah yang peserta didik ketahui, lalu bertanya tentang apa itu tari tradisional. Jika dalam waktu dekat peserta didik pernah menari atau melihat karya tari, guru dapat mengaitkan pertanyaan jenis tari dengan tari tersebut.

## 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan tanya jawab terkait materi tentang jenis tari. Materi jenis tari menjadi materi prasyarat dalam kegiatan mengelompokkan jenis tari sehingga guru dapat melakukan tanya jawab atau memberikan soal esai sebagai berikut.

- Sebutkan jenis tari berdasarkan pola garapannya!
- Jelaskan perbedaan tiap-tiap jenis tari berdasarkan pola garapan!
- Berdasarkan koreografi/struktur gerak, tari terbagi menjadi...
- Jelaskan perbedaan tiap-tiap jenis tari berdasarkan koreografi/struktur geraknya!



### Integrasi Teknologi

Guru dapat memanfaatkan aplikasi kuis digital, seperti Google Form, untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terkait materi prasyarat.

## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran 9 mengacu pada tujuan pembelajaran elemen merefleksikan serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui aktivitas mengelompokkan tari berdasarkan jenisnya.

### b. Materi Esensial

Pengelompokan jenis tari berdasarkan pola garapan dan berdasarkan koreografi/struktur gerak.

### c. **Aktivitas**

Kegiatan mengelompokkan jenis tari dapat dilakukan dengan metode diskusi. Guru dapat melakukan aktivitas sebagai berikut.

#### 1) **Mengamati**

Peserta didik ditugaskan untuk mengelompokkan jenis tari pada tari-tari yang diamati. Guru dapat menggunakan video yang direkomendasikan di bagian referensi video. Tugaskan peserta didik untuk menuliskan hasil pengamatannya pada contoh lembar kerja seperti berikut.

Nama : (Nama peserta didik) Kelas :
Hasil Pengamatan
<b>Video 1</b> Nama Tari : Tari Baris Informasi Tari :
<b>Video 2</b> Nama Tari : Tari Merak Informasi Tari :
<b>Video 3</b> Nama Tari : Tari Caci Informasi Tari :



#### **Alternatif Kegiatan**

Guru dapat memberikan bahan bacaan tentang tari-tari tradisi Nusantara untuk diklasifikasi berdasarkan jenisnya. Guru dapat memanfaatkan referensi bahan bacaan yang terdapat di bagian akhir bab untuk dapat mengembangkan bahan bacaan tentang jenis tari.



## 2) Diskusi

Peserta didik melakukan diskusi hasil pengamatan setiap anggota kelompok serta membuat kesepakatan pengelompokan jenis tari. Tugaskan peserta didik untuk membuat kesimpulan hasil diskusi.



### Alternatif Kegiatan

Peserta didik diharapkan mampu bekerja sama dalam kegiatan mengelompokkan jenis tari sebagai implementasi dari dimensi gotong royong elemen kolaborasi.

## 3) Komunikasikan

Komunikasikan hasil diskusi kelompok secara lisan di depan kelas. Tugaskan salah satu perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas.

### d. Miskonsepsi

Guru perlu memberikan umpan balik untuk setiap jawaban kelompok. Guru juga disarankan memberikan penjelasan tentang karakteristik dari setiap jenis tari berdasarkan contoh dari tari-tari tradisi yang diamati.

## 5. Asesmen Akhir

Guru dapat memberikan soal seperti berikut.

Peserta didik dapat memberikan tanda centang (✓) lebih dari satu pilihan yang tersedia.

Tabel 1.9 Asesmen Formatif Kegiatan Pembelajaran 9

Nama Tari	Jenis Tari					
	Pola garapan			Struktur gerak		
	Klasik	Rakyat	Kreasi	Tunggal	Berpasangan	Kelompok
Tari Piring						
Tari Baris						

Nama Tari	Jenis Tari					
	Pola garapan			Struktur gerak		
	Klasik	Rakyat	Kreasi	Tunggal	Berpasangan	Kelompok
Tari Caci						
Tari Bambangan Cakil						
Tari Merak						

## 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Tugaskan peserta didik yang belum mencapai KKTP untuk membaca bahan bacaan tentang jenis tari, lalu dampingi peserta didik dalam kegiatan pengamatan video tari. Berikan informasi tambahan, instruksi, atau pertanyaan yang akan memandu peserta didik menemukan karakteristik dari setiap jenis tari. Dengan demikian, peserta didik dapat mengelompokkan jenis tari dengan benar.

## 7. Refleksi

Peserta didik dapat melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut.

- Apakah kamu dapat bekerja sama dengan baik dalam mengelompokkan jenis tari?
- Apa yang belum kami pahami?
- Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam mengelompokkan jenis tari?

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- Untuk pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang tidak memiliki akses internet dan listrik di dalam kelas, kegiatan mengamati video dapat diganti dengan menyimak penjelasan guru tentang tari tradisi Nusantara berdasarkan jenis tarinya.
- Bagi peserta didik yang tidak hadir di kelas, guru dapat memberikan tugas untuk mengelompokkan tari-tari tradisi Nusantara yang telah ditentukan guru.





### 1. Persiapan Mengajar

Guru dapat menyiapkan berbagai video tari yang memiliki perbedaan fungsi. Video harus memiliki perbedaan yang mencolok agar peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan fungsi serta karakteristik dari foto/video yang ditampilkan. Agar gambar tari dapat ditampilkan di depan kelas, guru disarankan memastikan ketersediaan proyektor, laptop, dan pengeras suara untuk kegiatan pembelajaran. Guru sebaiknya mempersiapkan lembar kerja yang akan digunakan peserta didik untuk mencatat hasil kegiatan mengamati dan diskusi.

### 2. Apersepsi

Untuk membangkitkan prapengetahuan peserta didik, guru dapat kembali mengajak peserta didik untuk mengingat dan menyebutkan fungsi tari dalam konteks budaya. Guru dapat mengajukan pertanyaan, “Apakah sebuah karya tari dapat memiliki berbagai fungsi di masyarakat?”. Selanjutnya, guru dapat bertanya lebih lanjut dengan meminta peserta didik memberikan contoh tari untuk setiap pertanyaan.

### 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Peserta didik perlu mempelajari fungsi tari agar dapat mengelompokkan tari berdasarkan fungsi. Guru dapat memberikan asesmen awal berupa soal esai kepada peserta didik untuk menilai apakah peserta didik masih mengingat materi fungsi tari. Guru dapat memberikan soal seperti berikut.

- Bagaimana ciri-ciri tari ritual/upacara?
- Bagaimana ciri-ciri tari hiburan?
- Bagaimana ciri-ciri tari pertunjukan?



#### Integrasi Teknologi

Dalam kegiatan ini, integrasi teknologi akan mempermudah guru untuk melihat kondisi kognitif awal peserta didik. Guru dapat menggunakan aplikasi Mentimeter ataupun Google Form sehingga dapat membaca jawaban peserta didik dalam waktu yang lebih singkat.



## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran 10 mengacu pada tujuan pembelajaran elemen merefleksikan serta meningkatnya keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui aktivitas mengelompokkan tari berdasarkan fungsinya.

### b. Materi Esensial

Pengelompokan jenis tari berdasarkan fungsi tari.

### c. Aktivitas

Guru dapat menerapkan kembali model pembelajaran kooperatif dengan tipe *group investigations*.

- 1) **Seleksi topik.** Guru menyediakan video tari yang telah dibedakan berdasarkan fungsinya untuk diamati peserta didik.
- 2) **Perencanaan.** Peserta didik dituntut untuk dapat mengasosiasikan pengetahuan yang dimiliki tentang ciri khas/karakteristik tari berdasarkan fungsi pada tari yang sedang diamati. Peserta didik merancang pembagian tugas dalam kelompok sehingga mampu mengelompokkan tari-tari yang diamati sesuai fungsinya.
- 3) **Implementasi.** Setiap peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pengamatannya pada lembar kerja seperti berikut.

Nama : (Nama peserta didik)

Hasil Pengamatan

#### Video 1

Nama Tari : (Judul karya tari yang disaksikan)

Informasi Tari : (Tuliskan berbagai informasi yang didapatkan terkait tari yang diamati. Contohnya, asal daerah, latar belakang ide gagasan tari, dan sebagainya)

Catatan Penting : (Tuliskan ciri-ciri yang tampak pada tari yang diamati. Contohnya, “terdapat interaksi dengan penonton” atau “disajikan di tempat pertunjukan”)

Fungsi Tari : (Fungsi tari berdasarkan hasil identifikasi)



- 4) **Analisis dan sintesis.** Guru dapat menugaskan peserta didik secara kelompok untuk mendiskusikan hasil pengamatan setiap anggota kelompok dan membuat kesepakatan tentang kategorisasi fungsi-fungsi tari yang diamati.
- 5) **Presentasi.** Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil kerjanya di depan kelas.
- 6) **Evaluasi.** Kegiatan evaluasi dapat guru lakukan dengan merujuk kegiatan refleksi dan tindak lanjut peserta didik pada kegiatan pembelajaran ini.

#### d. Miskonsepsi

Guru perlu memperdalam pengetahuan peserta didik tentang fungsi tari pada video-video tari yang diamati sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

### 5. Asesmen Akhir

Guru dapat memberikan tes berupa soal menjodohkan seperti contoh berikut.

#### Mengelompokkan Fungsi Tari

Nama:

Petunjuk:

1. Carilah informasi tentang tari-tari berikut ini melalui Google, YouTube, ataupun sosial media lainnya.

- |                     |                        |
|---------------------|------------------------|
| 1. Tari Randai      | 6. Tari Rejang         |
| 2. Tari Babukung    | 7. Tari Remo           |
| 3. Tari Gemu Famire | 8. Sendratari Ramayana |
| 4. Tari Cakalele    | 9. Tari Merak          |
| 5. Tari Pakarena    | 10. Tari Yospan        |

2. Kelompokkan kesepuluh tarian di atas pada tabel berikut.

Ritual	Hiburan	Pertunjukan
(diisi dengan nama tari yang memiliki fungsi sebagai tari ritual)	(diisi dengan nama tari yang memiliki fungsi sebagai tari hiburan)	(diisi dengan nama tari yang memiliki fungsi sebagai tari pertunjukan)
1.		
2.		
...		

## 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Dampingi peserta didik yang belum mampu mengelompokkan fungsi tari. Bimbing peserta didik untuk menemukan fungsi tari dengan memberikan perintah atau pertanyaan yang mengarah pada karakteristik tari berdasarkan fungsi. Contohnya, “Amati tempat pertunjukan yang digunakan!” (perintah) atau “Apakah karya tari yang diamati mengandung hal magis?” (pertanyaan).

## 7. Refleksi

Peserta didik dapat melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.

- a. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengelompokkan tari?
- b. Tari apa yang paling sulit diidentifikasi?
- c. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam kegiatan pembelajaran?

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika mengalami kendala dalam sarana prasarana, guru dapat mencetak berbagai artikel tentang tari-tari tradisional yang memiliki perbedaan fungsi. Guru dapat memberikan soal menjodohkan (*make a match*) antara tari dan fungsinya. Soal ini juga dapat diberikan bagi peserta didik yang tidak hadir ke sekolah.

Kegiatan  
Pembelajaran

11

## Mengelompokkan Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari



### 1. Persiapan Mengajar

Guru dapat memilah dan menentukan tari-tari tradisi yang telah peserta didik amati pada kegiatan pembelajaran sebelumnya untuk dikelompokkan berdasarkan nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya. Guru perlu memeriksa ketersediaan proyektor, laptop, dan pengeras suara untuk menunjang kegiatan pembelajaran.



## 2. Apersepsi

Guru dapat mengajak peserta didik untuk menyebutkan tari tradisi daerah setempat. Tanyakan pada peserta didik, apakah peserta didik pernah menyaksikan tarian tersebut. Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan tari yang berasal dari daerahnya, guru dapat menyebutkan tari daerah setempat dengan memperlihatkan gambar tari di depan kelas.

## 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat memberikan asesmen awal dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi nilai, jenis, dan fungsi tari yang telah dipelajari peserta didik sebelumnya. Peserta didik harus menguasai materi tersebut agar dapat mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi sebuah karya tari. Guru dapat mengajukan pertanyaan seperti berikut.

- Sebutkan nilai-nilai yang terkandung pada tari!
- Sebutkan dan jelaskan jenis tari berdasarkan pola garapan!
- Sebutkan dan jelaskan jenis tari berdasarkan koreografi/struktur gerak!
- Sebutkan dan jelaskan jenis tari berdasarkan fungsi!
- Jelaskan fungsi tari dalam konteks budaya!



### Integrasi Teknologi

Guru dapat menggunakan aplikasi Mentimeter ataupun Google Form sehingga dapat membaca jawaban semua peserta didik dalam waktu yang lebih singkat.

## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

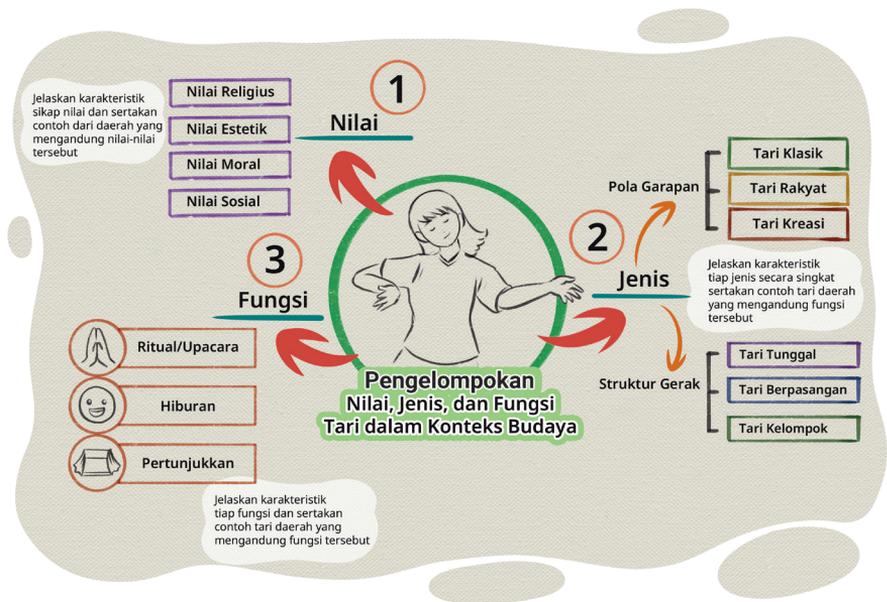
Kompetensi yang diharapkan mengacu pada tujuan pembelajaran elemen merefleksikan. Berdasarkan aktivitas yang dirancang, diharapkan peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis.

## b. Materi Esensial

Pengelompokan nilai, jenis, dan fungsi dari tari-tari tradisi.

## c. Aktivitas

Guru dapat menugaskan peserta didik untuk membuat *mind map* secara berkelompok. Kegiatan diawali dengan mengamati berbagai video tari dan membaca informasi mengenai tari yang diamati, lalu membuat pengelompokan nilai, jenis, dan fungsi tari dalam *mind map*. Berikut merupakan contoh *mind map* yang dibuat secara digital.



Gambar 1.1 Contoh *Mind Map*



### Diferensiasi

Peserta didik dengan gaya belajar audiovisual dapat memegang peran untuk mengamati video-video tari; peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik, khususnya keterampilan tulisan/gambar/teknologi, dapat memegang peran sebagai pembuat desain *mind map*. Guru juga menyediakan bahan bacaan untuk membantu pemahaman peserta didik dengan gaya belajar visual.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Kegiatan mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari pada tari tradisi daerah setempat merupakan bentuk usaha mengenal dan menghargai budaya daerah yang merefleksikan dimensi keberbhinnekaan global subelemen mengenal dan menghargai budaya.

Kegiatan diskusi mengenai nilai, jenis, dan fungsi tari daerah setempat diharapkan dapat menanamkan dimensi gotong royong, khususnya elemen kolaborasi.

#### d. Miskonsepsi

Guru perlu menekankan bahwa *mind map* tidak hanya menampilkan nilai, jenis, dan fungsi dari setiap tari, tetapi juga perlu hubungan dari aspek-aspek yang berkaitan.

#### 5. Asesmen Akhir

Guru dapat menilai *mind map* dengan instrumen dan rubrik penilaian yang ada di bagian Asesmen.

#### 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Dampingi peserta didik yang kesulitan dalam mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari dengan memberikan informasi tambahan terkait karya tari yang dianalisis sehingga peserta didik memiliki gambaran tentang nilai, jenis, dan fungsi tari yang sesuai.

#### 7. Refleksi

Peserta didik dapat melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.

**Tabel 1.10 Refleksi Kegiatan Pembelajaran 11**

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya senang bekerja sama dengan orang lain dalam mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari.		
2.	Saya kesulitan dalam mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari bersama kelompok.		
3.	Saya lebih suka belajar secara individu.		
4.	Saya senang mempelajari kebudayaan melalui seni tari tradisi daerah.		
5.	Saya mampu mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari daerah setempat.		

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kendala terkait sarana prasarana, guru dapat mencari dan menggunakan buku/artikel berisi informasi lengkap tentang tari yang akan dipelajari. Guru juga dapat mencetak dokumentasi tari dari bentuk gerak, rias, busana, dan properti untuk menunjang kegiatan membuat *mind map* secara manual menggunakan kertas dan pulpen berwarna/spidol.

### D. Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat

Dalam Bab 1 ini, belum ada kegiatan yang melibatkan orang tua secara langsung. Namun, interaksi guru, peserta didik, dan orang tua dapat dilakukan dalam kegiatan mencari informasi tentang nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi dalam konteks budaya. Guru perlu menginformasikan pada orang tua untuk dapat mengawasi penggunaan gawai dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan informasi yang sesuai.



## 1. Instrumen dan Rubrik Penilaian Awal Tes Kognitif

### a. Instrumen Awal Tes Kognitif (Esai)

Nama : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- 1) Jelaskan proses atau latar belakang terciptanya karya tari!
- 2) Sebutkan nilai yang terkandung dalam sebuah karya tari!
- 3) Sebutkan jenis-jenis tari!
- 4) Berikan contoh tari klasik!
- 5) Berikan contoh tari rakyat!
- 6) Berikan contoh tari tunggal!
- 7) Berikan contoh tari ritual!
- 8) Berikan contoh tari hiburan!
- 9) Berikan contoh tari pertunjukan!
- 10) Sebutkan macam-macam fungsi tari di masyarakat!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

### b. Rubrik Penilaian Awal Tes Kognitif

#### Petunjuk Menilai:

0 = peserta didik tidak menjawab soal

1 = peserta didik menjawab soal, tapi salah

2 = peserta didik menjawab soal dengan benar, tapi tidak lengkap

3 = peserta didik menjawab soal dengan benar dan lengkap

Tuliskan skor pada setiap kolom nomor soal.

Nilai Akhir = (total skor : total skor maksimal) × 10

**Tabel 1.11** Rubrik Penilaian Awal (Kognitif)

No.	Nama Peserta Didik	Nomor Soal										Total Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

## 2. Instrumen Penilaian Diri Nonkognitif

**TENTANGKU**

NAMA SAYA:

NAMA PANGGILAN SAYA:

PELAJARAN YANG SAYA SUKA:

CARA BELAJAR YANG SAYA SUKA:

- MENONTON VIDEO
- MENDENGARKAN AUDIO
- AKTIVITAS BERGERRAK

PENGALAMAN MENYENANGKAN SAYA DI KELAS SEBELUMNYA:

PENGALAMAN TIDAK MENYENANGKAN SAYA DI KELAS SEBELUMNYA:

**Gambar 1.2** Instrumen Penilaian Diri Nonkognitif

### 3. Lembar dan Rubrik Penilaian Rangkuman Latar Belakang Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari

**Catatan:** Berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

**Petunjuk Menilai:**

1 = tidak lengkap/tidak benar

2 = cukup lengkap/cukup benar

3 = lengkap/benar

4 = sangat lengkap/sangat benar

Nilai = (total skor : total skor maksimal) × 100

**Tabel 1.12 Penilaian Rangkuman**

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kelengkapan isi materi				
2.	Kebenaran isi materi				
	Total Skor				

**Tabel 1.13 Rubrik Penilaian Rangkuman**

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1.	Kelengkapan isi materi	1	Tidak memuat informasi tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari beserta contoh tarinya.
		2	Memuat sebagian informasi tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari tanpa memberikan contoh tarinya.
		3	Memuat seluruh informasi tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari tanpa memberikan contoh tarinya.
		4	Memuat seluruh informasi tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari disertai contoh tarinya.

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
2.	Kebenaran isi materi	1	Memuat informasi tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari beserta contoh tarinya dengan tidak benar.
		2	Memuat informasi tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari beserta contoh tarinya dengan cukup benar.
		3	Memuat informasi tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari beserta contoh tarinya dengan benar.
		4	Memuat informasi tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari beserta contoh tarinya dengan sangat benar.

#### 4. Lembar dan Rubrik Penilaian *Mind Map* Pengelompokan Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari

**Catatan:** Berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

**Petunjuk Menilai:**

1 = tidak jelas/menarik/lengkap

2 = cukup jelas/menarik/lengkap

3 = jelas/menarik/lengkap

4 = sangat jelas/menarik/lengkap

Nilai = total skor × 5

**Tabel 1.14** Penilaian *Mind Map*

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kata kunci				
2.	Hubungan materi utama dan materi cabang				
3.	Desain <i>mind map</i>				
4.	Kesesuaian isi				
5.	Kelengkapan informasi				
	Total Skor				



**Tabel 1.15 Rubrik Penilaian *Mind Map***

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1.	Kata kunci	1	Kata kunci tidak sesuai.
		2	Kata kunci kurang sesuai.
		3	Sesuai kata kuncinya.
		4	Sangat sesuai kata kuncinya.
2.	Hubungan materi utama dan materi cabang	1	Tidak terhubung antara materi utama dan cabang.
		2	Kurang terhubung antara materi utama dan cabang.
		3	Cukup terhubung antara materi utama dan cabang.
		4	Sangat terhubung antara materi utama dan cabang.
3.	Desain <i>mind map</i>	1	Warna dan desain tidak menarik.
		2	Warna dan desain kurang menarik.
		3	Warna dan desain cukup menarik.
		4	Warna dan desain sangat menarik.
4.	Kesesuaian isi	1	Tidak sesuai isi materinya.
		2	Kurang sesuai isi materinya.
		3	Sesuai isi materinya.
		4	Sangat sesuai isi materinya.
5.	Kelengkapan isi materi	1	Tidak memuat pengelompokan nilai, jenis, dan fungsi tari.
		2	Memuat sebagian pengelompokan nilai, jenis, dan fungsi tari.
		3	Memuat seluruh informasi pengelompokan nilai, jenis, dan fungsi tari tanpa memberikan contoh tarinya.
		4	Memuat seluruh informasi pengelompokan nilai, jenis, dan fungsi tari serta memberikan contoh tarinya.

## 5. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bab 1

Tabel 1.16 KKTP Bab 1

Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Menjelaskan latar belakang nilai tari dalam konteks budaya.	Belum menunjukkan kemampuan menjelaskan latar belakang nilai tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan menjelaskan latar belakang nilai tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan menjelaskan latar belakang nilai tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan semua kemampuan menjelaskan latar belakang nilai tari dalam konteks budaya.
Menjelaskan jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Belum menunjukkan kemampuan menjelaskan jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan kemampuan menjelaskan jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan menjelaskan jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan semua kemampuan menjelaskan jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.
Menyimpulkan latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Belum menunjukkan kemampuan menyimpulkan latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan menyimpulkan latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan menyimpulkan latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan semua kemampuan menyimpulkan latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.



Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian diri.	Belum menunjukkan kemampuan mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.	Menunjukkan semua kemampuan mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya.

## F. Pengayaan dan Remedial

Peserta didik yang masuk dalam kategori perlu bimbingan dapat ditugaskan untuk mengulang kembali kegiatan mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya. Peserta didik yang telah mencapai KKTP dengan kategori *sangat baik* dapat diberikan pengembangan materi tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya melalui berbagai bahan bacaan dan referensi video pembelajaran.

## G. Refleksi Guru

Guru dapat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah peserta didik antusias dalam mempelajari latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari?
2. Apakah peserta didik memahami latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari?
3. Berdasarkan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik, materi apa yang sulit dipahami peserta didik?
4. Kesulitan apa yang Anda alami dalam melakukan pembelajaran?
5. Apa yang akan Anda lakukan untuk memperbaiki proses belajar?
6. Apakah alokasi waktu sudah cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran?

## H. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### 1. LKPD Menjelaskan Latar Belakang Nilai Tari dalam Konteks Budaya

#### LKPD SENI TARI KELAS VII “Latar Belakang Nilai Tari”

##### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan informasi mengenai latar belakang tari dalam konteks budaya.

##### Langkah Kegiatan

1. Menyebutkan latar belakang tari dalam konteks budaya.
2. Menjelaskan nilai tari dalam konteks budaya.

##### Petunjuk Kerja

1. Perhatikan instruksi kerja pada setiap kegiatan.
2. Selesaikan tiap kegiatan dengan cermat.
3. Kerjakan setiap tugas mandiri dengan baik.
4. Pahami setiap bacaan/video yang disajikan.
5. Diskusikan setiap masalah yang ditemukan dalam LKPD bersama rekan kelompok.

#### Kegiatan 1: Latar Belakang Tari dalam Konteks Budaya

### Ayo, Membaca!

#### Mengenal Tari sebagai Gagasan, Aktivitas, dan Produk Masyarakat

Perwujudan budaya menurut J.J. Honigman (dalam Poerwanto, 2000), yaitu berupa gagasan/sistem nilai, kompleks aktivitas/tindakan berpola, dan artefak/fisik kebudayaan/produk. Seni tari sebagai salah satu unsur kebudayaan dapat mengadaptasi teori perwujudan budaya untuk menelaah latar belakang tari dalam konteks budaya.

Tari sebagai gagasan menelaah pemikiran/konsep yang melahirkan tari tradisi di masyarakat. Memahami gagasan pada tari tradisi dapat dilihat melalui bentuk dan makna gerak, busana, rias, properti, serta judul/sinopsis tari. Tari sebagai aktivitas menelaah bentuk gerak yang merefleksikan kegiatan kehidupan objek tari. Objek aktivitas dalam gerak tari tidak hanya tertuju pada perilaku manusia, tapi juga dapat mengambil objek perilaku hewan atau fenomena alam. Menelaah tari sebagai produk masyarakat menjelaskan informasi tentang keunikan/kekhasan tari yang dimiliki daerah tertentu.



## Ayo, Berlatih!

Kerjakan soal menjodohkan pernyataan berikut dengan teliti!

Pernyataan	Tari dalam Konteks Budaya Berwujud....
1. Tari Merak dari Jawa Barat dan Tari Cendrawasih dari Bali merupakan dua karya tari yang mencerminkan identitas daerahnya. Penjelasan tersebut merupakan perwujudan tari sebagai bentuk....	<input type="checkbox"/> Gagasan
2. Aryo diminta membuat gerak tari, ia teringat gerak seekor kera saat memanjat pohon ketika ia berkunjung di kebun binatang. Penjelasan tersebut merupakan perwujudan tari sebagai bentuk....	<input type="checkbox"/> Produk
3. Andini mencoba menari dengan meniru gerak ibu saat menjual ikan di pasar. Penjelasan tersebut merupakan perwujudan tari sebagai bentuk....	<input type="checkbox"/> Aktivitas

## Ayo, Amati!

Amati pertunjukan tari tradisi di bawah ini dengan memindai kode QR berikut!



**Gambar 1.3** Tari Cendrawasih Bali

Sumber: Tri Suci Maharani (2023)

### Tari Cendrawasih

**Akun YouTube:** Swara Danta  
**Judul Video:** Tari Cendrawasih I  
Genta Bhuana Sari peliatan 2021



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariCendrawasih>

### Ayo, Berdiskusi!

1. Jelaskan keunikan karya Tari Cendrawasih!
2. Jelaskan gagasan yang terdapat pada Tari Cendrawasih!
3. Temukan aktivitas yang terdapat pada ragam gerak Tari Cendrawasih pada video yang kamu amati!

Hasil Diskusi:

### Ayo, Refleksi!

Ceritakan pengalaman belajar yang kamu peroleh melalui kegiatan ini!

## Kegiatan 2: Nilai Tari dalam Konteks Budaya

### Ayo, Membaca!

Bacalah referensi berikut dengan memindai kode QR di bawah ini!

Kajian Nilai Budaya dalam Ritual Adat Seblang Olehsari di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi.

Ananda Putri  
Ferwirani



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/KajianNilaiBudayaSeblangOlehSari>

### Ayo, Mencoba!

Identifikasi nilai-nilai tari pada Tari Seblang dengan mengisi draf isian berikut!

Draf Identifikasi Nilai Tari

Nama Tari	Nilai Estetika	Nilai Religius	Nilai Sosial	Nilai Moral



### **Ayo, Berlatih!**

Untuk memeriksa pemahamanmu, jawablah soal esai berikut ini!

1. Sebutkan nilai-nilai yang terdapat pada sebuah karya tari!
2. Jelaskan nilai estetika pada sebuah karya tari!
3. Nilai apa yang terkandung pada tari, yang berkaitan dengan hal-hal sakral/magis dalam masyarakat?
4. Nilai apa yang terkandung pada tari, yang berkaitan dengan kehidupan dalam bermasyarakat?
5. Nilai apa yang terkandung pada tari, yang berkaitan dengan norma/aturan/tata cara dalam bertindak dan berperilaku?

### **Ayo, Refleksi!**

Ceritakan pengalaman belajar yang kamu peroleh melalui kegiatan ini!

## **2. LKPD Menjelaskan Jenis dan Fungsi Tari dalam Konteks Budaya**

### **LKPD Seni Tari Kelas VII**

#### **“Apa Saja Jenis dan Fungsi Tari dalam Konteks Budaya?”**

##### **Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu menjelaskan informasi mengenai jenis dan fungsi tari dalam konteks budaya.

##### **Langkah Kegiatan**

1. Menjelaskan informasi tentang jenis tari berdasarkan pola garapan.
2. Menjelaskan informasi tentang jenis tari berdasarkan struktur gerak.
3. Menjelaskan informasi tentang jenis tari berdasarkan fungsi.
4. Menganalisis fungsi tari dalam konteks budaya.

##### **Petunjuk Kegiatan**

1. Baca petunjuk dan langkah-langkah kegiatan dengan teliti.
2. Kerjakan setiap langkah kegiatan secara bertahap.
3. Tonton setiap video yang disajikan gurumu.
4. Kerjakan setiap tugas mandiri dengan jujur dan sungguh-sungguh agar kamu dapat mengukur tingkat pemahamanmu pada materi jenis tari.
5. Diskusikan setiap masalah yang diajukan dalam LKPD bersama teman kelompokmu.

## Kegiatan 1: Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan

Nama Pemegang LKPD : .....

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota Kelompok : .....

### Ayo, Membaca!

#### Mengenal Tari Tradisi dan Tari Kreasi

Tari tradisional merupakan tari yang tumbuh dan berkembang di suatu wilayah dan identik dengan kebudayaan masyarakatnya. Sebagai contoh, ketika Tari Yospan dari Papua ditarikan di Jakarta, orang akan tetap mengetahui dari mana Tari Yospan berasal karena gerak, iringan musik, tata rias, dan busana yang digunakan identik dengan kebudayaan Papua. Terdapat dua kategorisasi tari tradisional, yaitu tari klasik dan tari rakyat.

Tari klasik adalah tari yang tumbuh dan berkembang di lingkungan kaum bangsawan (istana). Tari klasik memiliki nilai estetika yang tinggi serta memiliki aturan yang tidak dapat dilanggar. Adapun contoh tari klasik, yaitu Tari Legong Lasem dari Bali.

Tari rakyat merupakan tari yang tumbuh dan berkembang di luar tembok istana. Tari rakyat bersifat sederhana, dilaksanakan secara spontan ataupun terencana. Adapun contoh tari rakyat, yaitu Tari Rangu Alu dari Flores, Nusa Tenggara Timur.

Selain tari tradisi, saat ini sering kita jumpai pertunjukan tari kreasi. Tari kreasi adalah tari yang gerakannya berpijak dari gerak tari tradisional, tetapi diberi kebaruan. Adapun contoh tari kreasi, yaitu Tari Merak dari Jawa Barat.

### Tugas Individu

1. Tuliskan apa yang kamu pahami tentang tari klasik!

.....

2. Tuliskan apa yang kamu pahami tentang tari rakyat!

.....

3. Tuliskan apa yang kamu pahami tentang tari kreasi!

.....

### Ayo, Berdiskusi!

1. Perkalalah informasi mengenai tari klasik, tari rakyat, dan tari kreasi melalui kegiatan diskusi dan mencari sumber referensi lainnya.
2. Buatlah simpulan tentang definisi, ciri-ciri, dan contoh tari klasik, tari rakyat, dan tari kreasi!
3. Tuliskan hasil diskusi bersama kelompokmu pada kolom di bawah ini!



## Ayo, Berlatih!

Latihan Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar!

1.	 <p><b>Gambar 1.4</b> Tari Bedaya Ketawang Sumber: Agnia Primasasti/Surakarta.go.id (2022)</p>	Gambar di samping merupakan contoh tari... a. Klasik b. Rakyat c. Kreasi d. Tradisional
2.	 <p><b>Gambar 1.5</b> Tari Panarat Sumber: Indonesia kaya/Indonesia.go.id (2019)</p>	Gambar di samping merupakan contoh tari... a. Klasik b. Rakyat c. Kreasi d. Tradisional
3.	 <p><b>Gambar 1.6</b> Tari Jathilan Sumber: Poco Peter/commons.wikimedia(2017)</p>	Gambar di samping merupakan contoh tari... a. Klasik b. Rakyat c. Kreasi d. Tradisional

## Kegiatan 2: Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak

### Ayo, Amatilah!

Simaklah video tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok yang gurumu tayangkan di depan kelas dengan saksama!

### Tugas Individu

1. Identifikasi perbedaan tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.
2. Identifikasi keunikan/kekhasan dari setiap tari yang kamu saksikan.
3. Tuliskan hasil identifikasimu pada kolom berikut.

Perbedaan:  
Kekhasan/Keunikan:

### Ayo, Berdiskusi!

1. Diskusikan perbedaan dan keunikan dari tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok!
2. Tuliskan hasil diskusi bersama kelompokmu pada kolom di bawah ini!

Perbedaan:  
Kekhasan/Keunikan:

## Kegiatan 3: Jenis Tari Berdasarkan Fungsi

### Ayo, Amati!

Simaklah video tari yang gurumu tayangkan di depan kelas dengan seksma.

### Tugas Individu

1. Berdasarkan hasil pengamatanmu, apa fungsi tari pada video 1, video 2, dan video 3?

Video 1:  
Video 2:  
Video 3:

3. Berdasarkan hasil pengamatanmu, apa ciri-ciri yang membedakan setiap fungsi tari tersebut?

4. Diskusikan hasil identifikasi tiap anggota kelompok!
5. Buat simpulan tentang fungsi tari serta ciri-ciri setiap fungsi tari pada kolom berikut!



## Latihan Soal Esai

<p>1.</p>	 <p><b>Gambar 1.7</b> Tari Sintren <i>Sumber: Agus Saefuddin/Saegaleri (2017)</i></p>	<p>Berdasarkan fungsinya, Tari Sintren merupakan jenis tari</p> <p>.....</p> <p>Berikan alasan yang mendasari jawabanmu!</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>2.</p>	 <p><b>Gambar 1.8</b> Tari Bajidoran <i>Sumber: ditwb/Indonesiana (2019)</i></p>	<p>Berdasarkan fungsinya, tari Bajidoran merupakan jenis tari</p> <p>.....</p> <p>Berikan alasan yang mendasari jawabanmu!</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>3.</p>	 <p><b>Gambar 1.9</b> Dramatari Ramayana <i>Sumber: Agus Utantoro/Media Indonesia (2022)</i></p>	<p>Berdasarkan fungsinya, Drama Tari Ramayana merupakan jenis tari</p> <p>.....</p> <p>Berikan alasan yang mendasari jawabanmu!</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

### Kegiatan 4: Fungsi Tari

#### Ayo, Amati!

Simaklah dua video tari yang gurumu tayangkan di depan kelas dengan saksama!

### Tugas Individu

1. Sebutkan fungsi dari setiap tari yang telah kamu amati!

2. Identifikasi persamaan dan perbedaan dari kedua tari tersebut. Tuliskan hasil identifikasimu pada kolom di bawah ini!

### Ayo, Berdiskusi!

1. Coba kalian amati dan analisis kasus di bawah ini, kemudian diskusikan dengan teman kelompokmu, apa yang harus dilakukan para pelaku seni (penari dan pencipta tari) agar seni tari tradisi tidak punah.

#### Merawat Kesenian Tradisional yang Nyaris Punah

Sejumlah kesenian khas yang dimiliki Indonesia terancam punah. Hal ini terjadi pada hampir setiap provinsi di Indonesia. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat 143 kesenian khas daerah yang masuk kategori hampir punah. Sejumlah kesenian, seperti seni tari, sastra, dan pertunjukan teater, masuk kategori ini.

Butuh upaya pelestarian yang langsung melibatkan masyarakat luas untuk merawat eksistensi kesenian khas pada sejumlah daerah.

Seni tari mendominasi kesenian khas daerah yang terancam punah. Dari seluruh jenis kesenian yang hampir punah, 49 kesenian khas daerah atau 34 persen berasal dari seni tari.

Jika melihat persebaran wilayah, Jawa Tengah menjadi daerah dengan jumlah tari yang hampir punah terbesar di Indonesia, yaitu delapan seni tari. Tak hanya Jawa Tengah, jumlah seni tari yang terancam punah di Yogyakarta dan Aceh juga cukup tinggi, yaitu enam seni tari.

Berita selengkapnya dapat dilihat di laman berikut

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/>

*Merawat Kesenian Tradisional Yang Nyaris Punah*



2. Tuliskan hasil diskusi bersama kelompokmu pada kolom di bawah ini!

3. Diskusikan dengan kelompokmu dampak positif dan dampak negatif dari adanya pergeseran fungsi pada sebuah tari tradisi!



#### 4. LKPD Mengelompokkan Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari serta Mengukur Hasil Pencapaian Diri

##### LKPD

##### SENI TARI KELAS VII

##### Mengelompokkan Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari

###### Tujuan Pembelajaran:

Mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian diri.

###### Petunjuk Kegiatan

1. Perhatikan instruksi kerja pada setiap kegiatan.
2. Selesaikan tiap kegiatan dengan cermat.
3. Kerjakan setiap tugas mandiri dengan baik.
4. Pahami setiap bacaan/video yang disajikan.
5. Diskusikan setiap masalah yang ditemukan dalam LKPD bersama rekan kelompok.

Nama Pemegang LKPD : .....

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota Kelompok : .....

##### Ayo, Eksplorasi!

Indonesia memiliki beragam tari tradisi yang mencerminkan keunikan dan kekhasan masyarakat di daerahnya. Tari-tari tradisi tiap daerah dapat dikelompokkan melalui beberapa aspek, di antaranya berdasarkan nilai, jenis, dan fungsi tari. Dalam meningkatkan pengetahuan, kalian bisa memanfaatkan media teknologi, seperti YouTube untuk melihat bentuk tari dan Google sebagai media pencari informasi.

Carilah informasi tentang nilai, jenis, dan fungsi dari tari-tari tradisi berikut ini.

1. Tari Baris dari Bali
2. Tari Caci dari Nusa Tenggara Timur
3. Tari Bambang Cakil dari Jawa Tengah
4. Tari Merak dari Jawa Barat
5. Tari Babukung dari Kalimantan Tengah

## Ayo, Berlatih!

Pilihan Ganda Kompleks

Berikan tanda centang (✓) pada setiap pilihan jawaban yang kamu anggap tepat!

No.	Nama Tari	Nilai Tari		Alasan	
1.	Tari Baris	Nilai religius			
		Nilai estetik			
		Nilai sosial			
		Nilai moral			
		Jenis Tari			
		Klasik	Tunggal		
		Rakyat	Berpasangan		
		Kreasi	Kelompok		
		Fungsi Tari			
		Ritual			
		Hiburan			
Pertunjukan					
2.	Tari Caci	Nilai Tari			
		Nilai religius			
		Nilai estetik			
		Nilai sosial			
		Nilai moral			
		Jenis Tari			
		Klasik	Tunggal		
		Rakyat	Berpasangan		
		Kreasi	Kelompok		



3.	Tari Merak	Fungsi Tari		
		Ritual		
		Hiburan		
		Pertunjukan		
		Nilai Tari		
		Nilai religius		
		Nilai estetik		
		Nilai sosial		
		Nilai moral		
		Jenis Tari		
Klasik	Tunggal			
Rakyat	Berpasangan			
Kreasi	Kelompok			
Fungsi Tari				
Ritual				
Hiburan				
Pertunjukan				

### Ayo, Berdiskusi!

Diskusikan simpulan dari kegiatan yang kamu lakukan tentang mengelompokkan nilai, jenis, dan fungsi tari. Tuliskan pendapatmu pada kolom di bawah ini!

### Ayo, Refleksi!

Tuliskan pengalaman (manfaat/sikap) yang kamu dapat melalui kegiatan ini.

### 1. Latar Belakang Tari

Budaya merupakan hasil olah pikir, rasa, dan karsa manusia yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat. Hakikat kebudayaan terbagi menjadi dua, yaitu hakikat kebudayaan sebagai sistem gagasan/tidak tampak/*intangible* dan kebudayaan sebagai suatu tindakan konkrit/material/tampak/*tangible* (Laksono, 2015). Kebudayaan *intangible*/tidak tampak umumnya tertuang pada gagasan/nilai/norma dan kepercayaan masyarakat, sedangkan kebudayaan *tangible* dapat dilihat/konkret keberadaannya, tertuju pada aktivitas dan produk kesenian masyarakat.

Karya seni menjadi bagian tak terpisahkan dari aspek kebudayaan, termasuk seni tari. J.J. Hoenigman menyebutkan bahwa wujud kebudayaan terdiri atas tiga hal, yaitu (a) gagasan (*mentifact*), wujud kebudayaan yang berbentuk ide/gagasan sifatnya abstrak: tidak dapat diraba atau disentuh; (b) aktivitas (*sosiofact*), wujud kebudayaan aktivitas atau tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat dengan sifat yang konkret terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diamati; (c) karya/produk (*artifact*), wujud kebudayaan fisik dengan sifatnya yang paling konkret di antara wujud kebudayaan lainnya (Koentjaraningrat, 2009). Merujuk pada teori tiga wujud kebudayaan tersebut, latar belakang tari dalam konteks budaya dapat mengambil materi pembahasan, yaitu tari sebagai gagasan, aktivitas, dan produk masyarakat.

#### a. Tari sebagai Gagasan Masyarakat

Gagasan dalam memprakarsai tari diperoleh dari pengalaman estetik dan intuisi manusia. Tari sebagai gagasan mencerminkan pola pikir, cara pandang, bahkan keyakinan masyarakat. Wilayah ide seorang seniman tidak akan jauh dari tiga masalah utama, yaitu Tuhan, manusia, dan lingkungan (Murgiyanto, 2004).

Umumnya, tari di Indonesia tumbuh dari gagasan yang berkaitan dengan keyakinan masyarakat. Murgiyanto (2004) menerangkan bahwa mulanya, ketika peran akal manusia belum begitu berkembang, tema kesenian didominasi oleh magi dan religi. Tari-tari di Indonesia yang mengambil gagasan tentang magi dan religi tak terhitung jumlahnya.



Contohnya, Tari Sintren dari daerah pesisir Jawa Barat, Tari Seblang dari Banyuwangi, dan Tari Suling Dewa dari Lombok Utara.

Seiring berkembangnya zaman, dasar gagasan tari tradisi tidak lagi terpaku pada aspek religi. Gagasan tari mulai menginterpretasi kisah dan cerita rakyat (*folklore*) yang berkembang di masyarakat. Pertunjukan topeng babakan Cirebon, tokoh-tokohnya mengambil karakter wiracarita Ramayana, Mahabrata, roman Panji, dan cerita Damarwulan yang sering dipadukan (Narawati, 2003). Sebagai contoh, Tari Srikandi Mustakaweni dari cerita Mahabrata, Tari Topeng Panji dari roman Panji, dan Tari Beksan Wanara dari kisah Ramayana.



**Gambar 1.10** Tari Beksan Wanara Subali Sugriwa  
Sumber: Singgih Kurniawan Tri Andrianto (2023)

## **b. Tari sebagai Aktivitas Masyarakat**

Tari sebagai aktivitas masyarakat merekam berbagai kegiatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat. Ragam gerak tari tradisional umumnya meniru gerak keseharian yang mengalami proses stilasi gerak. Tiap daerah memiliki potensi alam yang menjadi sumber kehidupan masyarakat. Tak jarang aktivitas masyarakat dalam mengolah potensi alam terekam dalam gerak tari. Kegiatan masyarakat yang terefleksi pada tari tradisi, di antaranya kegiatan saat beribadah, berperang, berburu, bertani, dan

berkebun. Gerak pada karakter topeng Panji mencerminkan pria halus yang rendah hati, sedangkan Kalana menggambarkan pria yang gagah dan agak kasar (Narawati, 2003). Selain itu, konteks aktivitas dalam tari menjadi aspek yang memperkuat gagasan tari karena ditemukannya tari-tari tradisi yang mengadopsi karakter tingkah laku seseorang.

Contoh tari sebagai aktivitas masyarakat, di antaranya Tari Wutukala dari suku Moy, Papua Barat, yang mata pencaharian utama masyarakatnya adalah nelayan. Dibawakan secara berpasangan dan berkelompok, menunjukkan kerja sama pria dan wanita suku Moy dalam berburu ikan. Pria suku Moy akan menari dengan membawa tombak untuk memperlihatkan aktivitas berburu ikan, sedangkan wanitanya membawa tas khas suku Moy untuk menyimpan ikan hasil tangkapannya.



**Gambar 1.11** Tari Wutukala

*Sumber: Indonesia Kaya (2017)*

### c. Tari sebagai Produk Budaya

Gagasan dan aktivitas masyarakat untuk mengekspresikan dirinya melalui gerak melahirkan produk tari yang mencerminkan identitas masyarakat. Produk tari dalam masyarakat erat kaitannya dengan kebutuhan situasi yang dihadapi. Artinya, perkembangan zaman akan memengaruhi nilai produk tari suatu masyarakat. Sistem simbol



diciptakan manusia, memberi kerangka penuh arti, mengorientasikan dirinya kepada yang lain, kepada lingkungannya, dan kepada dirinya sendiri sehingga menjadi suatu produk yang berfungsi sebagai proses kehidupan sosial (Hadi, 2006). Karya tari sebagai bentuk olah pikir, perasaan, dan media kegiatan masyarakat melalui gerak tubuh melahirkan identitas kekhasan tradisi tiap daerah. Produk tari akan menjadi fase perwujudan akhir dari gagasan dan aktivitas masyarakat untuk selanjutnya disajikan sesuai dengan tujuan pembuatannya. Tari sebagai produk budaya tecermin pada keberagaman tari dari setiap daerah di Indonesia.

## 2. Nilai Tari dalam Konteks Budaya

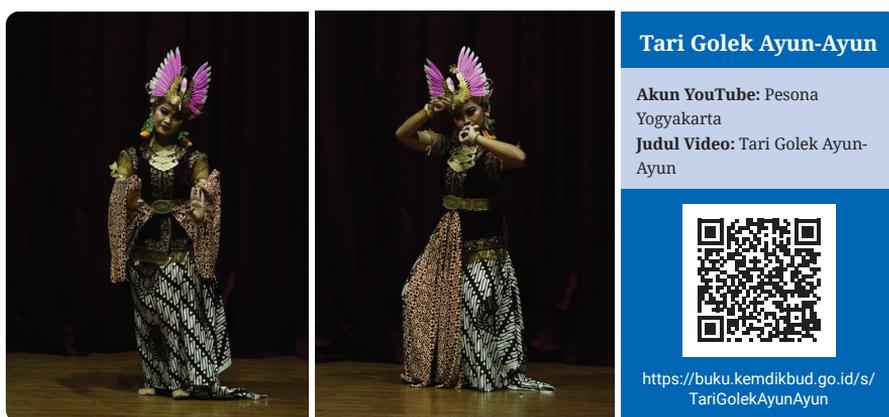
### a. Nilai Estetika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), estetika merupakan cabang filsafat yang membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya. Setiap karya seni didominasi oleh nilai estetika yang di dalamnya terkandung etika dan logika. Karya seni tari menampilkan keindahan melalui komposisi gerak (Ratna, 2007). Unsur gerak dapat menjadi nilai estetika utama dalam tari. Selain itu, terdapat unsur pendukung lainnya pada tari yang memiliki nilai estetika. Pada tari, nilai estetika mencakup dua aspek, yaitu nilai estetika indrawi dan nilai estetika perserikatan. Nilai estetika indrawi meninjau unsur gerak, koreografi, rias, busana, tata pentas, dan iringan, sedangkan nilai estetika perserikatan meninjau isi tari, ide garapan, sejarah, nilai budaya, dan ekspresi jiwa senimannya (Kurniawan dan Hidayatullah, 2016).

Mudahnya memahami nilai estetika pada karya tari dapat dilihat melalui kajian tekstual dan kontekstual tari. Secara tekstual, estetika tari dapat dilihat melalui bentuk gerak, tata busana, tata rias, iringan musik, dan tata panggung. Estetika tari secara kontekstual dapat dilihat dari unsur-unsur yang membangun tari, di antaranya gagasan/cerita yang melatarbelakangi tari.

Setiap tarian menggambarkan nilai-nilai tradisi setempat yang khas. Nilai keindahan yang khas pada masyarakat disebut dengan istilah estetika pada tari (Desfiarni, 2013). Contoh nilai estetika pada

tari tradisi yang ditinjau dari keunikan gerakannya dapat ditemukan pada tari dari Yogyakarta, seperti Tari Serimpi, Tari Golek Ayun-Ayun, Tari Bedaya, dan Tari Kelana Alus. Mayoritas bentuk gerak yang ditampilkan menggambarkan karakter halus, elegan, dan indah. Tari Golek Ayun-Ayun menceritakan seorang gadis yang beranjak dewasa dan mulai senang bersolek. Nilai estetika pada tarian ini terlihat dari gerak memakai bedak (*tasikan*), bercermin (*ngilo*), memasang hiasan di sanggul (*atrap cundhuk*), memasang mahkota (*atrap jemang*), dan memasang sabuk (*atrap slepe*) (Widayanti, 2015). Tari Golek Ayun-Ayun biasa ditampilkan untuk menyambut tamu kehormatan.



**Gambar 1.12** Tari Golek Ayun-Ayun  
Sumber: Jasmin Aulia Pertiwi (2022)

## b. Nilai Religius

Nilai religius dalam tari erat kaitannya dengan gagasan manusia yang mengangkat hubungan antar-individu dalam masyarakat dengan Tuhan/bentuk keyakinan. Nilai religius dapat diartikan sebagai nilai yang dipercaya oleh komunitas masyarakat tertentu yang di dalamnya tertuang ritual puji syukur atau memohon perlindungan/harapan demi kepentingan bersama. Sifat kebenaran suatu kepercayaan dalam masyarakat bersifat memaksa (Ratna, 2007). Begitu pula dengan tari yang memiliki nilai religius, umumnya terdapat aturan-aturan baku yang harus diikuti oleh masyarakatnya.

Tari-tari ini bersifat sakral dan magis dan bertujuan sebagai doa untuk menyampaikan harapan/meminta perlindungan. Nilai religius pada tari erat kaitannya dengan keyakinan masyarakat kepada Tuhan,

roh leluhur, makhluk halus, dan segala kekuatan di mana saja yang dikenal. Ritual masyarakat pada garis besarnya terbagi menjadi empat macam (Hadi, 2006). Contoh tari-tari tradisi yang memiliki nilai religius di dalamnya, antara lain Tari Seblang dari Banyuwangi, Tari Hudoq dari Kalimantan Timur, Tari Saman dari suku Gayo Aceh, dan sebagainya.



**Gambar 1.13** Tari Seblang Banyuwangi  
*Sumber: Didit DS (2023)*

### c. Nilai Sosial pada Tari

Nilai sosial merupakan nilai-nilai yang terkait hubungan antar-individu dalam masyarakat dan dianggap penting pada komunitas masyarakat tertentu. Nilai-nilai sosial disebarakan melalui antarhubungan individu dalam masyarakat (Ratna, 2007). Adanya nilai ini terbentuk atas kesepakatan anggota masyarakat dengan aturan yang tepat guna mencapai tujuan bersama. Idealnya, nilai sosial merefleksikan harapan dan cita-cita terkait hubungan dalam komunitas masyarakat, yaitu perwujudan abstrak aturan-aturan hidup manusia dalam lingkungan. Tari tradisi milik Indonesia sarat akan nilai sosial, seperti nilai gotong royong, nilai saling menghargai, nilai kerukunan, dan nilai keharmonisan.

Tari dalam nilai sosial biasanya dipertunjukkan pada kegiatan khusus (ritual adat) maupun hiburan sebagai bentuk aktivitas masyarakat. Fenomena mengadakan ritual sebagai bentuk syukur atas hasil panen yang melimpah terjadi di tiap daerah. Tari Piring dari Sumatra Barat

merujuk pada bentuk tari yang ditampilkan pada kegiatan sosial. Kegiatan masyarakat Minangkabau sebagai petani dan pesilat tampak jelas pada tarian tersebut. Tari Piring dijadikan sebagai media untuk mengungkap rasa syukur atas hasil panen yang melimpah oleh masyarakat Minangkabau. Pesan sosial yang muncul pada Tari Piring, yaitu sikap gotong royong, bekerja keras, kebersamaan, dan keberanian yang gerakannya bersumber pada gerak sebagai petani dan pesilat (Fathonah, dkk., 2019).



#### d. Nilai Moral pada Tari

Nilai moral pada tari mengarah pada hal-hal yang dianggap benar bagi seorang manusia untuk bertindak dan berperilaku sesuai aturan kebaikan. Moral dasar nilainya bersumber dari hati nurani. Dalam tarian, biasanya nilai ini mengacu pada aspek kebaikan yang kiranya dapat diterapkan oleh masyarakat. Aspek kebaikan dalam nilai moral terkait tari merujuk pada nilai-nilai pendidikan, etika, dan motivasi yang diwariskan dari suatu masyarakat. Tari secara tidak langsung menjadi media dalam menyampaikan pesan mengenai nilai-nilai tersebut. Ningsih (2013) menjelaskan bahwa tari dapat dilihat sebagai suatu pesan yang dicerna (*decoded*) oleh penikmat (*receiver*) dan dikirim (*encoded*) oleh pengirim (*sender*). Artinya, terdapat makna dan pesan yang ingin disampaikan, baik oleh penari maupun pencipta tari.

Motivasi juang pada tari-tari bertema heroik mengajarkan kita akan nilai pantang menyerah dan berani dalam menghadapi permasalahan. Tari Remo dari Jawa Timur, Tari Gegerit dari Lahat, Sumatra Selatan, dan Tari Soya-Soya dari Maluku adalah beberapa contoh tari yang mengambil tema heroik sebagai gagasan karyanya. Etika yang erat kaitannya dengan masyarakat kelas atas tecermin pada bentuk-bentuk tari klasik, di antaranya bentuk Tari Tayub, yang berkembang di kalangan masyarakat Sunda, menjadi media dalam mewariskan konsep etika priyayi pada masanya. Narawati (2003) menerangkan bahwa tayub priyayi mengacu pada kaidah-kaidah etika serta tata krama kaum *menak*.





**Gambar 1.14** Tari Remo  
Sumber: Singgih Kurniawan Tri Andrianto (2019)

Pada masyarakat Palembang, dikenal Tari Gending Sriwijaya yang sarat akan nilai pendidikan budi pekerti. Representasi nilai etika dan moral dalam Tari Gending Sriwijaya, yaitu toleransi, rendah hati, tawakal, kepedulian, kerukunan, sabar, tanggung jawab, keikhlasan, mandiri dan percaya diri, kesetiaan, serta kerja sama (Ningsih, 2013). Tari Remo dari Jawa Timur merupakan representasi perjuangan seorang pangeran dalam medan laga, menggambarkan sikap kesatria gagah perkasa, jujur, dan berani yang terwujud pada bentuk gerak yang tegas (Basri dan Sari, 2019). Berdasarkan contoh tari yang dipaparkan, yaitu Tari Gending Sriwijaya dan Tari Remo, keduanya mengandung nilai kebaikan yang dijadikan representasi ideal karakter manusia dari komunitas masyarakat masing-masing.

### 3. Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan

#### a. Tari Tradisional

Seni tari merupakan karya seni yang tercipta dari hasil pemikiran manusia. Seni tari di Indonesia terus berkembang hingga saat ini dan melahirkan berbagai jenis karya tari. Tari tradisional merupakan jenis tari yang erat kaitannya dengan identitas bangsa. Hal ini karena tari tradisional merupakan tari yang tumbuh dan berkembang di suatu wilayah/komunitas/kelompok masyarakat yang merepresentasikan identitas budaya masyarakat pembentuknya. Dengan demikian, walaupun tari tradisi suatu daerah ditampilkan di tempat yang bukan wilayahnya, tarian tersebut dapat tetap dikenali dari kekhasan daerah asalnya. Sebagai contoh, ketika Tari Pendet dari Bali ditarikan di Jakarta, orang akan tetap mengetahui dari mana Tari Pendet itu berasal karena ciri-ciri gerak, tata rias, busana, atau musik pengiringnya memiliki kekhasan kebudayaan Bali.

Berdasarkan wilayah geografis dan etnis/suku, tari tradisional di Indonesia terlahir atas dasar perbedaan tingkatan atau strata sosial. Pada zaman prakemerdekaan, khususnya saat masuknya pengaruh

kebudayaan Hindu-Buddha, muncul kerajaan-kerajaan besar yang menguasai Nusantara. Hal ini nyatanya berdampak pada lahirnya karya tari untuk kaum bangsawan di lingkungan kerajaan/istana dan karya tari yang tumbuh dan berkembang di luar tembok istana. Berdasarkan kondisi tersebut, muncullah kategorisasi tari klasik dan tari rakyat.

## **b. Tari Klasik**

Tari klasik merupakan tari yang tumbuh dan berkembang di lingkungan kaum bangsawan di istana/keraton sehingga memiliki bentuk dan spirit yang berbeda dengan tari yang tumbuh dan berkembang di kalangan rakyat yang tinggal di desa-desa. Tari klasik pada hakikatnya merupakan suatu pernyataan budaya dalam bentuk tari yang memiliki sifat, gaya, dan peranan yang tidak dapat dipisahkan dari corak kebudayaan istana (Pamardi, dkk., 2014). Corak kebudayaan istana/keraton umumnya merujuk pada nilai-nilai kebangsawanan yang penuh dengan nilai-nilai dan norma. Untuk itu, tari klasik mengandung nilai-nilai dan norma kehidupan kebangsawanan yang baik untuk diteladani.

Tari klasik memiliki nilai estetika yang tinggi serta pakem atau aturan yang baku (tidak boleh diubah), baik dari segi gerak, tata busana, maupun iringan tarinya. Adapun contoh tari klasik, yaitu Tari Legong Lasem dari Bali, Tari Bedaya Ketawang dari Surakarta, Tari Golek Menak dari Yogyakarta.

## **c. Tari Rakyat**

Tari rakyat merupakan tari yang tumbuh dan berkembang di luar tembok istana. Berbeda dengan budaya istana, budaya kerakyatan memuat nilai-nilai kebersamaan dan kepemilikan secara kolektif. Tari rakyat pada umumnya dilakukan untuk kepentingan masyarakat pembentuknya, baik itu sebagai bagian dari upacara adat/keagamaan maupun kegiatan budaya yang tujuannya hanya sebagai hiburan untuk memperkuat rasa kebersamaan (Dibia, dkk., 2006). Tari rakyat bersifat sederhana, dilaksanakan secara spontan ataupun terencana. Tari rakyat lebih mengedepankan partisipasi masyarakat pendukung (penonton) daripada kemampuan teknik menarinya. Penonton dapat melibatkan diri secara penuh dengan ikut menari ataupun hanya melibatkan diri secara emosional.



#### d. Tari Kreasi

Tari kreasi adalah tari yang koreografinya masih bertolak dari tari tradisional atau merupakan pengembangan dari pola-pola tari tradisi Nusantara yang sudah ada. Tari kreasi tidak memiliki aturan yang baku sehingga koreografer (pencipta tari) memiliki kebebasan dalam berkreasi. Banyak tari kreasi daerah yang mendapat pengaruh dari gaya tari daerah lainnya atau bahkan negara lain. Contohnya, Tari Merak dari Jawa Barat yang menggabungkan ragam gerak yang ada pada tari Sunda, tari Bali, dan meminjam langkah anggun tari balet serta gerak Tari Kasuari, Afrika Selatan (Isabella, 2017). Kreativitas dan inovasi dalam perkembangan tari Sunda selanjutnya dapat dilihat pada Tari Jaipong yang diciptakan oleh Gugum Gumbira. Sebagai pemuda yang hidup di tengah Kota Bandung, Gugum membebaskan karya tarinya dari aturan tari klasik yang tumbuh di istana. Gerak dalam Tari Jaipong merupakan perpaduan gerak ketuk tilu dan gerak salsa, *ballroom*, serta *rock'n roll* (Ramlan, 2013). Hingga saat ini, Tari Jaipong terus mengalami perkembangan, baik dari segi gerak, kostum, maupun iringan tarinya.

### 4. Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak

#### a. Tari Tunggal

Tari tunggal adalah tari yang koreografi/struktur gerakannya ditujukan untuk ditarikan oleh satu orang penari. Daya tarik dalam tari tunggal dapat dilihat dari gerak tari dan kepiawaian penarinya karena penari menjadi satu-satunya fokus perhatian penonton (Sumaryono, 2005). Tari Golek dari Keraton Yogyakarta, Tari Pedang dari suku Dayak Muallang, Tari Topeng Panji dari Cirebon, Tari Gatot Kaca dari Jawa Tengah merupakan contoh-contoh karya tari yang diciptakan sebagai tari tunggal. Walaupun demikian, saat ini tarian-tarian tersebut terkadang ditarikan secara berkelompok.



**Gambar 1.15** Topeng Panji yang dipertunjukkan Maestro Tari Topeng, mendiang Mimi Rasinah  
Sumber: Asep Deni/ Tikar Media Budaya Nusantara (2005)

## b. Tari Berpasangan

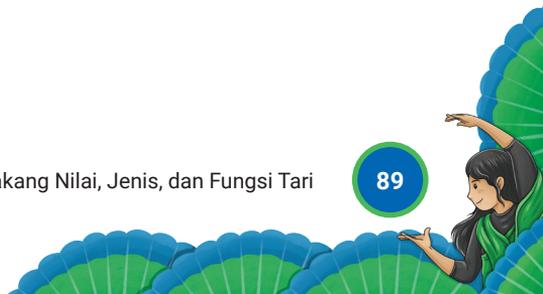
Tari berpasangan adalah tari yang koreografi/struktur gerakannya ditujukan untuk dua orang penari. Dalam koreografinya, penari dapat menari dengan gerakan yang sama ataupun berbeda. Ciri khas dari tari berpasangan, yaitu adanya kerja sama untuk saling mengisi atau saling merespons antara dua penari (Sumaryono, 2005). Tari berpasangan dapat dilakukan oleh dua orang penari laki-laki, dua orang penari perempuan, atau penari perempuan dan laki-laki. Secara tematik, tari berpasangan sering kali mengusung tema percintaan atau peperangan. Tari Serampang Dua Belas dari Sumatra Utara, Tari Payung dari Sumatra Barat, Tari Coket dari Betawi, Tari Bambang Cakil dari Surakarta, dan Tari Caci dari Nusa Tenggara Timur adalah contoh-contoh tari yang disajikan secara berpasangan.

## c. Tari Kelompok

Tari kelompok, yaitu tari yang koreografi/struktur gerakannya ditujukan untuk ditarikan oleh tiga orang penari atau lebih. Tari kelompok dapat dilakukan dalam jumlah yang sedikit, misalnya 3–10 orang, atau dilakukan dalam kelompok besar (kolosal) dengan melibatkan puluhan bahkan ratusan penari. Dalam tari kelompok, kekompakan dan keserempakan penari menjadi bagian penting dalam penampilannya. Aspek yang sering ditonjolkan dalam tari kelompok adalah variasi desain komposisi kelompok dan variasi pola lantai (Sumaryono, 2005). Tari kelompok dapat menyajikan tari dramatis dalam bentuk drama tari, seperti Dramatari Ramayana atau tari-tari nondramatik, seperti Tari Jaipong dari Jawa Barat, Tari Kecak dari Bali, Tari Pakarena dari Sulawesi, Tari Randai dari Sumatra Barat, Tari Saman dari Aceh, Tari Yospan dari Papua, dan sebagainya.

## 5. Jenis Tari Berdasarkan Fungsi

Tari dan masyarakat tidak dapat dipisahkan karena tari lahir dari sebuah kebutuhan masyarakat. Berikut pemaparan tentang fungsi tari bagi masyarakat Indonesia.



## a. Sebagai Sarana Ritual atau Upacara Religi

Tari sebagai sarana ritual merupakan warisan kebudayaan zaman prasejarah. Masyarakat pada zaman prasejarah percaya bahwa melalui tari, apa yang diinginkan akan tercapai. Tari ritual merupakan ungkapan jiwa manusia yang dituangkan dalam bentuk gerak sebagai sarana komunikasi antara manusia dengan kekuatan-kekuatan gaib melalui upacara ritual (Bisri, 2007). Oleh karena itu, pada tari ritual, faktor keindahan bukan menjadi fokus utama karena yang diutamakan adalah tercapainya tujuan dari upacara tersebut. Secara lebih khusus, tari sebagai sarana ritual memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Gerakan dominan tidak berpola secara jelas dan umumnya meniru gerak-gerak alam, seperti gerak binatang, gerak tumbuhan, dan lain-lain.
- 2) Bersifat sakral, magis/mistis, dan religius.
- 3) Gerak, tata rias, busana, dan iringan tari bersifat sederhana.
- 4) Memiliki aturan khusus, baik untuk penari, struktur pertunjukan, tempat pertunjukan, maupun waktu pelaksanaan.

Indonesia memiliki beragam pertunjukan seni tari yang berfungsi sebagai sarana ritual (Soedarsono, 2002). Fungsi tari sebagai sarana ritual atau upacara bagi masyarakat Indonesia, dikelompokkan menjadi fungsi upacara untuk keagamaan dan fungsi upacara yang berkaitan dengan peristiwa alamiah atau upacara untuk peristiwa kehidupan manusia.

Tari sebagai sarana ritual keagamaan di Indonesia banyak ditemui di daerah Bali. Salah satu contohnya ialah Tari Rejang yang ditampilkan pada upacara adat keagamaan masyarakat Hindu di Bali. Rejang adalah tarian penyambutan dewa yang datang dari kahyangan dan turun ke bumi. Tari ini memiliki nilai-nilai spiritual dan dipercaya sebagai tarian suci yang harus dilakukan dengan penuh rasa pengabdian pada dewa.

Tari Rejang Pala merupakan salah satu contoh tari yang difungsikan sebagai sarana ritual keagamaan. Tari Rejang Pala ialah tarian sakral dalam upacara Usaba Desa untuk menyambut Ida Betara Dalem pada prosesi memasar di Pura Pesamuhan Agung (Gunarta dan Satyani, 2020). Gerakan dan tata rias dalam Tari Rejang sangat sederhana karena tarian ini lebih fokus pada nilai spiritualnya. Rejang terdapat di beberapa desa di Bali dan ditarikan oleh gadis-gadis cilik dan remaja. Namun, ada

pula yang ditarikan oleh wanita dari segala umur, mulai wanita remaja hingga wanita yang sudah berumur (Soedarsono, 2002). Misalnya, Tari Rejang Dewa yang ditarikan oleh gadis-gadis cilik dan Rejang Sari yang ditarikan oleh wanita dewasa.



**Gambar 1.16** Tari Rejang Sari Karya I Kt Rena dalam Rangka Menyambut Hari Raya Nyepi

Sumber: Ni Ketut Sukarni/Dewa (1998)

Selain untuk upacara/ritual keagamaan, masyarakat Indonesia memiliki berbagai tari yang berfungsi sebagai upacara/ritual yang berhubungan dengan peristiwa alamiah dan siklus hidup manusia. Dalam budaya Suku Dayak di Kalimantan, terdapat Tari Hudoq (topeng) yang ditarikan ketika hendak membuka lahan pertanian. Di Dayak Kenyah, terdapat Tari Hudoq Kita sebagai permohonan kepada Dewi Sri (Dewi Padi), roh leluhur, dan penjaga desa agar masa panen yang akan datang diberikan hasil yang lebih baik (Indrahastuti, 2013). Dalam Tari Hudoq, topeng yang digunakan merupakan perwujudan muka babi, monyet, atau binatang-binatang lain sebagai simbol hama. Topeng burung elang digunakan sebagai simbol binatang yang akan melindungi serta memelihara hasil panen masyarakat Dayak. Topeng yang berwujud manusia dilambangkan sebagai nenek moyang. Selain mengenakan topeng yang menampilkan karakter penghancur, pelindung, dan leluhur,



penari Hudoq juga mengenakan baju yang umumnya berwarna hijau dan terbuat dari dedaunan sebagai simbol harapan agar garapannya terus menghidupkan selama kepala suku membuka lahan pertanian.

Berikut merupakan gambar Tari Hudoq dari suku Dayak yang menjadi salah satu kekayaan Nusantara yang harus kita jaga dan lestarikan.



**Gambar 1.17** Tari Hudoq Suku Dayak  
*Sumber: Hamri (2020)*

Tari yang berfungsi sebagai sarana upacara (ritual) di Indonesia tidak hanya ada di Kalimantan. Tari Ngalage dan Tari Ngarot dari Jawa Barat, Tari Seblang dari Banyuwangi, Jawa Timur, juga berhubungan dengan acara panen padi. Tari Oncer dari Nusa Tenggara Barat dan Tari Tiban dari Jawa Timur untuk mendatangkan hujan. Tari Tor-tor dari Sumatra Utara sebagai penghormatan kepada leluhur. Tari Wani dari suku Ekari, Papua, sebagai upacara kelahiran. Tari Ma'badong dilaksanakan dalam upacara kematian masyarakat suku Toraja di Sulawesi Selatan. Tari Bedaya Semang dari Keraton Yogyakarta dan Bedaya Ketawang dari Keraton Surakarta, yang hanya dipentaskan di upacara penobatan raja atau hari lahir raja.

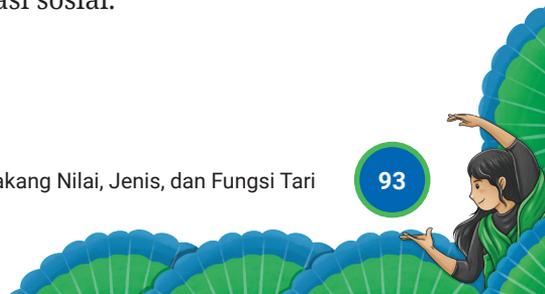
## b. Sebagai Sarana Hiburan

Tari berjenis ini merupakan tari yang memiliki tujuan menghibur tanpa menekankan nilai estetis dan nilai komersial sehingga tidak memerlukan persiapan untuk melakukannya. Kata *hiburan* lebih menitikberatkan pada pemberian kepuasan perasaan tanpa mempunyai tujuan yang lain (Jazuli, 1994). Tari hiburan dapat membuka ruang bagi para partisipannya (pihak yang terlibat) untuk bersukacita dan saling menghibur diri (Dibia, dkk. 2006). Untuk jenis tari yang berfungsi sebagai hiburan, setiap orang memiliki gaya sendiri-sendiri karena tidak memiliki aturan yang ketat untuk tampil di atas pentas (Soedarsono, 2002).

Sejak zaman feodal, tari hiburan sudah ada, seperti Tari Tayub yang tumbuh dan berkembang di lingkungan bangsawan. Pada awalnya, Tari Tayub menimbulkan kesan negatif, terutama Tari Tayub yang berkembang di daerah Cirebon, Jawa Barat. Kesan negatif ini timbul karena pertunjukannya menggunakan penari perempuan yang mendapat perlakuan tidak sopan dari penonton yang ikut menari.

Kondisi ini membuat Raden Sambas Wirakoesuma, seorang bangsawan dari Sunda, mulai menata Tari Tayub di Priangan (Sunda) dengan kaidah moral bahkan Tari Tayub ini dijadikan sebagai salah satu pelajaran di sekolah khusus raja di Bandung (Narawati, 2003). Lambat laun Tari Tayub di Tanah Priangan ini menjadi sebuah tari hiburan yang paling digemari oleh kaum bangsawan (Jatnika, A., & Oktriyadi, R., 2023). Para bangsawan sengaja mempelajari gerak Tayub (Ibing Tayub) melalui kursus. Oleh karena itu, saat ini Tari Tayub sering dikenal juga dengan istilah Tari Kerseus, yang berasal dari kata *courses*.

Tari hiburan tidak hanya tumbuh di istana, tetapi juga tumbuh dan berkembang di lingkungan luar istana, seperti Tari Bajidoran dari Jawa Barat, Joget Bumbung dari Bali, Tari Lengso dari Maluku, Tari Gandrung dari Banyuwangi, Tari Yosim Pancar (Yospan) dari Papua, dan masih banyak lagi. Umumnya, tari hiburan dilakukan secara kelompok atau massal dan terjadi interaksi antara penonton dan penari. Oleh karena itu, tari hiburan juga sering disebut sebagai tari pergaulan karena merupakan salah satu media komunikasi sosial.



### c. Sebagai Sarana Pertunjukan

Tari sebagai pertunjukan harus mempertunjukkan sesuatu yang bernilai seni tinggi dan berusaha untuk menarik perhatian penonton. Tari harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh karena dapat dikomersialkan. Sebuah karya tari yang berfungsi sebagai tari pertunjukan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pada umumnya, untuk mengganti dana produksi tersebut, penonton harus membeli karcis demi menyaksikan pertunjukannya (Soedarsono, 2002). Adapun tari yang ditampilkan sebagai tari pertunjukan adalah tari yang diciptakan oleh koreografer secara khusus sesuai dengan kebutuhan tema pertunjukan, seperti untuk ujian akhir mahasiswa seni tari atau pertunjukan tari tradisional dalam sebuah misi budaya, pariwisata, ataupun pertunjukan tari.

Sebuah tarian sakral, seperti Tari Bedaya, yang sejatinya berfungsi sebagai tarian ritual, dapat dikategorikan sebagai tari pertunjukan. Dengan catatan, tarian yang dipertunjukkan harus sesuai dengan kriteria waktu pertunjukan. Jika Tari Bedaya sebagai tari upacara berdurasi 60 menit, sebagai tari pertunjukan, durasi tarian dapat dipersingkat menjadi 7 menit. Begitu pula dengan tari tradisional lainnya. Tari untuk pertunjukan akan sangat memperhatikan nilai-nilai keindahan dalam segi gerak, tata rias, tata busana, dan tata teknik pentasnya. Dalam tari yang berfungsi sebagai tari pertunjukan, penonton tidak dapat ikut menari. Interaksi antara penonton dan penari dimungkinkan terjadi jika hal tersebut menjadi sebuah konsep pertunjukan yang sudah direncanakan.

## 6. Fungsi Tari

Seni tari tradisional akan terus mengalami perkembangan dan pergeseran fungsi sesuai dengan perkembangan sosial budaya masyarakatnya. Pergeseran fungsi seni dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti untuk pengembangan seni budaya daerah, untuk pelestarian seni tradisi, atau bahkan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi senimannya. Jika dilihat berdasarkan sejarahnya, fungsi tari terus berkembang dari masa ke masa. Pada zaman prasejarah, tari memiliki fungsi sebagai tari ritual yang bersifat magis/mistik dan sakral, seperti untuk penyembuhan orang sakit, permohonan hujan, dan lain-lain (Jazuli, 1994). Hingga saat ini, tari yang memiliki fungsi sebagai ritual dan bersifat magis masih dapat kita saksikan di Indonesia, misalnya



di Pesisir Utara Jawa Barat dan Jawa Tengah terdapat tari yang digunakan sebagai permohonan hujan, yaitu Tari Sintren. Tari Sintren biasanya diadakan 35–40 hari pada saat kemarau panjang (Ditwdb., 2019).

Kesenian Sintren hadir dan berkembang hampir di seluruh daerah pantai utara atau pantura, tetapi setiap daerah mempunyai bentuk penyajian yang berbeda. Di daerah Pekalongan, pertunjukan Sintren dilakukan untuk ritual bersih desa atau memohon hujan (Aditama, 2016). Di daerah Karangasem, Jawa Tengah, pertunjukan Sintren diselenggarakan dalam rangkaian upacara sedekah laut dan berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan hidup serta memperkuat jaringan sosial (Sumarni, 1991). Agar dapat bertahan untuk memenuhi kebutuhan hidup senimannya, Tari Sintren mengalami penyesuaian selera masyarakat, yaitu dengan memberikan musik-musik dangdut dalam pertunjukannya (Pamungkas, 2021).



**Gambar 1.18** Tari Sintren

*Sumber: Agus Saefuddin/saegaleri (2017)*

Walaupun terdapat perbedaan, Sintren memiliki ciri khas yang sama di setiap daerah, yaitu penari Sintren akan dikurung dan dirasuki roh ketika kurungan dibuka dan menari dengan tidak sadarkan diri (Azahro, 2019). Pertunjukan Sintren merupakan budaya pra-Islam yang masih menggunakan mantra dan bersifat magis (Aditama, 2016). Namun, adanya pengaruh agama, budaya, politik, dan ekonomi, membuat fungsi Tari Sintren semakin berkembang. Ketika Islam datang, Sintren dijadikan sebagai sarana hiburan yang



mengandung pesan moral, juga sebagai media dakwah. Pada masa kolonial, Sintren berfungsi sebagai sarana hiburan dan media politik perlawanan terhadap pemerintah kolonial (Pamungkas, 2021).

Di era masuknya pengaruh agama Hindu-Buddha, tari tidak hanya digunakan sebagai sarana ritual pemujaan kepada alam atau roh leluhur, tetapi juga digunakan sebagai sarana pemujaan kepada Dewa. Pada zaman masuknya pengaruh agama Islam, tari difungsikan sebagai media syiar agama. Pada era ini, tari yang berfungsi sebagai hiburan juga semakin banyak bermunculan, baik di dalam tembok istana maupun di luar tembok istana, terlebih ketika masuknya bangsa Belanda ke Indonesia (zaman kolonial). Pada zaman kolonial, di luar tembok istana semakin banyak bermunculan tari hiburan rakyat, seperti Bajidoran, Reog, Jatilan, dan sebagainya. Pada zaman kemerdekaan, tari-tari istana, yang pada awalnya hanya dapat dinikmati oleh kaum bangsawan, seperti Tari Tayub, Bedaya, dan Serimpi mulai disebarluaskan ke luar lingkungan istana dan difungsikan sebagai tari pertunjukan.

Saat ini, seni tari juga menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk datang ke Indonesia. Seni untuk sajian wisata di negara berkembang, menurut J. Maquet, mengalami perubahan (metamorfosis) sehingga menjadi berbeda dengan seni yang dicipta untuk kepentingan masyarakat setempat itu sendiri (Graburn, 1976). Menurut Soedarsono (2002), tari yang berfungsi sebagai sajian wisata memiliki ciri-ciri (a) merupakan tiruan dari aslinya; (b) versi singkat dan padat; (c) mengesampingkan nilai-nilai sakral, magis, dan simbolisnya; (d) penuh variasi; (e) disajikan dengan menarik; serta (f) murah harganya menurut kocek wisatawan. Berdasarkan hal tersebut, banyak tari ritual ataupun tari hiburan yang mengalami pergeseran fungsi menjadi tari pertunjukan untuk sajian wisata.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Tari untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)

Penulis: Non Dwishiera Cahya Anasta, Retno Ayu Munigar Sari

ISBN: 978-623-118-427-6 (jil.1 PDF)



# Unsur Utama dan Unsur Pendukung Tari



## A. Pendahuluan

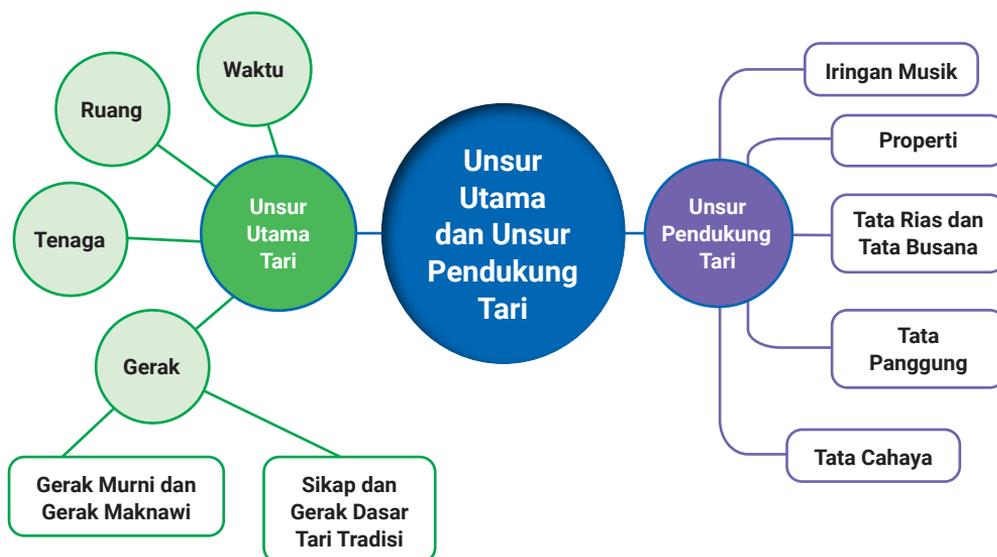
Tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik pada Bab 2 diturunkan dari elemen berpikir dan bekerja artistik sebagai berikut.

Tabel 2.1 Tujuan Pembelajaran Bab 2

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Berpikir dan bekerja artistik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.</li><li>2. Memperagakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.</li><li>3. Mengemukakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.</li><li>4. Memperagakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.</li></ol>

Pokok materi yang akan dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran di Bab 2, meliputi unsur utama dan unsur pendukung tari. Materi yang relevan dengan materi pokok Bab 2 adalah sikap dan gerak dasar tari tradisi. Materi tersebut dipelajari dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta didik di kelas. Konsep dan keterampilan prasyarat yang diperlukan peserta didik pada Bab 2, yaitu peserta didik telah menuntaskan pembelajaran Bab 1 tentang latar belakang nilai, jenis, dan fungsi tari dalam konteks budaya. Berikut peta konsep Bab 2.

Bagan 2.1 Peta Konsep Bab 2



Materi tersebut dijabarkan ke dalam 4 kegiatan pembelajaran. Alokasi waktu yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 2 yaitu 16 JP. Alokasi waktu ini hanya berupa saran, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik masing-masing.

Keberhasilan pembelajaran pada Bab 2 diukur berdasarkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan dan memperagakan unsur utama dan unsur pendukung tari. Asesmen formatif dilakukan dengan cara melakukan observasi kegiatan eksplorasi gerak berdasarkan unsur utama dan unsur pendukung tari. Asesmen sumatif dilakukan dengan penilaian nontes, yaitu unjuk kerja menampilkan gerak dasar tari tradisi dengan memperhatikan unsur utama dan unsur pendukung tari.

Berdasarkan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Bab 2, diharapkan peserta didik dapat memiliki profil berkebhinekaan global, khususnya pada elemen mengenal dan menghargai budaya, subelemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.

## B. Skema Pembelajaran

Skema pembelajaran Bab 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2 Skema Pembelajaran Bab 2

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
Berpikir dan Bekerja Artistik 1. Mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	1.1 Mengetahui unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi. 1.2 Mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	16 x 45 Menit	Unsur utama tari (gerak, tenaga, ruang, dan waktu).	Unsur utama tari	Mencari informasi tentang unsur utama tari melalui kegiatan mengamati gambar gerak tari dan eksplorasi gerak tari.	Mencari informasi tentang unsur utama tari melalui kegiatan kerja kelompok.	Bahan bacaan cetak/ <i>online</i> , media sosial.	<b>Asesmen awal:</b> tanya jawab <b>Asesmen formatif:</b> tanya jawab secara lisan/tertulis
2. Memperagakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	2.1 Memperagakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.				Memperagakan unsur utama tari melalui kegiatan eksplorasi dengan berbagai stimulus.	Memperagakan unsur utama tari melalui kegiatan imitasi atau demonstrasi.		<b>Asesmen awal:</b> peragaan gerak <b>Asesmen formatif:</b> unjuk kerja hasil eksplorasi unsur utama tari

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
3. Mengemukakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	<p>3.1 Mengenali unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.</p> <p>3.2 Mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.</p>		Unsur pendukung tari (iringan musik, properti, tata rias dan tata busana, tata panggung, serta tata cahaya)	Unsur pendukung tari	Mencari informasi tentang unsur pendukung tari melalui kegiatan mengamati pertunjukan tari secara langsung atau mengunjungi sanggar tari.	Mencari informasi tentang unsur pendukung tari melalui kegiatan mengamati pertunjukan tari secara langsung atau mengunjungi sanggar tari.		<p><b>Asesmen awal:</b> tanya jawab</p> <p><b>Asesmen formatif:</b> tes (soal)</p>
4. Memperagakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	4.1 Memperagakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.				Memperagakan unsur pendukung tari melalui kegiatan eksplorasi dengan berbagai stimulus.	Memperagakan unsur pendukung tari dalam gerak dasar tari tradisi.		<p><b>Asesmen awal:</b> <b>Asesmen formatif:</b> unjuk kerja hasil eksplorasi unsur pendukung tari</p> <p><b>Asesmen sumatif:</b> unjuk kerja (memperagakan gerak dasar tari tradisi dengan memperhatikan unsur utama dan unsur pendukung tari)</p>

## C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

### Kegiatan Pembelajaran

# 1

## Mengemukakan Unsur Utama Tari



### 1. Persiapan Mengajar

Guru disarankan membaca materi tentang unsur utama tari. Guru dapat mencari foto gerak sehari-hari dan gerak tari yang serupa agar peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaannya. Contoh, guru dapat mencari foto gerak menenun yang dilakukan oleh perajin dan gerak menenun yang dilakukan oleh penari. Siapkan juga video tari yang merepresentasikan unsur tenaga, ruang, dan waktu dengan jelas untuk diamati oleh peserta didik.

### 2. Apersepsi

Guru dapat menstimulasi peserta didik lewat pertanyaan tentang perbedaan antara seni tari dan cabang seni lain. Contohnya, “Apa yang membedakan media ungkap seni tari dengan seni musik?”. Melalui pertanyaan tersebut, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman bahwa gerak merupakan media ungkap atau media komunikasi ide gagasan/perasaan seseorang dalam karya seni tari. Guru juga dapat memperlihatkan gambar tari yang berkarakter gagah dan tari yang berkarakter lembut. Tujuannya untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik tentang unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari.

### 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat mengukur pemahaman awal peserta didik tentang ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat menanyakan hal-hal berikut.

- a. Apa yang dimaksud ruang dalam gerak tari?
- b. Apa fungsi tenaga dalam gerak tari?
- c. Apa yang dimaksud dengan waktu dalam gerak tari?

Guru dapat bertanya secara langsung atau menuangkannya dalam LKPD. Guru juga dapat memanfaatkan aplikasi kuis secara digital.



## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang dituju mengacu pada tujuan pembelajaran 1 elemen berpikir dan bekerja artistik. Kompetensi lainnya, yaitu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

### b. Materi Esensial

- 1) Unsur utama tari: gerak, ruang, tenaga, waktu.
- 2) Ragam sikap dan gerak dasar tari.

### c. Aktivitas

Guru dapat menggunakan model *contextual teaching and learning* (CTL) dengan metode diskusi, tanya jawab, dan presentasi. Adapun contoh aktivitas pembelajarannya sebagai berikut.

- 1) **Modelling.** Sampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang lebih sederhana. Bangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan *games* sederhana.
- 2) **Inquiry.** Guru dapat menayangkan foto gerak sehari-hari dan gerak tari. Contohnya, foto gerak menenun secara natural dan foto gerak menenun dalam tari tenun (lihat LKPD 1). Tugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dari gerak yang disajikan dalam foto tersebut.
- 3) **Questioning.** Stimulus rasa ingin tahu peserta didik tentang unsur utama tari melalui dialog interaktif. Sebagai contoh, guru dapat bertanya, “Mengapa gerak tari terlihat lebih estetik?”.

Berikan sebuah tayangan pertunjukan tari dan tugaskan peserta didik untuk memberikan definisi tentang unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari berdasarkan persepsinya masing-masing. Arahkan peserta didik untuk mengamati penggunaan jangkauan gerak, arah hadap, arah gerak/garis lintasan, desain lantai, level, intensitas tenaga, tempo gerak, serta durasi tari. Tugaskan peserta didik untuk menuliskan hasil pengamatannya pada LKPD.





### Integrasi Teknologi

Guru dapat menugaskan peserta didik untuk mencari referensi dari internet tentang unsur utama dalam tari atau membaca bahan bacaan yang diberikan guru.

- 4) **Learning community.** Peserta didik diajak untuk menggali informasi tentang unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari melalui kegiatan eksplorasi secara berkelompok. Contohkan gerak sederhana, seperti gerak trisik dan gerak sembada, lalu tugaskan peserta didik melakukan eksplorasi gerak tersebut. Peserta didik secara berkelompok harus mampu menghasilkan berbagai variasi arah hadap, arah gerak, variasi level, variasi tempo, dan variasi tenaga. Di dalam kegiatan eksplorasi, seluruh peserta didik harus berkontribusi memberikan saran.



### Diferensiasi

Guru dapat membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok harus terdiri atas peserta didik yang senang membaca, senang bergerak, dan senang berbicara. Mereka harus berkolaborasi untuk mempresentasikan unsur utama tari, baik secara teoretis maupun secara praktis. Peserta didik yang senang membaca perlu memahami materi tentang unsur utama tari dan menjelaskannya pada peserta didik yang senang bergerak dan senang berbicara. Peserta didik yang senang bergerak harus memberikan contoh tentang penggunaan unsur tenaga, ruang, dan waktu dalam tari di depan kelas. Peserta didik yang senang berbicara perlu memberikan penjelasan dari apa yang sudah diperagakan.

- 5) **Constructivism.** Berikan waktu pada setiap kelompok untuk mengemukakan unsur utama tari yang telah ia pahami. Mintalah perwakilan kelompok untuk menampilkan hasil eksplorasinya dan menjelaskan secara lisan tentang unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam tari.
- 6) **Reflection.** Guru dapat menggunakan bagian refleksi peserta didik pada kegiatan pembelajaran 1.

- 7) **Authentic Assessment.** Guru juga dapat menugaskan peserta didik untuk membuat diagram tentang unsur utama tari pada LKPD.

#### **d. Miskonsepsi**

Konsep mengenai unsur utama tari bersifat abstrak. Untuk itu, lakukanlah berbagai macam kegiatan praktik, contohnya dengan menstilasi gerak binatang/gerak alam menjadi gerak tari. Lakukan gerak tari dengan membuat variasi ruang, tenaga, dan waktu.

### **5. Asesmen Akhir**

Berikan soal yang telah diberikan pada awal kegiatan pembelajaran melalui tanya jawab atau berikan latihan yang ada pada LKPD.

### **6. Tindak Lanjut Peserta Didik**

Guru dapat menugaskan peserta didik yang telah mencapai KKTP untuk mempelajari gerak dasar tari tradisi dengan tetap memperhatikan unsur utama tari. Ajak peserta didik yang belum mampu mencapai KKTP untuk mengamati video tari dan jelaskan mengenai unsur utama tari yang tampak dalam video tersebut.

### **7. Refleksi**

Peserta didik dapat melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.

- Saya memahami bahwa gerak tari adalah....
- Saya memahami bahwa unsur utama tari terdiri atas....
- Saya ingin mengetahui lebih banyak informasi tentang....
- Saya belum memahami tentang....
- Mengapa saya perlu mempelajari tentang unsur utama tari?

### **8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif**

- Bagi peserta didik yang tidak hadir, guru dapat memberikan bahan bacaan tentang unsur utama tari.
- Untuk pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang tidak memiliki akses internet dan listrik di dalam kelas, kegiatan mengidentifikasi gerak tari dan gerak nontari dapat dilakukan dengan mempraktikkan gerak sehari-hari dan gerak tari secara langsung.





### 1. Persiapan Mengajar

Materi tentang unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari bersifat abstrak sehingga guru perlu menyiapkan berbagai analogi yang sesuai agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep pada peserta didik. Guru perlu membuat LKPD yang dapat membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan eksplorasi unsur utama tari. Carilah gerak dasar tari tradisi yang mudah dipelajari oleh peserta didik, baik peserta didik yang memiliki keterampilan menari maupun peserta didik yang tidak memiliki keterampilan menari. Siapkan gerak dasar tari tradisi untuk peserta didik perempuan dan peserta didik laki-laki.

### 2. Apersepsi

Awali kegiatan pembelajaran dengan melakukan olah tubuh sederhana agar peserta didik dapat terhindar dari cedera ringan. Bangkitkan motivasi belajar peserta didik melalui pertanyaan pemantik. Contohnya, “Mengapa kalian perlu mempelajari unsur utama tari?”. Arahkan peserta didik agar memiliki pemahaman bahwa penggunaan ruang, tenaga, dan waktu yang tepat dalam gerak tari akan mempermudah penonton menemukan makna tari. Guru dapat mengaitkan hal tersebut dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Misalnya, dengan menyampaikan bahwa di dalam kehidupan sehari-hari, kita harus mampu berekspresi/melakukan gerak sesuai dengan apa yang ingin kita komunikasikan.

### 3. Penilaian sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan praktik tentang unsur utama tari. Guru dapat menugaskan peserta didik atau memberikan kesempatan pada peserta didik yang mau ke depan untuk memberikan contoh distorsi/stilasi gerak dalam tari dan memperagakan perbedaan jangkauan gerak (tebak gerak), berbagai arah hadap, arah gerak atau garis lintasan, desain lantai, level, intensitas tenaga, dan perbedaan tempo gerak.



## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang diharapkan termuat dalam tujuan pembelajaran 2. Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran ini juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berkolaborasi dan kreativitas peserta didik.

### b. Materi Esensial

Penerapan unsur tenaga, ruang, dan waktu dalam gerak tari.

### c. Aktivitas

Aktivitas yang dilakukan dapat dirancang berdasarkan model CTL dengan metode eksplorasi dan imitasi. Contohnya sebagai berikut.

- 1) **Modelling.** Sampaikan tujuan pembelajaran dan bangkitkan motivasi peserta didik melalui kegiatan pemanasan.
- 2) **Inquiry.** Guru dapat menunjukempat peserta didik dengan kecerdasan kinestetik yang baik untuk maju ke depan kelas atau ke tengah lingkaran dan memperagakan gerak melompat, berjalan, lari kecil, atau memperagakan:
  - (a) gerak berjalan seperti gerak sehari-hari;
  - (b) gerak berjalan yang mengekspresikan kegembiraan;
  - (c) gerak berjalan yang mengekspresikan kesedihan; dan
  - (d) gerak berjalan yang mengekspresikan kemarahan.

Peserta didik lain diminta untuk melakukan pengamatan dan menganalisis, “Apa yang membuat gerak berjalan tersebut menjadi berbeda?”.

- 3) **Questioning.** Lakukan tanya jawab untuk mengarahkan peserta didik pada perbedaan jangkauan gerak yang digunakan, tenaga yang digunakan, dan tempo gerak yang dilakukan.
- 4) **Learning community.** Lakukan kegiatan eksplorasi untuk memberikan informasi tentang penggunaan ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari. Contohnya sebagai berikut.
  - (a) Eksplorasi ruang. Memperagakan jangkauan gerak atau besar kecilnya ruang gerak. Guru dapat membangun pemahaman

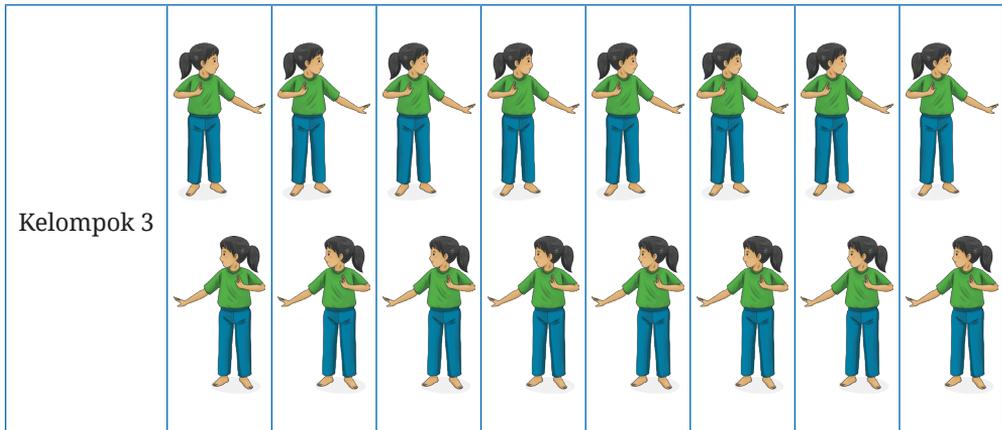


peserta didik tentang volume gerak melalui kegiatan mengidentifikasi berbagai ukuran benda/hewan/tumbuhan yang ada di sekitar, lalu mendeskripsikan ukuran tersebut dalam bentuk gerak.

- (b) Eksplorasi tenaga. Memperagakan berbagai intensitas tenaga dalam gerak tari. Guru dapat memberikan berbagai analogi melalui stimulasi imajinatif. Contohnya, menugaskan peserta didik untuk memperagakan gerak raksasa yang kuat, gerak raja yang gagah, dan gerak putri yang lemah lembut. Guru dapat membuat analogi lanjutan hingga peserta didik mampu memperagakan gerak dengan intensitas tenaga yang sesuai.
- (c) Eksplorasi waktu. Memperagakan tempo cepat, sedang, dan lambat. Guru dapat membagi peserta didik dalam tiga kelompok besar, lalu menugaskan kelompok 1 memperagakan gerak tangan ke kanan dua hitungan, ke kiri dua hitungan; kelompok 2 menggerakkan tangan ke kanan satu hitungan, ke kiri satu hitungan; kelompok 3 menggerakkan tangan ke kanan dan ke kiri dalam satu hitungan. Semua gerak dilakukan dalam durasi yang sama, yaitu delapan hitungan atau delapan ketuk secara konstan/tidak berubah-ubah.

**Tabel 2.3** Memperagakan Tempo cepat, Sedang, dan lambat

Hitungan	1	2	3	4	5	6	7	8
Kelompok 1								
Kelompok 2								



Berdasarkan kegiatan tersebut, diharapkan peserta didik memahami konsep tempo dalam gerak. Setelah kegiatan tersebut, guru dapat menugaskan peserta didik membuat variasi tempo gerak dalam gerakan sederhana, seperti gerakan mendorong bahu ke kanan dan ke kiri.

Setelah peserta didik memperagakan unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak sederhana, tugaskan peserta didik untuk memperagakan unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak dasar tari tradisi. Gerak dasar tari tradisi dikenalkan agar peserta didik memiliki perbendaharaan gerak yang dapat digunakan sebagai stimulus dalam membuat gerak tari kreasi sesuai dengan tuntutan capaian pembelajaran fase D.

Guru dapat menggunakan metode imitasi agar peserta didik mampu mempraktikkan gerak dasar tari tradisi atau menugaskan peserta didik mencari referensi dari berbagai sumber, seperti buku, video, dan foto.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Kegiatan mempelajari ragam gerak dasar tari tradisi akan membentuk sikap berkebhinekaan global peserta didik, khususnya pada elemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.





### Alternatif Kegiatan

Guru dapat memfokuskan unsur utama tari yang akan diperagakan pada setiap pertemuan. Guru dapat membagi prosedur kegiatan pembelajaran 2 ini ke dalam 4 pertemuan dengan alokasi waktu per pertemuan  $2 \times 45$  JP.

- 5) **Constructivism.** Tugaskan peserta didik untuk menampilkan ragam gerak dasar tari tradisi yang sudah dipelajarinya. Ingatkan peserta didik untuk memperhatikan penggunaan unsur ruang, tenaga, dan waktu yang sesuai dengan karakter gerak yang dibawakan.
- 6) **Reflection.** Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang ada di bagian refleksi kegiatan pembelajaran 2.
- 7) **Authentic assesment.** Guru dapat melakukan observasi hasil eksplorasi dan peragaan unsur utama tari.

#### d. Miskonsepsi

Guru perlu memberikan umpan balik berupa komentar atau saran terhadap hasil peragaan unsur utama tari yang ditampilkan peserta didik. Utarakan hal-hal yang perlu dipertahankan dan perlu diperbaiki oleh peserta didik.

### 5. Asesmen Akhir

Guru dapat melakukan penilaian nontes dengan melakukan observasi terhadap unjuk kerja peserta didik.

### 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Tugaskan peserta didik yang memiliki keterampilan yang baik dalam memperagakan unsur utama tari untuk membimbing teman yang kesulitan. Tugaskan peserta didik yang belum mampu mencapai KKTP untuk berlatih kembali dan merekam peragaan yang dilakukan agar peserta didik dapat melakukan penilaian diri terhadap hasil peragaannya. Bimbing peserta didik untuk memperbaiki hal-hal yang kurang.

## 7. Refleksi

Peserta didik dapat melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.

- Kegiatan yang paling saya sukai hari ini, yaitu....
- Kegiatan yang paling sulit saya lakukan hari ini, yaitu....
- Unsur utama tari yang paling saya pahami, yaitu....
- Unsur utama tari yang belum saya pahami, yaitu....
- Hal yang harus saya perbaiki dari penampilan saya hari ini, yaitu....

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- Bagi peserta didik yang tidak hadir, guru dapat memberikan tugas mencari informasi secara mandiri tentang unsur utama dalam tari dan merekam peragaan unsur utama tari dalam gerak dasar tari tradisi.
- Peragaan unsur utama tari dapat dilakukan melalui metode demonstrasi ataupun imitasi. Pengenalan unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam tari dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap karya tari daerah setempat yang dikenal peserta didik.

Kegiatan  
Pembelajaran

3

## Mengemukakan Unsur Pendukung Tari



### 1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang dapat guru lakukan, yaitu membaca referensi tentang unsur pendukung tari. Guru disarankan menyediakan video dan foto tari yang menampilkan unsur pendukung tari. Siapkan laptop, proyektor, dan pengeras suara untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

### 2. Apersepsi

Pertanyaan yang dapat guru ajukan pada kegiatan apersepsi, yaitu “Apa yang membuat sebuah pertunjukan tari bernilai indah selain dilihat dari gerakannya?”. Jawaban peserta didik dapat dijadikan sebagai informasi terkait pengetahuan awal peserta didik sekaligus titik awal untuk memperkenalkan peserta didik pada unsur pendukung tari.



### 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut.

- a. Apa yang dimaksud dengan unsur pendukung tari?
- b. Sebutkan unsur-unsur pendukung tari!

### 4. Kegiatan Inti

#### a. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai mengacu pada tujuan pembelajaran 3. Aktivitas yang dilakukan diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

#### b. Materi Esensial

Unsur pendukung tari, meliputi iringan musik, properti, tata rias dan tata busana, tata panggung, serta tata cahaya.

#### c. Aktivitas

Guru dapat merancang aktivitas pembelajaran menggunakan model CTL sebagai berikut.

- 1) **Modelling.** Guru dapat menjelaskan tujuan pembelajaran dan membangun suasana belajar yang diinginkan.
- 2) **Inquiry.** Guru menyediakan video tari tradisi yang telah diseleksi sebelumnya untuk diidentifikasi peserta didik terkait unsur pendukung tari. Referensi video tari tradisi yang dapat digunakan guru tersedia pada LKPD.



#### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Kegiatan eksplorasi kelompok ini diharapkan membentuk sikap saling ketergantungan positif sebagai bentuk kolaborasi.



### Diferensiasi

Guru dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan memodifikasi materi pembelajaran sebagai berikut.

- Kelompok 1 ditugaskan untuk mengamati video/bacaan tentang unsur iringan musik pada tari tradisi.
- Kelompok 2 ditugaskan untuk mengamati video/foto/bahan bacaan mengenai tata rias dan tata busana pada tari tradisi.
- Kelompok 3 ditugaskan mengamati video/foto/bahan bacaan unsur pendukung tari berupa properti tari.
- Kelompok 4 ditugaskan mengamati video/foto/bahan bacaan tentang unsur tata panggung dan tata cahaya.

- 3) **Questioning.** Peserta didik dapat ditugaskan mengeksplorasi materi berdasarkan tugas yang diberikan guru. Kegiatan eksplorasi untuk memahami unsur pendukung tari secara terperinci terdapat pada LKPD bagian Memahami Unsur Pendukung Tari.
- 4) **Learning community.** Tugaskan peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok terkait temuan unsur pendukung tari melalui video tari yang telah diamati.
- 5) **Constructivism.** Guru dapat mengajak peserta didik untuk menyebutkan, mendefinisikan, dan memberikan contoh unsur pendukung tari.
- 6) **Reflection.** Guru dapat menggunakan bagian refleksi pada kegiatan pembelajaran ini.
- 7) **Authentic assessment.** Guru dapat memberikan soal yang ada di LKPD atau mengembangkannya sesuai kebutuhan peserta didik.

#### d. Miskonsepsi

Peserta didik perlu diberikan contoh langsung tentang konsep iringan musik internal dan eksternal pada tari tradisi. Guru dapat meminta peserta didik menyanyikan lagu daerah dengan diiringi tepukan tangan sebagai bentuk praktik iringan musik internal.



## 5. Asesmen Akhir

Guru dapat memberikan kembali soal yang diberikan pada awal kegiatan, tetapi meminta jawaban secara tertulis. Guru juga dapat memberikan kegiatan dan latihan yang ada pada LKPD Eksplorasi Unsur Pendukung Tari bagian Kegiatan 1.

## 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Peserta didik yang mengalami hambatan dalam mengemukakan unsur pendukung tari dapat ditugaskan kembali mengerjakan LKPD dari kelompok yang berbeda. Bagi peserta didik yang mampu mengemukakan unsur pendukung tari, guru dapat membagikan hasil pengerjaan LKPD kelompok lain sebagai bacaan tambahan untuk peserta didik.

## 7. Refleksi

Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut.

- a. Apa yang telah kalian pahami setelah melakukan kegiatan pembelajaran 3?
- b. Adakah materi yang belum Anda pahami? Jika ada, jelaskan!
- c. Secara umum, manfaat apa yang Anda rasakan setelah melakukan kegiatan pembelajaran 3 tentang mengemukakan unsur pendukung tari?

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- a. Peserta didik yang tidak hadir di sekolah dapat ditugaskan mengisi LKPD secara individu.
- b. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang tidak memiliki akses internet dan listrik di dalam kelas, kegiatan mengidentifikasi unsur pendukung tari, dapat guru lakukan dengan memanfaatkan sumber daya lingkungan sekitar. Mengajak peserta didik menonton pertunjukan tari langsung dengan mengunjungi sanggar tari daerah setempat/ mendatangkan narasumber penari di sekolah.



## 1. Persiapan Mengajar

Guru perlu menentukan media peraga yang menunjang kegiatan praktik unsur pendukung tari. Media peraga unsur pendukung tari yang ditentukan haruslah mudah ditemui dan digunakan peserta didik. Guru perlu menyusun rancangan kegiatan yang disertai instrumen penilaian dan LKPD untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan perlu disediakan lebih dulu untuk menghemat waktu pembelajaran.

## 2. Apersepsi

Guru dapat mengajak peserta didik melakukan pemanasan menggunakan hitungan, lalu menggunakan iringan musik. Kaitkan kegiatan tersebut dengan iringan musik sebagai unsur pendukung tari. Berikan pertanyaan pada peserta didik, “Apakah peserta didik merasakan kesan yang berbeda ketika bergerak dengan hitungan dan bergerak dengan iringan musik?” Guru dapat membangun kondisi apersepsi lainnya yang dapat menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat meminta peserta didik memperagakan unsur pendukung tari dengan memanfaatkan benda yang ada di sekitar sebagai properti dalam melakukan gerak tari. Guru dapat memutar lagu daerah sebagai iringan musik dan menginstruksikan peserta didik untuk menggunakan benda yang dipilih sebagai properti dalam gerak tari. Kegiatan ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memperagakan unsur pendukung tari.



## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai mengacu tujuan pembelajaran 4. Selain itu, aktivitas yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

### b. Materi Esensial

Peragaan unsur pendukung tari.

### c. Aktivitas

Guru dapat merancang aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model CTL, dengan metode demonstrasi, tanya-jawab dan presentasi, seperti berikut:

- 1) **Modelling.** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengapresiasi peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) **Inquiry.** Guru menyajikan suatu masalah melalui tampilan video tari tradisi yang menunjukkan kekhasan unsur pendukungnya. Lebih jelasnya, terdapat pada LKPD Kegiatan 2: Memperagakan Unsur Pendukung Tari bagian Ayo, Amati!.
- 3) **Questioning.** Peserta didik berdiskusi untuk mencari inspirasi dalam memperagakan unsur pendukung tari.
- 4) **Learning community.** Peserta didik membentuk kelompok berdasarkan unsur pendukung yang dipilih untuk diperagakan.
- 5) **Contructivism.** Peserta didik memilih satu unsur pendukung tari yang akan diperagakan, lalu melakukan eksplorasi secara berkelompok.
  - (a) Eksplorasi iringan musik. Peserta didik dapat menggunakan tepukan tangan sebagai bentuk iringan musik internal dan musik lagu daerah sebagai bentuk iringan musik eksternal. Peserta didik diberi waktu untuk mencoba menemukan dan memperagakan gerak dengan memanfaatkan unsur musik.
  - (b) Eksplorasi tata rias dan tata busana. Guru dapat menampilkan foto ragam rias dan busana tari tradisi. Kegiatan eksplorasi

- sederhana dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan kain batik khas daerah setempat untuk dijadikan bagian dari kostum.
- (c) Eksplorasi properti. Guru menyediakan alat peraga yang dapat dijadikan properti tari, seperti topeng, selendang, kipas, payung, sapu tangan, dan lain-lain. Peserta didik dapat memanfaatkan video Tari Lenso yang menggunakan sapu tangan, Tari Mappadendang/Pakarena yang menggunakan kipas, Tari Kandagan yang menggunakan selendang, Tari Topeng Kelana yang menggunakan topeng, dan Tari Payung yang menggunakan payung sebagai dasar inspirasi dalam eksplorasi gerak menggunakan properti yang tersedia. Guru memberikan waktu bagi peserta didik untuk mengeksplorasi dan memperagakan gerak menggunakan properti yang dipilih.
- (d) Eksplorasi tata panggung dan tata cahaya. Guru dapat memanfaatkan lapangan sekolah dan ruang kelas sebagai set panggung pertunjukan sederhana agar peserta didik dapat mengeksplorasi gerak berdasarkan tata panggung. Guru juga dapat bekerja sama dengan masyarakat/wali murid untuk mengajak peserta didik mengunjungi tempat pertunjukan yang terbuka, seperti lapangan/area pendopo dan gedung pertunjukan yang terdapat di daerahnya.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Kegiatan mempelajari ragam gerak dasar tari tradisi akan membentuk sikap berkhibinekaan global peserta didik, khususnya pada elemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.

- 6) **Reflection.** Guru dapat menggunakan bagian refleksi pada kegiatan pembelajaran ini.
- 7) **Authentic assessment.** Guru dapat melakukan observasi terhadap hasil eksplorasi peserta didik.



#### d. Miskonsepsi

Peserta didik mungkin akan mengalami kebingungan dalam eksplorasi gerak menggunakan unsur pendukung tari sehingga guru dapat memberikan demonstrasi dan penjelasan saat membimbing peserta didik dalam kegiatan praktik.

### 5. Asesmen Akhir

Guru dapat melakukan observasi pada unjuk kerja peserta didik dan melakukan penilaian menggunakan instrumen serta rubrik eksplorasi unsur pendukung tari yang ada di bagian Asesmen.

### 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru dapat memberikan bimbingan khusus bagi peserta didik yang memiliki hambatan dalam memperagakan unsur pendukung tari. Bagi peserta didik yang telah menguasai kegiatan ini, guru dapat memberikan eksplorasi kegiatan yang berbeda pada peserta didik.

### 7. Refleksi

Peserta didik dapat melakukan refleksi dengan mengisi angket refleksi diri sebagai berikut.

**Tabel 2.4 Refleksi Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran 4**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Netral	Alasan
1.	Apakah kalian merasa antusias dalam memperagakan gerak berdasarkan unsur pendukung tari?				
2.	Apakah kalian mengalami kesulitan saat mencari gerak berdasarkan unsur pendukung tari?				
3.	Apakah kalian mengalami kesulitan dalam menggunakan properti?				

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Netral	Alasan
4.	Apakah kalian bergerak menggunakan properti dengan meniru gerak tari tradisi yang sudah ada?				
5.	Apakah kalian bergerak menggunakan properti tari dengan melakukan gerak yang ditemukan sendiri?				

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- Guru dapat menggunakan metode imitasi dengan mencontohkan gerak dasar tari yang menggunakan properti. Peserta didik ditugaskan mengikuti gerak yang dicontohkan dan melakukan gerakan sesuai dengan iringan tarinya.
- Bagi peserta didik yang tidak hadir, guru dapat memberikan tugas untuk mengamati unsur pendukung tari dalam video tari tradisi dan membuat gerak tari berdasarkan unsur pendukung tari. Tugaskan peserta didik untuk merekam hasil eksplorasinya. Guru dapat memanfaatkan aplikasi Google Drive, Telegram, Instagram, TikTok, dan WhatsApp untuk mengirimkan video unjuk kerja hasil eksplorasi.

### D. Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat

Interaksi guru, peserta didik, dan orang tua dapat dilakukan dalam kegiatan latihan memperagakan unsur utama dan unsur pendukung dalam gerak dasar tari tradisi. Orang tua dapat dilibatkan pada kegiatan pembelajaran yang menunjukkan langsung unsur utama dan unsur pendukung tari. Contohnya, mengunjungi tempat pertunjukan tari, menyaksikan pertunjukan tari secara langsung, dan lain-lain. Guru juga dapat menugaskan peserta didik untuk berlatih bersama orang tua/keluarga di rumah dan meminta orang tua untuk mengisi instrumen seperti berikut.



Nama Peserta Didik: .....

Kelas: .....

1. Bagaimana sikap peserta didik saat berlatih memperagakan gerak dasar tari?  
.....

2. Apakah peserta didik memperagakan gerak dasar tari sesuai iringan musik?  
.....

3. Apakah peserta didik memperagakan gerak dasar tari dengan menggunakan properti?  
.....

4. Jelaskan kekurangan yang harus diperbaiki peserta didik dalam memperagakan gerak dasar tari?  
.....

5. Jelaskan kelebihan yang harus dipertahankan peserta didik dalam memperagakan gerak dasar tari?  
.....

## E. Asesmen

### 1. Penilaian Observasi Kegiatan Memperagakan Unsur Utama Tari

#### Petunjuk Menilai

**Catatan:** berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

1 = tidak baik/tidak sesuai

2 = kurang baik/kurang sesuai

3 = baik/sesuai

4 = sangat baik/sangat sesuai

Nilai = (total skor : total skor maksimal) × 100

**Tabel 2.5 Pedoman Observasi Memperagakan Gerak Tari**

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan memperagakan gerak tari				
2.	Kemampuan memperagakan intensitas tenaga dalam gerak tari				
3.	Kemampuan memperagakan unsur ruang dalam tari				
4.	Kemampuan memperagakan unsur waktu dalam tari				
<b>Total Skor</b>					

**Tabel 2.6 Rubrik Penilaian Memperagakan Gerak Tari**

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1.	Kemampuan memperagakan gerak tari	1	Memperagakan gerak tari dan gerak nontari berdasarkan definisi, fungsi, dan unsur pembentuk gerak tari dengan tidak baik.
		2	Memperagakan gerak tari dan gerak nontari berdasarkan definisi, fungsi, dan unsur pembentuk gerak tari dengan kurang baik.
		3	Memperagakan gerak tari dan gerak nontari berdasarkan definisi, fungsi, dan unsur pembentuk gerak tari dengan baik.
		4	Memperagakan gerak tari dan gerak non tari berdasarkan definisi, fungsi, dan unsur pembentuk gerak tari dengan sangat baik.



No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
2.	Kemampuan memperagakan intensitas tenaga dalam gerak tari	1	Memperagakan intensitas tenaga yang tidak sesuai dalam gerak tari.
		2	Memperagakan intensitas tenaga yang kurang sesuai dalam gerak tari.
		3	Memperagakan intensitas tenaga yang sesuai dalam gerak tari.
		4	Memperagakan intensitas tenaga yang sangat sesuai dalam gerak tari.
3.	Kemampuan memperagakan unsur ruang dalam gerak tari	1	Memperagakan unsur ruang dalam gerak tari dengan tidak baik.
		2	Memperagakan unsur ruang dalam gerak tari dengan kurang baik.
		3	Memperagakan unsur ruang dalam gerak tari dengan baik.
		4	Memperagakan unsur ruang dalam gerak tari dengan sangat baik.
4.	Kemampuan memperagakan unsur waktu dalam gerak tari	1	Memperagakan unsur waktu dalam gerak tari dengan tidak baik.
		2	Memperagakan unsur waktu dalam gerak tari dengan kurang baik.
		3	Memperagakan unsur waktu dalam gerak tari dengan baik.
		4	Memperagakan unsur waktu dalam gerak tari dengan sangat baik.

## 2. Penilaian Observasi Kegiatan Memperagakan Unsur Pendukung Tari

### Petunjuk Menilai

Berilah tanda centang (√) pada nilai yang dianggap sesuai dengan kemampuan peserta didik di setiap kegiatan.

1= tidak mampu

2= kurang mampu

3= mampu

4= sangat mampu

Nilai = (jumlah skor : total skor maksimal) × 100

**Tabel 2.7** Instrumen Penilaian Memperagakan Unsur Pendukung Tari

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan peserta didik merespons musik yang diberikan melalui ungkapan gerak.				
2.	Kemampuan peserta didik memperagakan properti gerak yang digunakan.				
3.	Kemampuan peserta didik memperagakan busana yang dikenakan.				
4.	Kemampuan peserta didik memperagakan pengaturan set panggung yang digunakan.				
<b>Total Skor</b>					



**Tabel 2.8 Rubrik Penilaian Memperagakan Unsur Pendukung Tari**

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1.	Kemampuan peserta didik merespons audio/ musik yang diberikan melalui ungkapan gerak	1	Tidak mampu memperagakan gerak melalui rangsang auditif/musik.
		2	Kurang mampu memperagakan gerak melalui rangsang auditif/musik.
		3	Mampu memperagakan gerak melalui rangsang auditif/musik.
		4	Sangat mampu memperagakan gerak melalui rangsang auditif/musik.
2.	Kemampuan peserta didik memperagakan properti gerak yang digunakan	1	Tidak mampu memperagakan gerak dilengkapi properti (selendang/kipas).
		2	Kurang mampu memperagakan gerak dilengkapi properti (selendang/kipas).
		3	Mampu memperagakan gerak dilengkapi properti (selendang/kipas).
		4	Sangat mampu memperagakan gerak dilengkapi properti (selendang/kipas).
3.	Kemampuan peserta didik memperagakan busana yang dikenakan	1	Tidak mampu memperagakan busana tari dengan mengeksplorasi kain.
		2	Kurang mampu memperagakan busana tari dengan mengeksplorasi kain.
		3	Mampu memperagakan busana tari dengan mengeksplorasi kain.
		4	Sangat mampu memperagakan busana tari dengan mengeksplorasi kain.
4.	Kemampuan peserta didik memperagakan pengaturan set panggung yang digunakan	1	Tidak mampu mengatur posisi penari dan penonton sebagai bentuk memperagakan pengaturan set panggung.

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
		2	Kurang mampu mengatur posisi penari dan penonton sebagai bentuk memperagakan pengaturan set panggung.
		3	Mampu mengatur posisi penari dan penonton sebagai bentuk memperagakan pengaturan set panggung.
		4	Sangat mampu mengatur posisi penari dan penonton sebagai bentuk memperagakan pengaturan set panggung.

### 3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bab 2

Tabel 2.9 KKTP Bab 2

Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Belum menunjukkan kemampuan mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan semua kemampuan mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.



Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Memperagakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Belum menunjukkan kemampuan memperagakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan kemampuan memperagakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan memperagakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan semua kemampuan memperagakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.
Mengemukakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Belum menunjukkan kemampuan mengemukakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan mengemukakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan mengemukakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan semua kemampuan mengemukakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.

Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Memperagakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Belum menunjukkan kemampuan memperagakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan memperagakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan memperagakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.	Menunjukkan semua kemampuan memperagakan unsur pendukung tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.

## F. Pengayaan dan Remedial

Guru dapat meminta peserta didik yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 2 untuk kembali berlatih dan mengulang penampilannya. Guru juga dapat menugaskan peserta didik untuk mempelajari gerak tari tunggal daerah setempat yang menggunakan properti dalam karya tarinya. Peserta didik dapat menampilkan tarian tersebut di depan kelas atau secara personal di depan guru, kemudian guru melakukan penilaian terhadap penampilan peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki minat terhadap mata pelajaran seni tari, berikan bahan bacaan tentang proses kreatif penciptaan karya tari kreasi agar peserta didik semakin termotivasi mempelajari seni tari.

## G. Refleksi Guru

1. Apakah peserta didik antusias mempelajari unsur utama tari?
2. Apakah peserta didik antusias memperagakan unsur utama tari?
3. Apakah peserta didik antusias membuat gerak tari kreasi berdasarkan unsur utama tari?
4. Apakah peserta didik antusias mempelajari unsur pendukung tari?



5. Apakah peserta didik antusias membuat gerak tari berdasarkan unsur pendukung tari?
6. Materi apa yang menurut Anda sulit diterima peserta didik?
7. Apa kesulitan yang Anda alami dalam melakukan pembelajaran?
8. Apa yang akan Anda lakukan untuk memperbaiki proses belajar?
9. Apakah alokasi waktu sudah cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran Bab 2?
10. Apakah dalam proses pembelajaran Bab 2 terdapat permasalahan di luar materi pembelajaran?

## H. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### 1. LKPD Mengemukakan Unsur Utama Tari

**LKPD**  
**Seni Tari Kelas VII**  
**“MENGENAL UNSUR UTAMA TARI”**

#### Tujuan Pembelajaran

Mengemukakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.

#### Langkah Kegiatan

1. Mengemukakan gerak sebagai unsur utama tari.
2. Mengemukakan tenaga sebagai unsur utama tari.
3. Mengemukakan ruang sebagai unsur utama tari.
4. Mengemukakan waktu sebagai unsur utama tari.

#### Petunjuk Kegiatan

1. Baca petunjuk dan langkah-langkah kegiatan dengan teliti.
2. Kerjakan setiap langkah kegiatan secara bertahap.
3. Lakukan kegiatan eksplorasi gerak sesuai petunjuk.
4. Kerjakan setiap tugas mandiri dengan jujur dan sungguh-sungguh agar kamudapat mengukur tingkat pemahamanmu.
5. Konsultasikan hasil kegiatan eksplorasi pada gurumu dan mintalah saran serta masukan mengenai hasil eksplorasimu.

## Identitas Pemegang LKPD

Nama: .....

Kelas: .....

### Ayo, Amati!

1. Identifikasi perbedaan dari kedua gambar di bawah ini.



**Gambar 2.1** Menenun

Sumber: Muhammad Bagus Khoirunas/Antara Foto (2023)



**Gambar 2.2** Menenun dalam Tari

Sumber: Ekacoolpix/flickr (2023)

Tuliskan hasil identifikasimu di sini.

- .....
2. Berdasarkan gambar di atas, kemukakan definisi mengenai gerak tari sesuai dengan pemahamanmu!  
.....
  3. Amati video tari yang ditayangkan di depan kelas, kemudian kemukakan apa yang kamu pahami tentang ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari!  
Ruang:.....  
Tenaga:.....  
Waktu: .....

### Ayo, Eksplorasi!

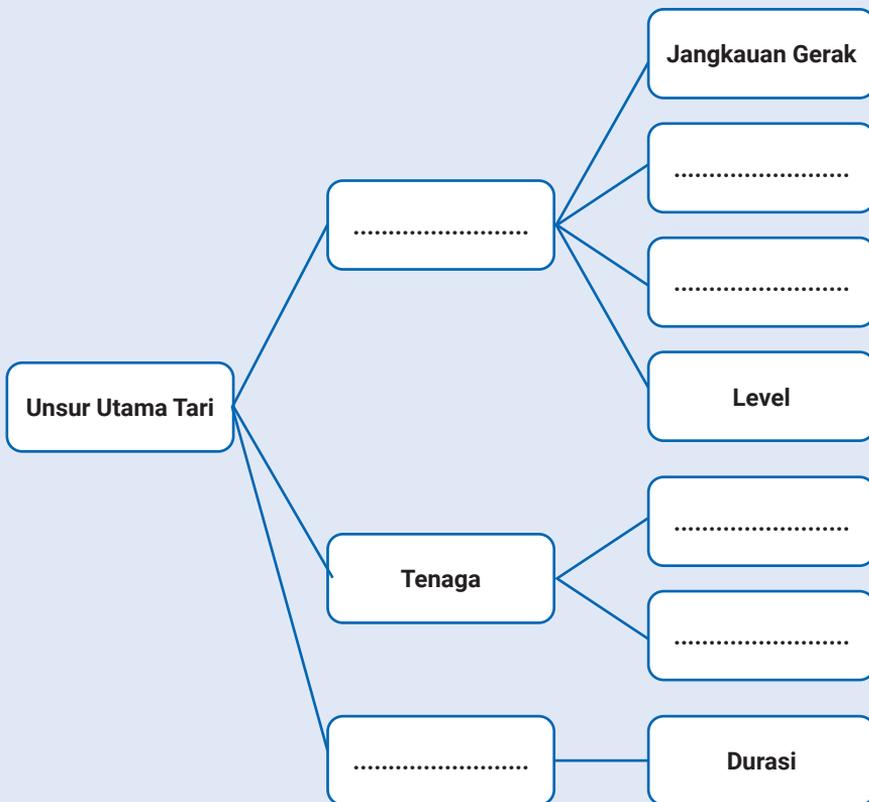
Praktikkan langkah-langkah eksplorasi berikut secara berkelompok!

1. Peragakan gerak berikut.



**Gambar 2.3** Contoh Jangkauan Gerak. (a) Gerak dengan jangkauan gerak besar/luas, (b) Gerak dengan jangkauan gerak kecil/sempit.

2. Lakukan dua gerak di atas dengan mengaplikasikan gerak berjalan di tempat dengan posisi kaki jinjit dan buatlah variasi arah hadap pada gerak di atas. Tuliskan hasil arah hadap yang kamu temukan.
3. Lakukan dua gerak di atas dengan mengaplikasikan gerak berjalan berpindah tempat dengan posisi kaki jinjit dan buatlah variasi arah gerak. Gambarkan arah gerak yang kamu temukan.
4. Buatlah variasi level pada gerak di atas bersama dua orang temanmu! Tuliskan level yang kamu temukan.
5. Buatlah variasi tempo gerak pada gerak di atas. Tuliskan tempo yang kamu temukan.
6. Lakukan dua gerak di atas dengan intensitas tenaga yang bervariasi dalam delapan hitungan.
7. Berdasarkan kegiatan eksplorasi di atas, kemukakan apa yang dimaksud dengan jangkauan gerak, arah hadap, arah gerak, level, tempo, dan tenaga dalam gerak tari.
8. Isilah bagian yang kosong pada diagram berikut.



### **Ayo, Refleksi!**

Sebagai bahan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, jawablah beberapa pertanyaan berikut!

1. Saya memahami bahwa gerak tari adalah  
.....
2. Saya memahami bahwa unsur utama tari terdiri atas  
.....
3. Saya ingin tahu lebih banyak informasi tentang  
.....
4. Saya belum memahami tentang  
.....
5. Mengapa saya perlu mempelajari tentang unsur utama tari?  
.....

## **2. LKPD Memperagakan Unsur Utama Tari**

### **LKPD**

#### **Seni Tari Kelas VII**

#### **“AYO, PERAGAKAN UNSUR UTAMA TARI!”**

##### **Tujuan Pembelajaran**

Memperagakan unsur utama tari untuk membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.

##### **Langkah Kegiatan**

1. Memperagakan ruang sebagai unsur utama tari.
2. Memperagakan tenaga sebagai unsur utama tari.
3. Memperagakan waktu sebagai unsur utama tari.
4. Memperagakan gerak dasar tari tradisi dengan memperhatikan unsur utama tari.

##### **Petunjuk Kegiatan**

1. Baca petunjuk dan langkah-langkah kegiatan dengan teliti.
2. Kerjakan setiap langkah kegiatan secara bertahap.
3. Lakukan kegiatan eksplorasi gerak sesuai petunjuk.
4. Kerjakan setiap tugas mandiri dengan jujur dan sungguh-sungguh agar kamu dapat mengukur tingkat pemahamanmu.
5. Konsultasikan hasil kegiatan eksplorasi pada gurumu dan mintalah saran serta masukan mengenai hasil eksplorasimu.



### **Ayo, Amati!**

Mintalah teman atau keluargamu untuk melakukan kegiatan berikut.

1. Gerak berjalan natural.
2. Gerak berjalan yang mengekspresikan kegembiraan.
3. Gerak berjalan yang mengekspresikan kesedihan.
4. Gerak berjalan yang mengekspresikan kemarahan.
5. Amati dan tuliskan perbedaan dari gerak yang diperagakan berdasarkan volume gerak yang digunakan, tenaga yang digunakan, dan tempo gerak yang dilakukan!

Tuliskan hasil pengamatanmu di sini!

.....

.....

### **Ayo, Eksplorasi!**

1. Eksplorasi Ruang
  - a. Buatlah gerak yang memiliki perbedaan jangkauan gerak. Contohnya, dengan memperagakan pertumbuhan sebuah tanaman, dimulai dari benih, tunas, hingga pohon yang tumbuh tinggi dan kokoh, lalu perlahan tumbang.
  - b. Tunjukkan hasil eksplorasimu di depan kelas.
2. Eksplorasi Tenaga
  - a. Peragakan gerakan kepakan sayap kupu-kupu dengan intensitas tenaga yang sedang dan mengalir serta gerakan kepakan sayap burung garuda dengan intensitas tenaga yang kuat dan aliran tenaga yang tertahan.
  - b. Tunjukkan hasil eksplorasimu di depan kelas.
3. Eksplorasi Waktu
  - a. Peragakan gerak kupu-kupu atau gerak burung garuda yang sedang terbang dalam tempo gerak cepat, sedang, dan lambat.
  - b. Tunjukkan hasil eksplorasimu di depan kelas.

### **Ayo, Berlatih!**

1. Pelajari tiga ragam gerak dasar tari tradisi yang ada di daerahmu!
2. Peragakan gerak tersebut dengan sikap gerak yang baik!
3. Perhatikan penggunaan unsur ruang tenaga dan waktu yang sesuai pada gerak dasar tari yang diperagakan!
4. Tampilkan gerak tersebut di depan kelas!



### **Ayo, Refleksi!**

Sebagai bahan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, jawablah beberapa pertanyaan berikut!

1. Saya baru mempelajari tentang  
.....
2. Kegiatan yang paling saya sukai hari ini, yaitu  
.....
3. Kegiatan yang paling sulit saya lakukan hari ini, yaitu  
.....
4. Unsur utama tari yang paling saya pahami, yaitu  
.....
5. Unsur utama tari yang belum saya pahami, yaitu  
.....
6. Hal yang harus saya perbaiki dari penampilan saya hari ini, yaitu  
.....

### **3. LKPD Mengemukakan Unsur Pendukung Tari**

#### **LKPD**

#### **Seni Tari Kelas VII**

#### **“Mari, Membuat Gerak Tari Kreasi Berdasarkan Unsur Pendukung Tari”**

##### **Tujuan Pembelajaran**

Membuat gerak tari kreasi yang merefleksikan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur pendukung tari.

##### **Langkah Kegiatan**

1. Mengemukakan unsur pendukung tari.
2. Memperagakan unsur pendukung tari.

##### **Petunjuk Kegiatan**

1. Baca petunjuk dan langkah-langkah kegiatan dengan teliti.
2. Kerjakan setiap langkah kegiatan secara bertahap.
3. Lakukan kegiatan eksplorasi gerak sesuai petunjuk.
4. Kerjakan setiap tugas mandiri dengan jujur dan sungguh-sungguh agar kamu dapat mengukur tingkat pemahamanmu.
5. Konsultasikan hasil kegiatan eksplorasi pada gurumu dan mintalah saran serta masukan mengenai hasil eksplorasimu.



## Kegiatan 1: Mengemukakan Unsur Pendukung Tari

### Ayo, Menjelajah!

Untuk mengidentifikasi unsur pendukung tari, bentuklah empat kelompok, yang mana tiap kelompok akan mendapatkan materi dan lembar kerja yang berbeda. Jawablah pertanyaan pada tiap lembar kerja dengan berdiskusi secara berkelompok.

#### Kelompok 1

**Tujuan** : Memahami unsur pendukung tari (iringan musik).

#### Pertanyaan

1. Jelaskan fungsi unsur iringan musik pada sebuah karya tari!
2. Sebutkan dua jenis iringan musik yang biasa digunakan pada tari-tari tradisi!
3. Jelaskan pengertian musik internal sebagai iringan musik pada tari tradisi!
4. Jelaskan pengertian musik eksternal sebagai iringan musik pada tari tradisi!
5. Isilah kotak centang berikut ini!

No.	Nama Tari	Musik		Alasan
		Internal	Eksternal	
1.	Tari Saman Gayo			
2.	Tari Merak			
3.	Tari Kecak			

#### Kelompok 2

**Tujuan** : Memahami unsur pendukung tari (tata rias dan tata busana).

#### Pertanyaan

1. Jelaskan fungsi unsur tata rias pada sebuah karya tari!
2. Jelaskan fungsi unsur tata busana pada sebuah karya tari!
3. Jelaskan jenis tata rias yang digunakan pada sebuah karya tari!
4. Jelaskan karakteristik rias dan busana pada tari berikut ini!

Nama Tari	Tata Rias (Diisi dengan karakter rias dari warna/bentuk garis dan lainnya)	Tata Busana (Diisi dengan keunikan busana yang digunakan dari segi bahan, warna, aksesoris, dan lainnya)
Tari Yospan		
Tari Cendrawasih		

### Kelompok 3

**Tujuan** Memahami unsur pendukung tari (properti tari).

Pertanyaan

1. Jelaskan fungsi unsur properti pada sebuah karya tari!
2. Sebutkan ragam *hand property* yang biasa digunakan pada sebuah karya tari!
3. Isilah tabel berikut ini dengan mencari informasi tentang tari-tari tradisi dan properti yang digunakan pada tari tersebut!

No.	Nama Tari	Asal Daerah	Properti yang Digunakan
1.	Tari Kelana		
2.	Tari Caci		
3.	Tari Lenso		
4.	Tari Bambu Gila		
5.	Tari Pakarena		

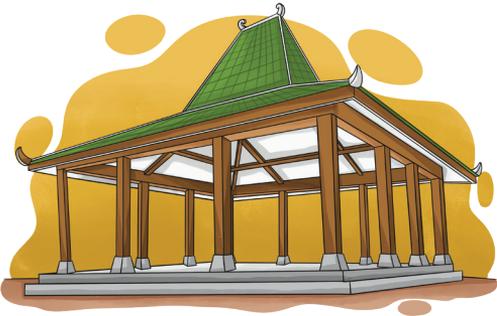
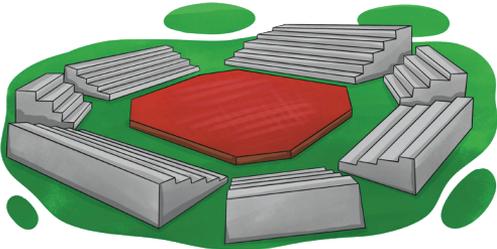
### Kelompok 4

**Tujuan:** Memahami unsur pendukung tari (tata panggung dan tata lampu).

Pertanyaan

1. Jelaskan fungsi unsur tata panggung pada sebuah karya tari!
2. Jelaskan fungsi unsur tata lampu pada sebuah karya tari!
3. Jelaskan jenis tata panggung yang biasa digunakan pada sebuah karya tari!
4. Sebutkan fungsi dari bentuk panggung pertunjukan tari berikut ini!



Jenis Tempat Pertunjukan	Fungsi
 <p data-bbox="254 567 580 597"><b>Gambar 2.4</b> Panggung Pendopo</p>	
 <p data-bbox="254 948 553 978"><b>Gambar 2.5</b> Panggung Arena</p>	
 <p data-bbox="254 1348 602 1378"><b>Gambar 2.6</b> Panggung Prosenium</p>	

**Ayo, Refleksi!**

Tuliskan pengalaman belajar yang kamu alami melalui kegiatan ini!

## 4. LKPD Memperagakan Unsur Pendukung Tari

### Kegiatan 2: Memperagakan Unsur Pendukung Tari

#### Ayo, Amati!

Amatilah gerak unsur pendukung tari melalui link YouTube berikut ini!

#### Tari Babendi Bendi



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariPayung>

#### Tari Kandagan



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariKandagan>

#### Tari Mappadandang



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariMappadandang>

#### Ayo, Mencoba!

Coba peragaan beberapa gerak menggunakan properti berikut!

#### Properti Topeng



**Gambar 2.7** Proses Penggunaan Properti Topeng pada Tari Topeng Klana

#### Properti Selendang



**Gambar 2.8** Proses Sepak Soder Menggunakan Selendang

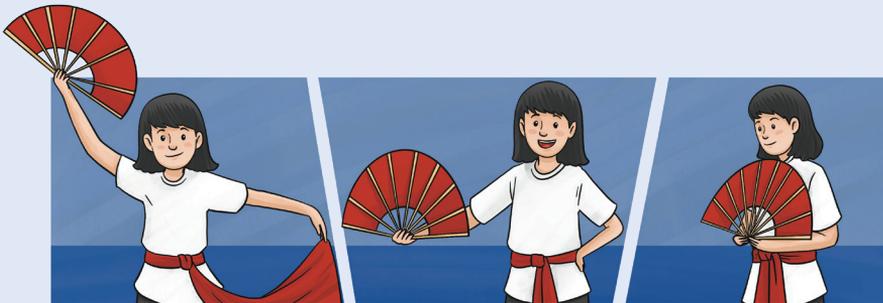


**Gambar 2.9** Ragam Bentuk Gerak Tangan Menggunakan Selendang 1



**Gambar 2.10** Ragam Bentuk Gerak Menggunakan Selendang 2

### Kipas



**Gambar 2.11** Peragaan Gerak Menggunakan Kipas

### **Ayo, Berlatih!**

1. Pelajari tiga ragam gerak menggunakan properti yang kamu pilih!
2. Peragakan gerak tersebut dengan sikap gerak yang baik!
3. Perhatikan penggunaan properti pada gerak tari yang diperagakan!
4. Tampilkan gerak tersebut di depan kelas!

### **Ayo, Refleksi!**

1. Tuliskan pengalaman gerak yang kamu dapat melalui kegiatan ini!
2. Jelaskan hambatan yang kamu temui pada kegiatan ini!
3. Jelaskan perasaanmu saat melakukan kegiatan ini!

### 1. Unsur Utama Tari

#### a. Gerak

Gerak tari berbeda dengan gerak sehari-hari. Di dalam tari, gerak adalah sumber ekspresi (Hadi, 2012). Gerak tari merupakan gerak sehari-hari (gerak wantah) yang sudah diubah menjadi gerak yang bernilai estetis (indah) juga ritmis. Gerak yang bernilai estetis akan mendatangkan kesenangan/kekaguman saat kita menyaksikannya. Ritmis dalam gerak tari berarti gerak yang ditampilkan memiliki tempo dan dinamika yang selaras dengan iringan musiknya. Untuk menghasilkan gerak yang indah, dibutuhkan proses stilasi (penghalusan) dan distorsi (perombakan) dari gerak wantah menjadi gerak tari.

Dalam melakukan sebuah gerak, kita membutuhkan ruang sebagai tempat untuk melakukan gerakan, membutuhkan waktu sebagai durasi cepat atau lambatnya suatu gerakan dilakukan, dan membutuhkan tenaga agar dapat melakukan sebuah gerakan. Dalam gerak tari, unsur tenaga, ruang, dan waktu tersebut akan memengaruhi watak/penokohan/karakter yang ditampilkan penari dalam sebuah karya tari serta akan membentuk sebuah makna dalam gerak tari.

#### b. Tenaga

Tenaga yang digunakan akan sangat memengaruhi makna gerak. Ketika penari melakukan gerak yang mencerminkan kemarahan, penari akan menggunakan intensitas tenaga yang kuat. Namun, ketika penari melakukan gerak yang mencerminkan kesedihan, penari akan menggunakan intensitas tenaga yang lemah. Intensitas ialah banyak atau sedikitnya tenaga yang digunakan di dalam sebuah gerak (Murgiyanto, 1983). Penggunaan tenaga yang besar akan menghasilkan kesan bersemangat dan kuat. Sebaliknya, penggunaan tenaga yang sedikit akan memberikan kesan lemah, halus, sedih, dan sebagainya. Joyce (1993) mengidentifikasi tenaga (*force*) dalam tari, meliputi kekuatan gerak (kasar/lembut), ukuran gerak (berat/ringan), dan aliran tenaga yang digunakan (tertahan/bebas).



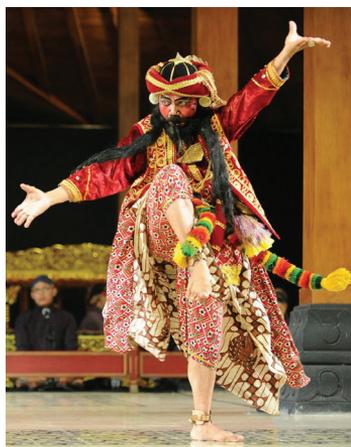
### c. Ruang

Ruang dalam tari mengandung dua pengertian: ruang gerak dan ruang pentas. Pada Bab 2 ini, ruang yang dipelajari difokuskan pada ruang gerak. Ruang gerak merupakan ruang yang tercipta dari gerak yang dilakukan penari. Ruang gerak meliputi posisi, level, dan jangkauan gerak penari.

Posisi dalam tari terdiri atas arah hadap dan arah gerak. Dalam menari, penari dapat mengambil arah hadap ke depan, belakang, kanan, kiri, serong kanan depan, serong kiri depan, serong kanan belakang, dan serong kiri belakang. Penari juga dapat bergerak ke arah kanan, kiri, depan, belakang, zig-zag, dan berputar.

Unsur keruangan yang kedua, yaitu level gerak (tinggi rendahnya gerak). Penari dapat menggunakan level rendah (*low level*), level sedang (*middle level*), ataupun level atas (*high level*).

Ruang gerak yang ketiga, yaitu jangkauan gerak penari atau lebar sempitnya gerak tari. Ruang gerak akan turut memengaruhi makna sebuah gerak tari. Ketika penari menampilkan ungkapan kesedihan, biasanya penari akan menggunakan volume gerak yang kecil; ketika penari menampilkan ungkapan kebahagiaan atau menampilkan karakter gagah, penari akan menggunakan jangkauan gerak yang lebar/luas. Berikut contoh penggunaan ruang gerak dalam tari.



**Gambar 2.12** Ruang Gerak dengan Jangkauan Gerak yang Lebar dalam Tari Menak Umarmaya Gaya Yogyakarta  
Sumber: Kuswarsantyo/2020



**Gambar 2.13** Contoh Ruang Gerak dengan Jangkauan Gerak yang Kecil pada Tari Gatotkaca  
Sumber: Yayasan Belantara Budaya Indonesia/2020

Ruang dalam tari tidak hanya diwujudkan melalui gerak penari, tetapi juga mencakup ruang gerak yang dihasilkan dari posisi saat penari bergerak di tempat dan lintasan saat penari berpindah tempat. Posisi dan garis lintasan tersebut disebut pola lantai.

#### d. Waktu

Waktu di dalam tari, meliputi durasi tari dan tempo gerak. Durasi tari adalah jumlah waktu dari awal hingga akhir tarian. Tari yang memiliki durasi terlalu panjang akan kehilangan kekuatan/pengaruhnya terhadap penonton, sedangkan tari yang durasinya terlalu pendek akan membuat penonton ingin menonton kembali atau malah penonton tidak mempunyai cukup waktu untuk dapat memahami maknanya (Suharto, 1985).

Tempo gerak adalah cepat atau lambatnya suatu gerak dilakukan. Tempo gerak dalam tari tidak harus selalu sesuai dengan tempo musiknya sehingga tempo gerak dapat dibuat berbeda-beda dalam iringan musik yang sama. Berikut ini merupakan ilustrasi hitungan gerak dengan tempo cepat, sedang, dan lambat dalam hitungan 1–8 dengan tempo yang konstan/tidak berubah-ubah.

**Tabel 2.10 Ilustrasi Gerak dalam Tempo Cepat, Sedang, dan Lambat**

Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	En-nam	Tu-juh	Delapan	Jumlah Gerak	Tempo Gerak
x	x	x	x	x	x	x	x	16	Cepat
	x	x	x	x	x	x	x	8	Sedang
		x	x		x		x	4	Lambat

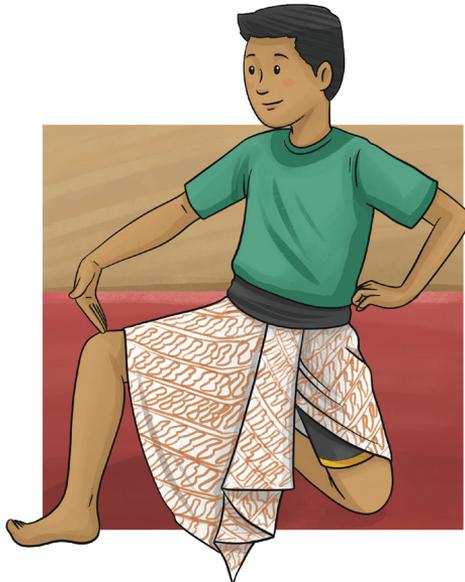
Jika tanda “x” diperagakan ke dalam gerak langkah kaki, dalam tempo cepat, terdapat 16 langkah kaki yang dilakukan. Dalam tempo sedang, terdapat 8 langkah kaki. Dalam tempo lambat, hanya terdapat 4 langkah kaki. Perbedaan jumlah langkah kaki dalam hitungan 1–8 tersebut menunjukkan cepat atau lambatnya gerak langkah kaki yang dilakukan. Perbedaan tempo gerak akan turut memengaruhi makna sebuah gerak. Gerakan yang cepat biasanya lebih aktif dan menggairahkan, sedangkan gerak yang lambat berkesan tenang, agung, atau malah membosankan (Murgiyanto, 1983).



## 2. Ragam Sikap dan Gerak Dasar Tari Tradisi

Gerakan tari melibatkan hampir seluruh bagian tubuh, seperti kepala, bahu, pinggang, mata, tangan, hingga kaki. Sikap gerak bagian tubuh dalam tari akan sangat memengaruhi keindahan bentuk gerak yang disajikan. Terdapat berbagai sikap dasar dan ragam gerak dasar tari yang digunakan dalam tari tradisional di Indonesia.

### a. Sikap Duduk



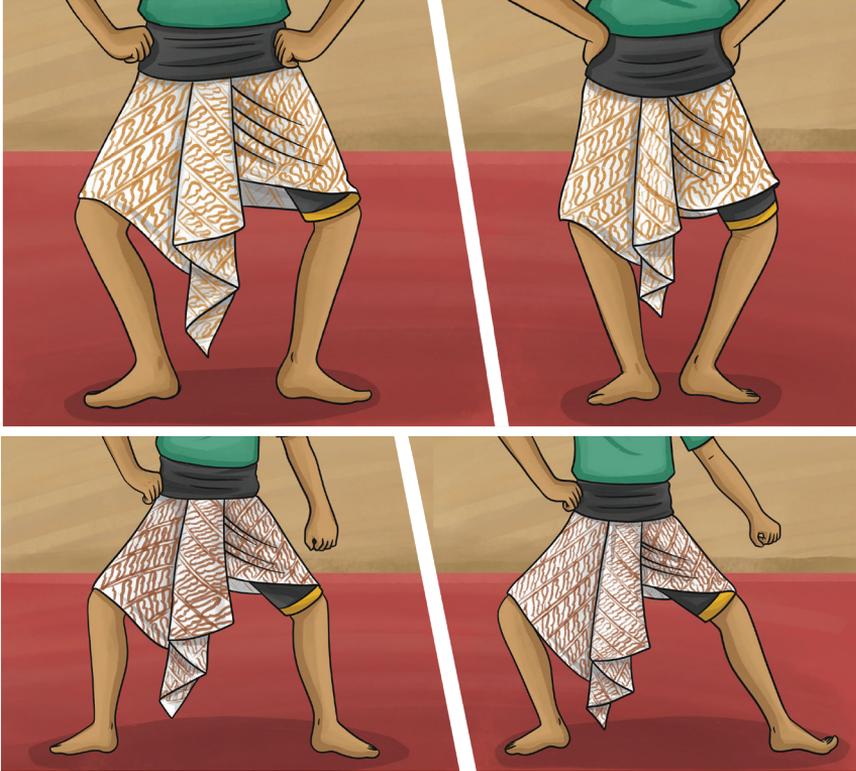
**Gambar 2.14** Sikap Duduk Jengkeng (Sikap Duduk Ini dalam Tari Sunda ataupun Surakarta Dikenal dengan Istilah Jengkeng Kanan)



**Gambar 2.15** Sikap Duduk *Jengkeng* untuk Tari Putri

## b. Sikap Kaki

Dalam gerak tari, posisi kaki akan sangat menentukan bentuk gerak. Untuk itu, sebelum mempelajari ragam gerak yang lebih kompleks, peserta didik perlu mempelajari dan menguasai sikap-sikap kaki dalam tari tradisi di bawah ini.



Gambar 2.16 Macam-Macam Posisi Kaki saat Menari

## c. Sikap Tangan

Sikap tangan berikut disebut dengan *menthang asta*. Sikap tangan ini terdapat dalam tradisi tari Jawa, baik Yogyakarta maupun Solo. Posisi jemari tangan dalam foto di samping ini, baik dalam tari Jawa maupun tari Sunda, disebut *nyengkiting* atau *ngiting*.

Sikap tangan di samping menunjukkan sikap tangan dalam posisi *capeng*. Sikap ini menggambarkan kesiapsiagaan tokoh yang dibawakan dalam cerita tertentu. Gerak ini ada dalam tari putra Surakarta, Yogyakarta, dan Sunda. Di dalam tari Sunda, sikap tangan di samping ini disebut sikap tangan *ngeupeul*.

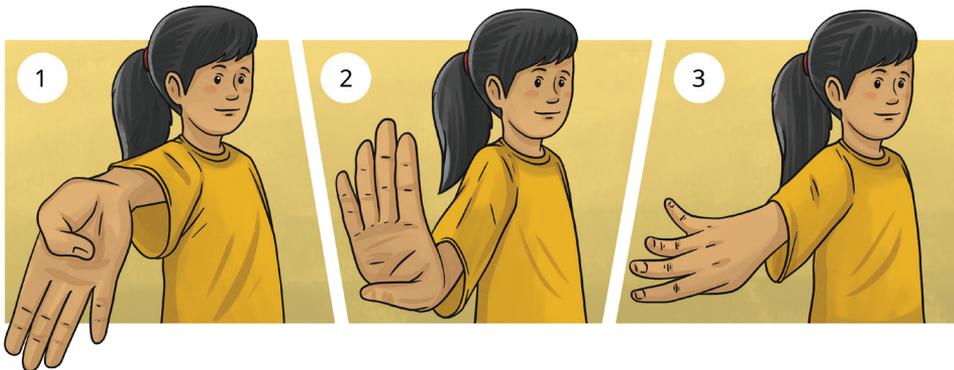




**Gambar 2.17** Sikap Tangan *Menthang* dengan Posisi Jari *Nyengkiting* dalam Istilah Jawa



**Gambar 2.18** Sikap Tangan *Capeng* dalam Istilah Jawa



**Gambar 2.19** Macam-Macam Sikap Tangan dalam Tari Tradisional Putri

#### d. Gerak Kepala



**Gambar 2.20** Gerak Kepala Menengok ke Kanan dan Kiri Menggunakan Daggu

Dalam melakukan gerak kepala ini, penari dapat melakukan gerak ke kanan dan ke kiri secara bergantian dengan jeda atau dapat membuat gerak yang mengalir dari kanan ke kiri tanpa jeda dengan menjadikan daggu sebagai poros gerak.

#### e. Gerak Mata



**Gambar 2.21** Gerak Mata *Nyeledet* dalam Sikap Agem Kiri

Gerak *nyeledet* merupakan satu-satunya gerak mata yang ada pada tari tradisional di Indonesia. Gerakan mata ini merupakan ciri khas gerak



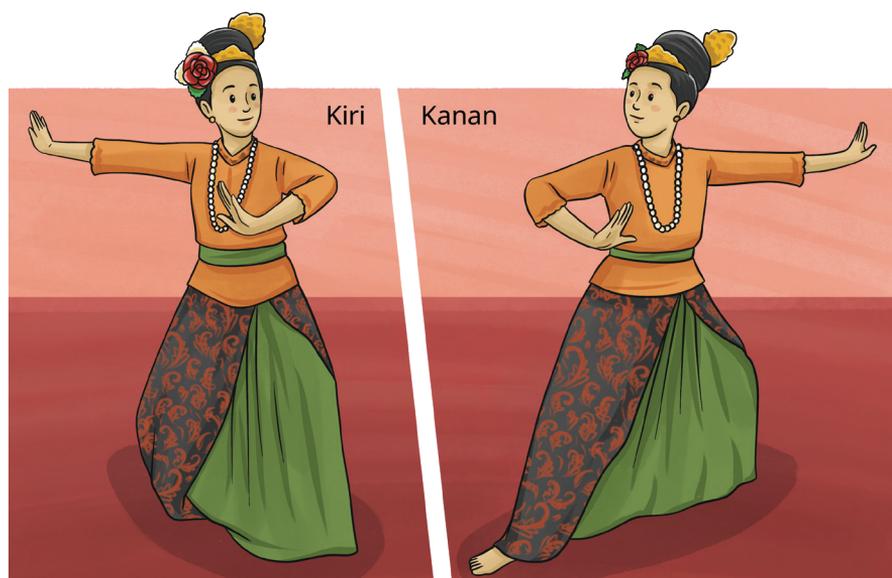
dalam tari tradisional Bali. Cara melakukannya adalah melirikkan biji mata ke sudut atau ke samping atas, lalu menariknya kembali ke tengah mata. Gerakan *nyeledet* disesuaikan dengan sikap *agem*. Jika penari sedang dalam sikap *agem* kanan, gerak *nyeledet* dilakukan ke sudut kanan, begitu pun sebaliknya.

#### f. Gerak Bahu



Gambar 2.22 Macam-Macam Gerak Bahu dalam Tari Tradisional

#### g. Gerak Tangan



Gambar 2.23 Gerak Tangan *Sembada* Kanan dan *Sembada* Kiri dalam Tari Sunda



**Gambar 2.24** Ragam Gerak Tangan dalam Tari Melayu

#### h. Gerak Kaki



**Gambar 2.25** Gerak Kaki Berjalan (dalam Tari Sunda, Gerak Kaki di Atas Disebut *Geudig*)



**Gambar 2.26** Gerak Kaki Membuka Jinjit (dalam Tari Sunda, Gerak Tersebut Digunakan untuk Gerak *Sirig*)



### 3. Unsur Pendukung Tari

Keindahan sebuah karya tari tidak hanya bersumber dari rangkaian gerakannya, tetapi juga didukung oleh unsur-unsur lain, seperti iringan musik, tata rias dan tata busana, tata panggung, tata lampu, dan tata suara.

#### a. Musik

Musik merupakan paduan bunyi-bunyian yang membentuk suatu harmonisasi yang indah. Musik dalam sebuah karya tari dapat berfungsi sebagai pengiring (iringan tari) atau pemberi suasana (ilustrasi tari). Musik sebagai pengiring tari dapat bersumber dari musik eksternal dan musik internal.

Iringan musik eksternal bersumber dari bunyi-bunyian alat musik atau benda yang dapat menghasilkan bunyi (Dibia, dkk., 2006). Tari tradisional, seperti Serampang Dua Belas dari Sumatera dan Tari Lenso dari Maluku, menggunakan musik eksternal dalam karya tarinya. Musik pengiring kedua tarian tersebut bersumber dari alat musik tradisional daerah masing-masing.

Iringan musik internal bersumber dari suara penari atau bunyi-bunyian yang dihasilkan dari gerakan penari (Dibia, dkk., 2006). Randai merupakan seni tradisional yang menggabungkan seni tari, musik dan teater. Gerak tari dalam kesenian Randai menggunakan iringan musik eksternal dan internal.



**Gambar 2.27** Iringan Musik Tari Randai (Sumatra Barat)

Sumber: *kebudayaan.kemdikbud* (2023)

Penari dalam Tari Randai membuat iringan musik internal dengan melakukan gerak *tapuak galembong* (gerak tepukan pada celana yang

mempunyai pisak lebar), tepuk tangan, tepuk paha, tepuk kaki, tepuk siku, petik jari, dan entakan kaki. Bunyi-bunyian yang muncul menghasilkan iringan musik dengan tempo, dinamika, dan ritme yang menarik serta atraktif. Adapun musik eksternal yang digunakan sebagai pengiring Tari Randai bersumber dari alat-alat musik tradisional Minangkabau, seperti saluang, bansi, talempong, dan gandang (Rustiyanti, 2014).

## b. Tata Rias dan Tata Busana

Tata rias dan tata busana merupakan bentuk keterampilan yang berfokus pada menghias wajah dan pakaian. Rias-busana juga turut mendukung tema dan isi dalam sebuah karya tari. Keindahan tata rias dan tata busana tidak dilihat dari kegemerlapannya saja, tetapi harus berkaitan dengan tema tari yang dibawakan sehingga penonton dapat memahami tema tari sekaligus menentukan karakteristik tariannya (Sumaryono, 2005).

Tata rias menjadi penting untuk mendukung pementasan tari dan karakter/penokohan dalam tari. Tata rias juga dapat memanipulasi bentuk wajah manusia berbeda-beda sehingga saat sebuah karya tari menghendaki karakter/penokohan yang sama pada sekelompok penari, mereka harus dirias semirip mungkin. Terdapat berbagai macam jenis tata rias yang dapat digunakan dalam pertunjukan tari.

- 1) *Tata rias korektif* merupakan tata rias yang mengoreksi kekurangan pada wajah. Riasan wajah tidak mencolok (tidak tebal) sehingga tata rias dapat digunakan pada pertunjukan tari yang menggunakan tata lampu sederhana serta ditampilkan dengan jarak yang tidak terlalu jauh dengan penonton.
- 2) *Tata rias panggung* merupakan tata rias yang memperkuat garis-garis wajah dengan mengaplikasikan riasan wajah yang tebal (mencolok). Riasan ini cocok digunakan dalam sebuah pertunjukan tari yang menggunakan tata cahaya



**Gambar 2.28** Tata Rias

Panggung

Sumber: Desi Adirahmawati/ Yayasan Belantara Budaya Indonesia (2021)



**Gambar 2.29** Tata Rias Karakter pada Tari Gatotkaca

Sumber: Desi Adirahmawati/ Yayasan Belantara Budaya Indonesia (2021)

yang mencolok agar wajah penari dapat terlihat jelas dan tidak tampak pucat.

- 3) *Tata rias tradisional* akan berkaitan dengan ciri khas riasan suatu daerah. Tata rias Gatotkaca ini merupakan salah satu contoh tata rias karakter yang menggunakan riasan tradisional pada karya tarinya.



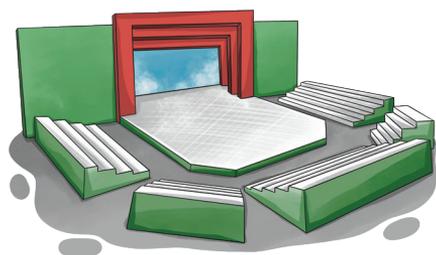
**Gambar 2.30** Tata Rias dan Tata Busana Tari Betawi  
Sumber: Desi Adirahmawati (2021)

Selain tata rias, tata busana (kostum tari) juga menjadi unsur penting dalam penampilan karya tari. Kostum yang digunakan oleh penari dalam sebuah pertunjukan tari tidak boleh mempersulit penari untuk bergerak, enak dipandang, dan sesuai dengan tema tari. Di dalam tari tradisional, busana tari juga akan mencerminkan identitas (ciri khas) daerahnya.

Budaya Betawi banyak dipengaruhi oleh budaya Tionghoa. Hal ini tampak pada kostum tari yang digunakan, seperti penggunaan kebaya encim, kostum yang didominasi warna merah, serta penggunaan sumpit dan berbagai aksesoris kepala.

### c. Tata Panggung

Tata panggung merupakan bentuk penataan tempat pertunjukan yang berfokus pada unsur visual. Tari tradisional Indonesia dapat ditampilkan di berbagai tempat pertunjukan, baik di panggung arena, pendopo, maupun panggung prosenium, sesuai dengan fungsi dan jenis tarinya. Berikut jenis-jenis panggung yang biasa digunakan untuk menampilkan karya tari tradisional.



**Gambar 2.31** Panggung Prosenium



**Gambar 2.32** Panggung Pendopo

Tari yang berfungsi sebagai ritual, seperti Tari Seblang dari Banyuwangi, merupakan salah satu tari yang biasa ditampilkan di panggung arena, seperti di lapangan terbuka. Tari Bedaya merupakan salah satu contoh karya tari yang biasa ditampilkan di panggung pendopo. Tari pertunjukan merupakan tari yang biasanya ditampilkan di panggung prosenium.



Gambar 2.33 Denah Panggung Arena

#### d. Tata Cahaya dan Tata Suara

Di sebagian kecil daerah pedalaman, tata cahaya dalam pertunjukan tari masih menggunakan penerangan sederhana, seperti obor/*oncor*, *senhir*, dan lain-lain. Namun, saat ini tata lampu dan tata suara lebih banyak menggunakan sumber penerangan dan pengaturan suara berbasis listrik. Penataan lampu dalam sebuah tari pertunjukan tidak sekadar sebagai penerang, tetapi juga berfungsi untuk menciptakan suasana atau efek dramatik.

#### e. Perlengkapan Tari (Properti)

Properti tari merupakan peralatan yang menunjang gerak dalam sebuah tari. Properti dalam sebuah pertunjukan tari bersifat fungsional. Properti tari merupakan suatu peralatan penunjang gerak sebagai wujud ekspresi (Hidajat, 2005). Setiap daerah tetap memiliki ciri khas dalam properti tarinya, baik dari segi motif maupun bentuk. Seperti properti yang digunakan dalam tari perang suku Dayak Bahau Saq di Kalimantan, yakni *kelembit/klampit* (tameng yang terbuat dari kayu) dan *mandau* (senjata tajam serupa parang khas suku Dayak).



Gambar 2.34 Properti Kelembit dan Mandau yang Digunakan dalam Tari Perang Dayak Bahau Saq Kalimantan  
Sumber: Samarindabox/flickr (2009)

Penggunaan selendang, pedang, ataupun properti lainnya dalam karya tari digunakan sesuai dengan kebutuhan gerak. Namun, dalam beberapa tari tradisional, gerakan para penari terlihat menyatu dengan properti tari. Tak jarang, properti bahkan memiliki peranan penting dalam penampilan karya tarinya. Seperti Tari Reog yang menggunakan topeng dadak merak, topeng bujang Ganong, dan kuda kepang, sebagai ciri khas dan pembentuk karakter gerak tarinya.



**Gambar 2.35** Penampilan Penari dengan Properti Dadak Merak dan Bujang Ganong  
*Sumber: Farhan Apriadhi Ghazali (2021)*

Penyajian kesenian Jatilan (kuda kepang) yang terjadi saat ini dipengaruhi interaksi sosial antarmasyarakat sehingga muncul variasi penyajian seiring dengan perkembangan pariwisata (Kuswarsantyo, 2010). Bentuk sajian tari Kuda Kepang tidak hanya dinaiki, tetapi juga dioptimalisasi dengan penggarapan seperti gambar di atas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Tari untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)

Penulis: Non Dwishiera Cahya Anasta, Retno Ayu Munigar Sari

ISBN: 978-623-118-427-6 (jil.1 PDF)



# Gerak Tari Kreasi



## A. Pendahuluan

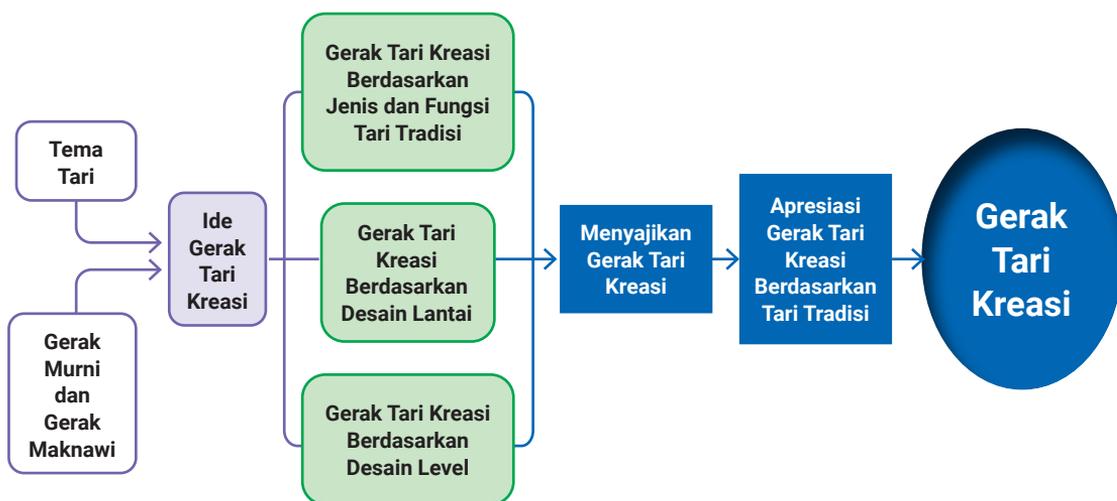
Tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik pada Bab 3 mengacu pada elemen mencipta dan berdampak sebagai berikut.

**Tabel 3.1** Tujuan Pembelajaran Bab 3

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Mencipta	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menemukan ide gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.</li><li>2. Menemukan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.</li><li>3. Menyajikan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.</li></ol>
Berdampak	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Menghargai orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.</li></ol>

Materi Bab 2 menjadi materi prasyarat untuk dapat melanjutkan ke materi Bab 3. Pokok materi yang akan dipelajari peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran Bab 3, yaitu ide gerak tari kreasi; gerak tari berdasarkan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi; gerak tari kreasi dengan desain lantai; gerak tari kreasi dengan level; penyajian gerak tari kreasi; dan apresiasi gerak tari. Ruang lingkup konsep Bab 3 dapat dilihat pada bagan berikut.

Bagan 3.1 Peta Konsep Bab 3



Materi tersebut dijabarkan dalam 6 prosedur kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 16 JP. Alokasi waktu tersebut merupakan saran sehingga guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.

Ketercapaian tujuan pembelajaran Bab 3 dilihat berdasarkan kemampuan peserta didik dalam menemukan gerak tari kreasi dengan menerapkan desain lantai dan level serta menunjukkan sikap menghargai orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi. Asesmen formatif dilakukan dengan melakukan observasi kegiatan eksplorasi gerak dengan menerapkan desain lantai dan level. Asesmen sumatif dilakukan dengan penilaian nontes berupa unjuk kerja menampilkan hasil serangkaian kegiatan eksplorasi gerak tari kreasi serta mengukur sikap peserta didik dalam menghargai proses kreatif, melalui pedoman observasi.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada Bab 3, diharapkan peserta didik memiliki profil pelajar Pancasila, khususnya dimensi berkebinekaan global, elemen mengenal dan menghargai budaya, subelemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya dan dimensi kreatif, elemen menghasilkan gagasan yang orisinal.

## B. Skema Pembelajaran

Skema pembelajaran Bab 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Skema Pembelajaran Bab 3

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
<p><b>Mencipta</b></p> <p>1. Menemukan ide gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.</p>	<p>1.1 Memilih ide gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.</p> <p>1.2 Menemukan ide gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.</p>	2 JP x 45 menit	Ide gerak tari kreasi	Ide gerak	Mencari ide gerak tari melalui kegiatan mengamati video tari kreasi	Mencari ide gerak tari melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru atau membaca artikel tari kreasi.	Bahan bacaan cetak/ <i>online</i> , media sosial	<p>Asesmen awal: tanya jawab</p> <p>Asesmen formatif: laporan ide gerak tari</p>
<p>2. Menemukan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.</p>	<p>2.1 Memilih gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.</p> <p>2.2 Menemukan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.</p>	8 JP x 45 menit	Gerak tari kreasi, desain lantai, dan level	Gerak tari, desain lantai, dan level	<p>1. Mencari gerak tari melalui kegiatan eksplorasi gerak dengan berbagai rangsang.</p> <p>2. Mencari gerak tari melalui kegiatan eksplorasi desain lantai secara berkelompok.</p> <p>3. Mencari gerak tari melalui kegiatan eksplorasi level secara berkelompok.</p>	<p>1. Mencari gerak tari melalui kegiatan demonstrasi gerakan oleh perwakilan peserta didik.</p> <p>2. Mencari gerak tari melalui kegiatan demonstrasi desain lantai oleh perwakilan peserta didik.</p> <p>3. Mencari gerak tari melalui kegiatan demonstrasi level oleh perwakilan peserta didik.</p>	<p>Asesmen awal: peragaan gerak</p> <p>Asesmen formatif: unjuk kerja hasil eksplorasi desain lantai dan level</p>	

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
3. Menyajikan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	3.1 Menampilkan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	4 JP x 45 menit	Mengungkapkan gerak tari kreasi	Mengungkapkan gerak tari	Unjuk kerja hasil eksplorasi gerak tari secara langsung di depan kelas.	Unjuk kerja hasil eksplorasi gerak tari melalui akun sosial media.		Asesmen sumatif: Unjuk kerja (menampilkan gerak tari kreasi)
<b>Berdampak</b> 4. Menghargai orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.	4.1 Menghargai orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.	2 JP x 45 menit	Mengapresiasi gerak tari kreasi	Mengapresiasi gerak tari	Melakukan pengamatan pada hasil eksplorasi gerak tari untuk membuat tulisan hasil apresiasi.	Melakukan pengamatan pada hasil eksplorasi gerak tari lalu menyampaikan penilaian secara lisan.		Asesmen sikap

### Menemukan Ide Gerak Tari Kreasi



#### 1. Persiapan Mengajar

Guru disarankan mencari video tari yang menggambarkan variasi ide/gagasan sebagai salah satu cara untuk memantik gagasan peserta didik dalam merancang ide gerak tari kreasi. Guru perlu menyiapkan LKPD, proyektor, laptop, dan pengeras suara untuk mendukung kegiatan mengamati dan eksplorasi ide gerak tari.

#### 2. Apersepsi

Guru dapat meminta peserta didik untuk mengekspresikan apa yang sedang dirasakan melalui sebuah gerak sederhana. Contohnya, menggeliatkan tubuh jika peserta didik merasa mengantuk, melompat jika peserta didik sedang merasa senang, dan lain-lain.

Guru dapat menghubungkan kegiatan tersebut dengan ide gagasan dalam sebuah karya tari. Guru dapat memberikan penjelasan secara singkat bahwa ide/gagasan dalam sebuah karya tari dapat bersumber dari apa yang dirasakan/dipikirkan.

#### 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan kegiatan tanya jawab dengan memberikan pertanyaan berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan tema tari?
2. Apa fungsi tema dalam kegiatan merancang sebuah karya tari?
3. Apa saja tema tari yang kamu ketahui?
4. Bagaimana menentukan tema yang baik untuk sebuah karya tari?



## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang diharapkan mengacu pada tujuan pembelajaran 1 elemen mencipta. Kegiatan pembelajaran juga diharapkan dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.

### b. Materi Esensial

Ide gerak tari kreasi.

### c. Aktivitas

Kegiatan pembelajaran 1 ini menggunakan model *discovery learning*. Berikut contoh aktivitas pembelajaran dengan model *discovery learning*.

- 1) **Stimulation.** Guru dapat menayangkan berbagai video tari tradisi dengan tema yang variatif. Guru dapat memperlihatkan tari yang ide/gagasannya bersumber dari legenda daerah/ciri khas daerah/mata pencaharian masyarakat di suatu daerah/tokoh dalam sebuah cerita rakyat atau pahlawan, dan lain-lain. Kegiatan ini bertujuan menstimulasi ide/gagasan peserta didik dalam menemukan ide gerak tari kreasi. Guru dapat menampilkan video tari berikut.

**Tabel 3.3 Referensi Video Mengamati Ide Gerak Tari**

<b>Akun YouTube:</b> SMPN Bernas Pkl Kerinci	<b>Akun YouTube:</b> Kasdar Sengka
<b>Judul Video:</b> FLS2N Kreativitas Seni Tari SMPN Bernas 2021	<b>Judul Video:</b> Tari Kreasi 2020 Juara 1 FLS2N Nasional
	
<a href="https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariBujangSuntiMajuBeradat">https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariBujangSuntiMajuBeradat</a>	<a href="https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariKreasi2020">https://buku.kemdikbud.go.id/s/TariKreasi2020</a>





## Alternatif Kegiatan

Guru dapat menjelaskan macam-macam tema tari atau memberikan bacaan tentang ide gagasan tari kreasi. Sebagai referensi, guru dapat menugaskan peserta didik untuk membaca artikel berikut.

Judul Artikel	Penulis	Sumber
Babaliak Ka Nagari sebagai Ide Penciptaan Karya Tari "Senandung Impian"	Oktavianus, Dwindy Putri Cufara, Rico Gusmanto	Jurnal Seni Makalangan Vol. 9 No.1 Tahun 2022.
Tari Kreasi Cangk Congak	Ni Made Liza Anggara Dewi, Siluh Made Astini, I Gede Mawan	Jurnal Seni Pertunjukan Vol. 6 No.1 Halaman 1–6 Tahun 2022.

- 2) **Problem statement.** Peserta didik diminta mencari ide/gagasan tema tari.
- 3) **Data collection.** Ide tari dapat muncul dari berbagai cara, misalnya berdasarkan imajinasi, apa yang peserta didik lihat, perasaan, atau cerita yang peserta didik dengar. Sesuaikan tema dengan nilai karya tari yang ingin diterapkan. Untuk itu, guru hendaknya dapat memberikan waktu pada peserta didik untuk merenung, mengamati lingkungan di dalam kelas ataupun di luar kelas, mencari referensi cerita dari internet, dan lain-lain.



## Profil Pelajar Pancasila (P3)

Melalui kegiatan yang dilakukan, diharapkan peserta didik memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa sesuai dimensi keberbhinnekaan global.

- 4) **Verification.** Peserta didik perlu mengonfirmasi ide gerak tari kreasi yang ditemukan.
- 5) **Generalization.** Guru dapat menugaskan peserta didik untuk membuat laporan hasil eksplorasi ide gerak tari dengan format seperti yang tertuang dalam LKPD temukan Ide Gerak Tari.

#### d. Miskonsepsi

Berikan penjelasan pada peserta didik bahwa tema memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan judul. Tema masih bersifat umum, sedangkan judul bersifat lebih spesifik. Dalam kegiatan ini, peserta didik ditugaskan untuk menentukan tema sehingga peserta didik memiliki keleluasaan untuk menemukan ide gerak tari.

### 5. Asesmen Akhir

Guru dapat mengukur tingkat pencapaian peserta didik melalui laporan ide/gagasan yang telah dibuat peserta didik.

### 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Bimbing peserta didik yang belum mampu merumuskan ide/gagasan tari dengan baik untuk dapat menemukan ide/gagasan yang sesuai dengan usia dan tingkat keterampilan gerak peserta didik. Berikan beberapa opsi yang dapat menjadi sumber ide/gagasan bagi peserta didik.

### 7. Refleksi

Peserta didik dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut.

- a. Saya memahami bahwa ide/gagasan dalam gerak tari dapat bersumber dari....
- b. Kesulitan yang saya alami dalam mencari ide gerak tari, yaitu....
- c. Saya mendapatkan ide gagasan gerak tari melalui....
- d. Setelah membuat rancangan ide/gagasan, gerak tari saya akan....

### 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- a. Bagi peserta didik yang tidak hadir, guru dapat memberikan tugas pengganti secara mandiri untuk menyaksikan video tari kreasi atau membaca artikel tentang koreografi tari kreasi, lalu mengidentifikasi ide yang mendasari penciptaan karya tari tersebut.



- b. Untuk sekolah yang tidak memiliki akses internet dan listrik di dalam kelas, kegiatan mengamati video dapat diganti dengan membaca artikel-artikel tentang koreografi tari kreasi daerah.

Kegiatan  
Pembelajaran

2

## Menemukan Gerak Tari Kreasi Berdasarkan Jenis dan Fungsi Tari Tradisi



### 1. Persiapan Mengajar

Guru dapat menggunakan berbagai rangsang, seperti rangsang dengar, visual, kinestetik, peraba, dan gagasan untuk menstimulus peserta didik dalam menemukan gerak tari yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Guru disarankan membaca tentang berbagai rangsang dalam membuat gerak tari pada bahan bacaan guru atau dari referensi lainnya.

Guru dapat mempersiapkan media-media yang akan dijadikan sebagai rangsangan dalam proses penciptaan gerak tari, seperti musik, gambar, cerita, kain, dan lain-lain sesuai dengan jenis rangsang yang akan digunakan.

### 2. Apersepsi

Awali kegiatan pembelajaran dengan melakukan olah tubuh sederhana agar peserta didik dapat terhindar dari cedera. Ajak peserta didik untuk mengingat kembali materi tentang gerak tari. Berikan pertanyaan pematik, misalnya “Apa perbedaan gerak tari dan pantomim?”. Jawaban dari pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengonstruksi pengetahuan peserta didik tentang ciri gerak tari sehingga menjadi pedoman peserta didik dalam membuat gerak tari.

### 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat menugaskan peserta didik untuk memperagakan satu gerak murni dan satu gerak maknawi atau guru yang mendemonstrasikan gerak murni dan gerak maknawi. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik, “Gerak mana yang termasuk gerak maknawi dan gerak mana



yang termasuk gerak murni?”. Mintalah peserta didik untuk memaparkan alasan dari jawabannya.

#### 4. Kegiatan Inti

##### a. Kompetensi

Kompetensi yang dituju mengacu pada tujuan pembelajaran 2 elemen mencipta. Kegiatan pembelajaran juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kreativitas peserta didik.

##### b. Materi Esensial

Ragam dan sikap gerak tari tradisi.

##### c. Aktivitas

Guru dapat menerapkan kembali model pembelajaran *discovery learning* dengan aktivitas pembelajaran sebagai berikut.

- 1) **Stimulation.** Berikan contoh gerak maknawi dan gerak murni secara langsung atau melalui tayangan video. Demonstrasikan cara membuat gerak maknawi dengan melakukan stilasi dan distorsi gerak sehari-hari menjadi gerak tari. Demonstrasikan pula cara membuat gerak tari murni dengan cara mengembangkan unsur ruang, tenaga, ataupun waktu pada gerak tari tradisi yang sudah ada.



##### Alternatif Kegiatan

Guru dapat memilih peserta didik yang memiliki potensi dalam tari untuk maju dan memperagakan salah satu gerak dasar tari tradisi yang sudah ada. Peserta didik lain ditugaskan untuk memberikan masukan agar gerak yang ditampilkan menjadi gerak baru. Dari kegiatan ini, diharapkan peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri tentang cara membuat gerak tari dari gerak yang telah ada sebelumnya. Guru juga dapat meminta perwakilan peserta didik untuk maju dan mengubah gerak sehari-hari menjadi gerak tari dengan bantuan/arahan dari peserta didik lain.



- 2) **Problem statement.** Peserta didik ditugaskan untuk menemukan gerak tari kreasi dengan mengeksplorasi gerak.
- 3) **Data collection.** Sebelum melakukan kegiatan eksplorasi gerak, peserta didik perlu menentukan jenis tarinya. Peserta didik dapat memilih jenis tari tunggal, berpasangan, atau kelompok sehingga memiliki tujuan yang jelas saat melakukan pencarian gerak. Peserta didik dapat mengembangkan gerak tradisi yang telah ada sebagai sumber penciptaan gerak tari baru ataupun melakukan pencarian dan pengembangan gerak yang belum ada sebelumnya. Peserta didik perlu membuat daftar gerak yang akan dieksplorasi sesuai tema.
- 4) Sebelum peserta didik ditugaskan melakukan kegiatan eksplorasi secara mandiri, latih peserta didik untuk melakukan kegiatan eksplorasi gerak secara bersama-sama, misalnya dengan cara-cara berikut.
  - (a) Memberikan rangsang visual: memperlihatkan gambar suasana hutan yang penuh dengan tumbuhan/pohon yang besar, lalu meminta peserta didik untuk mengungkapkan perasaan mereka ketika melihat gambar tersebut. Minta peserta didik untuk membuat gerak berdasarkan perasaan mereka atau ajak peserta didik menganalogikan dirinya sebagai pohon besar yang ada di hutan tersebut. Minta peserta didik untuk bergerak sesuai dengan imajinasinya.
  - (b) Memberikan rangsang gagasan: meminta peserta didik mengibaratkan kakinya sebagai akar pohon dan tangannya sebagai ranting pohon. Berikan konflik melalui rangsang gagasan, misalnya dengan mengibaratkan pohon tersebut tertiuip angin yang semakin lama semakin kencang.
  - (c) Memberikan rangsang audio: memberikan suara angin atau suara musik tradisi untuk mengarahkan imajinasi peserta didik ke dalam gerak tradisi.
  - (d) Memberikan rangsang kinestetik: mencontohkan gerak dasar tari tradisi dan menugaskan peserta didik untuk melakukan pengolahan tenaga, ruang, dan waktu agar gerak tersebut menjadi gerak baru.
  - (e) Memberikan rangsang peraba: meminta peserta didik untuk menarik tali tambang yang tebal agar peserta didik dapat

mengekspresikan kekokohan tali tersebut dalam gerak pohon yang diperagakan.

- 5) **Data processing.** Kondisikan peserta didik untuk melakukan eksplorasi gerak sesuai dengan tema dan daftar gerak. Bimbing peserta didik untuk menstilasi gerak yang telah dihasilkan menjadi gerak tari yang bernilai estetis dengan memperhatikan penggunaan unsur tenaga, ruang, dan waktu.

Tugaskan peserta didik untuk memberi nama setiap gerak yang ditemukan. Peserta didik dapat menuliskan nama gerak dan deskripsi gerak dalam format tabel seperti berikut.

**Tabel 3.4 Nama Gerak dan Deskripsi Gerak**

Nama Gerak	Hitungan	Deskripsi Gerak
Gerak A	1 × 8 hitungan	Langkahkan kaki kanan dan kiri secara bergantian. Ayunkan tangan kedepan dan ke belakang secara bergantian.

Catatan di atas akan membantu peserta didik mengingat gerakan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.



### Integrasi Teknologi

Peserta didik disarankan membuat rekaman gerak hasil eksplorasi melalui *handphone* atau kamera agar dapat mengingat gerak dan melakukan evaluasi.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Kegiatan membuat karya tari kreasi merupakan wujud dari kegiatan melestarikan tradisi budaya. Oleh karena itu, diharapkan peserta didik memiliki sikap berkebhinekaan global, khususnya pada elemen mengenal dan menghargai budaya, subelemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.



- 6) **Verification.** Minta peserta didik untuk unjuk kerja, menampilkan gerak maknawi dan gerak murni yang telah diciptakannya di depan kelas secara bergantian.
- 7) **Generalization.** Peserta didik diminta menarik simpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dialami.

#### d. Miskonsepsi

Berikan saran dan masukan atas hasil eksplorasi peserta didik. Guru perlu memberikan penekanan bahwa untuk menciptakan gerak tari, peserta didik dapat menggunakan imajinasinya.

### 5. Asesmen Akhir

Guru dapat mengukur tingkat pencapaian peserta didik dalam menemukan gerak tari melalui kegiatan unjuk kerja.

### 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Berikan berbagai rangsang bagi peserta didik yang kesulitan menemukan gerak tari kreasi. Bagi peserta didik yang mampu menemukan gerak tari kreasi, bimbing mereka untuk menstilasi gerak yang telah dihasilkan menjadi gerak tari yang bernilai estetis dengan memperhatikan penggunaan unsur tenaga, ruang, dan waktu.

### 7. Refleksi

Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan berikut.

- a. Setelah melakukan serangkaian kegiatan menemukan gerak tari, saya mampu....
- b. Saya dapat membuat gerak tari dengan cara....
- c. Saya merasa kesulitan dalam hal....

### 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- a. Bagi peserta didik yang tidak hadir, guru dapat memberikan tugas pengganti secara mandiri untuk melakukan eksplorasi gerak menggunakan rangsang musik tradisional dan merekamnya menjadi sebuah video pendek.

- b. Untuk pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang tidak memiliki akses internet dan listrik di dalam kelas, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dapat tetap dilaksanakan. Namun, sebagai stimulus kegiatan eksplorasi gerak, guru dapat menyiasati rangsang auditif dengan suara alat musik yang dibunyikan secara langsung; rangsang visual dengan apa yang bisa diamati peserta didik secara langsung, seperti pemandangan, gambar, dan benda-benda yang ada di sekitar.

Kegiatan  
Pembelajaran

3

## Menemukan Gerak Tari Kreasi dengan Desain Lantai



### 1. Persiapan Mengajar

Guru disarankan mempertimbangkan teknik bimbingan serta alokasi waktu untuk setiap peserta didik agar dapat membimbing seluruh peserta didik dalam menemukan desain lantai. Siapkan ruang yang dapat memfasilitasi kegiatan eksplorasi peserta didik. Guru juga perlu membuat LKPD agar peserta didik dapat mencatat hasil kegiatan eksplorasinya. Catatan ini akan membantu peserta didik untuk mengingat hasil eksplorasinya pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

### 2. Apersepsi

Awali kegiatan pembelajaran dengan melakukan olah tubuh sederhana. Untuk mengaitkan kegiatan awal dengan materi yang akan dipelajari, sebaiknya kegiatan olah tubuh dilakukan dengan melakukan gerak-gerak lokomotor dan nonlokomotor. Gerak lokomotor adalah gerak yang disertai perpindahan tempat, sedangkan gerak nonlokomotor adalah gerak yang dilakukan di tempat. Berikan pertanyaan pemantik, seperti “Bagaimana jika penari menampilkan gerak tari tanpa berpindah tempat dari awal hingga akhir tarian?”. Pertanyaan tersebut diharapkan mengarahkan pemikiran peserta didik pada dinamika dalam gerak tari.



### 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi tentang ruang dalam gerak tari. Mintalah perwakilan peserta didik untuk memperagakan arah hadap dan arah gerak yang dapat dilakukan saat menari. Jika peserta didik masih merasa kebingungan, guru perlu mengulang materi tentang arah gerak dan arah hadap dalam tari karena materi tersebut menjadi dasar pengetahuan dalam membuat desain lantai.

### 4. Kegiatan Inti

#### a. Kompetensi

Kompetensi yang dituju mengacu pada tujuan pembelajaran 2 elemen menciptakan. Kegiatan pembelajaran ini juga diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

#### b. Materi Esensial

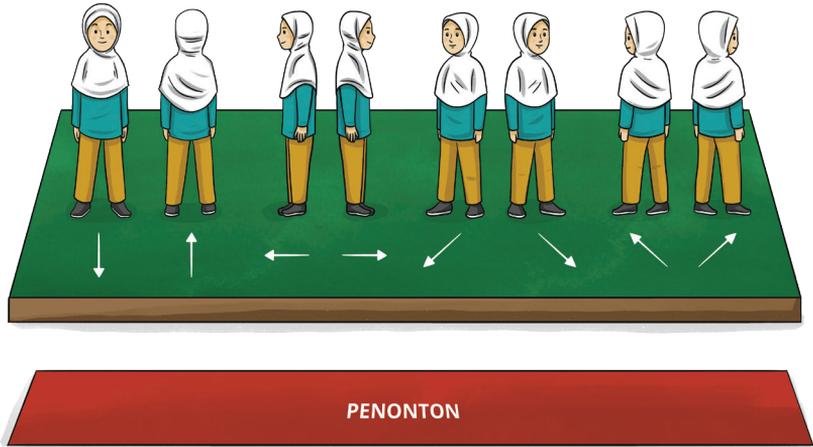
Desain lantai dalam tari.

#### c. Aktivitas

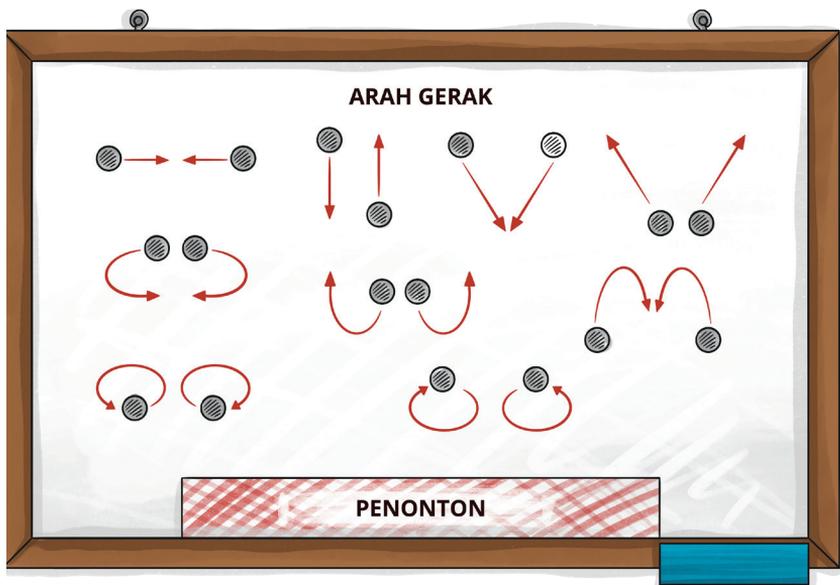
Model pembelajaran yang dapat disarankan untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran ini adalah model *project-based learning (PjBL)* dengan metode *drill and practice*. Adapun contoh aktivitas pembelajaran dengan model PjBL sebagai berikut.

- 1) **Penentuan proyek.** Tugaskan peserta didik untuk melakukan eksplorasi gerak tari sesuai tema dengan mengaplikasikan desain lantai.

Awali kegiatan eksplorasi gerak tari dengan menugaskan peserta didik untuk melihat kembali LKPD tentang unsur utama tari, khususnya tentang arah hadap dan arah gerak. Setelah itu, menggambar arah hadap dan arah gerak tersebut di papan tulis. Contohnya menggunakan simbol sebagai berikut.



**Gambar 3.1** Contoh Gambar Arah Hadap



**Gambar 3.2** Contoh Gambar Arah Gerak

Peserta didik diarahkan untuk memahami pengetahuan tentang pola lintasan yang dapat digunakan penari untuk melakukan gerak lokomotor dan pola lantai yang dibentuk penari saat melakukan gerak nonlokomotor.





### Alternatif Kegiatan

Jika peserta didik belum memahami arah hadap dan arah gerak dalam tari, guru dapat memilih beberapa peserta didik secara acak untuk mengeksplorasi arah hadap dan arah gerak. Eksplorasi arah gerak dilakukan dengan satu peserta didik memperagakan satu arah hadap, begitu pun dengan eksplorasi arah gerak. Hal ini bertujuan agar banyak peserta didik yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi. Di dalam kegiatan eksplorasi arah hadap dan arah gerak ini, seluruh peserta didik dapat berkontribusi untuk memberikan saran pada teman yang diberi tugas. Gambarkan hasil eksplorasi arah hadap dan arah gerak peserta didik di papan tulis, seperti pada ilustrasi di atas.

- 2) **Perencanaan langkah-langkah proyek.** Guru perlu memastikan setiap peserta terbagi dalam kelompok dan mengetahui prosedur pembuatan proyek. Arahkan peserta didik untuk membagi peran dalam kelompok dan mencatat hal-hal yang perlu disiapkan untuk kegiatan eksplorasi desain lantai dalam gerak tari.
- 3) **Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek.** Guru dan peserta didik perlu membuat kesepakatan tenggat waktu penyelesaian proyek.
- 4) **Memonitor kemajuan proyek.** Guru perlu mengamati kegiatan eksplorasi desain lantai peserta didik. Jika peserta didik memiliki kendala, guru perlu membimbing kegiatan eksplorasi peserta didik.
- 5) **Bimbing peserta didik untuk menentukan gerak lokomotor dan nonlokomotor pada gerak yang telah ditemukan.** Dalam menentukan gerak lokomotor, peserta didik perlu mempertimbangkan aspek keindahan gerak tarinya. Peserta didik harus bisa menilai, apakah gerak yang dilakukan terlihat aneh/kurang estetik jika dilakukan dengan cara berpindah tempat? Tugaskan peserta didik untuk menuliskan nama-nama gerak yang termasuk gerak lokomotor dan gerak nonlokomotor dalam LKPD Menemukan Ide Gerak dan Desain Lantai Tari.
- 6) **Penyelesaian laporan/presentasi.** Peserta didik dapat membuat laporan hasil eksplorasi desain lantai pada LKPD Menemukan Ide Gerak dan Desain Lantai Tari.
- 7) **Evaluasi proses dan hasil proyek.** Guru perlu memberikan masukan atau arahan tindak lanjut terkait hasil eksplorasi peserta didik.

#### **d. Miskonsepsi**

Perhatikan kesesuaian gerak dengan desain lantai yang dibuat. Berikan saran perbaikan pada desain lantai apabila kurang sesuai dengan gerak yang dilakukan.

### **5. Asesmen Akhir**

Asesmen akhir pada kegiatan menemukan desain lantai dapat dilakukan dengan penilaian nontes. Penilaian dilakukan dengan mengobservasi hasil eksplorasi peserta didik dalam kegiatan unjuk kerja di depan kelas.

### **6. Tindak Lanjut Peserta Didik**

Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat membimbingnya melalui bantuan tutor sebaya, melibatkan peserta didik yang unggul dalam kegiatan pembelajaran.

### **7. Refleksi**

Peserta didik dapat melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut.

- a. Saya memahami bahwa desain lantai merupakan....
- b. Saya memahami tentang desain lantai melalui kegiatan....
- c. Saya belum memahami tentang....
- d. Melalui kegiatan pembelajaran ini, saya dapat membuat....
- e. Saya mengalami kesulitan dalam....

### **8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif**

Bagi peserta didik yang tidak hadir, kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan membaca bahan bacaan tentang desain lantai dalam tari. Guru juga dapat memberikan tugas yang sama, yaitu melakukan eksplorasi desain lantai dan menyusun gerak. Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, guru dapat menugaskan peserta didik membuat laporan dalam bentuk tabel yang termuat dalam LKPD Menemukan Ide Gerak dan Desain Lantai Tari Kreasi.





### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Karakter P3 pada dimensi kreatif dapat dibentuk melalui kegiatan eksplorasi ide gagasan tari, eksplorasi gerak, dan eksplorasi desain lantai.

Kegiatan  
Pembelajaran

4

## Memperagakan Unsur Pendukung Tari



### 1. Persiapan Mengajar

Siapkan ruang yang representatif untuk kegiatan eksplorasi level. Untuk memberikan informasi mengenai level dalam tari, guru perlu mempersiapkan foto tari yang menonjolkan penggunaan level. Guru juga perlu membuat media pembelajaran visual mengenai fungsi level dalam gerak tari. Guru perlu membuat LKPD agar peserta didik dapat mencatat hasil kegiatan eksplorasi. Catatan akan membantu peserta untuk mengingat gerak, desain lantai, dan level pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

### 2. Apersepsi

Awali kegiatan pembelajaran dengan melakukan olah tubuh sederhana. Guru dapat melakukan kegiatan bermain peran untuk menstimulus pengetahuan peserta didik tentang level, misalnya memilih beberapa peserta didik untuk maju dan memperagakan siklus hidup tanaman dalam sebuah gerak sederhana. Peserta didik ke-1 ditugaskan sebagai benih tanaman, peserta didik ke-2 sebagai tunas tanaman, peserta didik ke-3 sebagai tanaman yang tumbuh tinggi, peserta didik ke-4 sebagai tanaman yang mulai layu, peserta didik ke-5 sebagai tanaman yang layu, dan peserta didik ke-6 sebagai tanaman yang mati. Melalui gagasan ini diharapkan setiap peserta didik akan menggerakkan tubuhnya dengan level gerak yang berbeda. Peserta didik lain ditugaskan untuk mengidentifikasi perbedaan level gerak yang dilakukan oleh teman-temannya di depan kelas dan mengutarakan hasil identifikasinya secara lisan. Guru dapat mengaitkan level yang dibuat peserta didik dengan level dalam gerak tari.

### 3. Penilaian sebelum Pembelajaran

Tugaskan peserta didik untuk mengamati gambar tari yang menunjukkan perbedaan level gerak. Berikut contohnya.



**Gambar 3.3** Contoh Level Tinggi dan Level Tengah dalam Tari  
Sumber: Agung Mahardika/detikcom (2021)



**Gambar 3.4** Tari Saman Suku Gayo Aceh  
Sumber: Ray Bachtiar/Festival Saman Summit (2023)

Guru dapat melakukan tanya jawab terkait level tari yang ditunjukkan pada kedua foto tari di atas. Berdasarkan pertanyaan ini, guru dapat mengukur tingkat pemahaman peserta didik tentang level dalam tari.

### 4. Kegiatan Inti

#### a. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai mengacu pada tujuan pembelajaran 2 elemen menciptakan. Kegiatan pembelajaran ini juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik.

#### b. Materi Esensial

Desain level dalam tari.

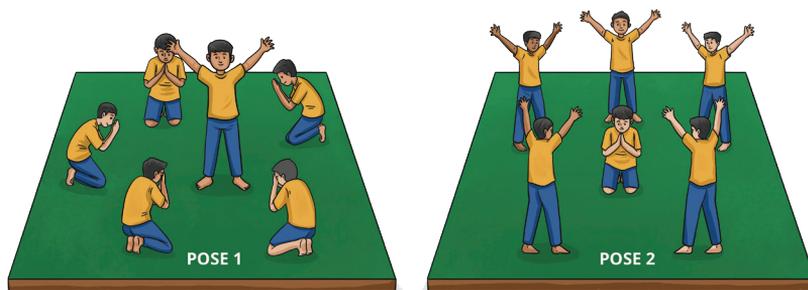
#### c. Aktivitas

Guru dapat menggunakan model PjBL dan metode *drill and practice* dengan contoh aktivitas sebagai berikut.

- 1) **Penentuan proyek.** Tugaskan peserta didik untuk melakukan eksplorasi gerak tari sesuai tema dengan mengaplikasikan level.
- 2) **Menentukan langkah-langkah** dalam melakukan eksplorasi gerak dengan mengimplementasikan level.



- 3) **Penyusunan jadwal** kegiatan eksplorasi.
- 4) **Memonitor kemajuan proyek.** Pada awal kegiatan eksplorasi, guru dapat memberikan stimulus dengan demonstrasi level gerak oleh beberapa peserta didik. Guru dapat meminta peserta didik maju untuk membuat pose gerak dan pola lantai sederhana yang menciptakan kesan tertentu. Contoh, guru dapat membuat pose dan pola lantai sebagai berikut.



**Gambar 3.5** Contoh Pose dan Pola Lantai yang Dapat Dipraktikkan di Kelas

Mintalah peserta didik untuk menganalisis perbedaan kesan yang tampak dari kedua pose tersebut. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik memiliki pemahaman tentang makna dan fungsi level dalam gerak tari.



### Alternatif Kegiatan

Guru dapat memberikan bahan bacaan tentang level dalam gerak tari, lalu menugaskan peserta didik untuk menyampaikan informasi yang dipahaminya. Peserta didik yang kemampuan kognitifnya bagus ditugaskan untuk menjelaskan pemahamannya secara lisan. Untuk peserta didik yang bagus dalam kemampuan kinestetik ditugaskan untuk memperagakan perbedaan level dalam gerak dasar tari tradisi.

Setelah peserta didik memiliki pemahaman tentang level dalam gerak tari, bimbing peserta didik dalam kegiatan eksplorasi level dalam gerak tari yang diciptakannya.

- 5) **Presentasi.** Peserta didik dapat membuat catatan berupa gambar hasil eksplorasi level gerak. Praktikkan gerak tari dengan mengimplementasikan desain lantai dan level yang sudah dibuat. Lakukan

perubahan jika desain lantai dan level dirasa kurang sesuai dengan gerak. Peserta didik menampilkan hasil eksplorasi level melalui unjuk kerja.



### Integrasi Teknologi

Tugaskan peserta didik untuk merekam kegiatan praktik melalui *handphone* atau kamera agar peserta didik dapat melakukan evaluasi.

- 6) **Evaluasi proses dan hasil eksplorasi level dalam gerak tari.** Dalam membuat level gerak, pastikan peserta didik memperhatikan unsur keindahan dan makna yang ingin divisualisasikan.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Karakter P3 pada dimensi kreatif dapat dibentuk melalui kegiatan eksplorasi level gerak.

#### d. Miskonsepsi

Perhatikan kesesuaian gerak dengan level yang digunakan. Berikan saran perbaikan pada level yang kurang sesuai.

## 5. Asesmen Akhir

Guru dapat melakukan penilaian unjuk kerja peserta didik. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk melakukan penilaian antarteman.

## 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru perlu memberikan umpan balik berupa komentar atau saran terhadap hasil level yang digunakan peserta didik dalam gerak tarinya. Berikan saran perbaikan pada level yang kurang sesuai. Guru juga perlu memberikan apresiasi terhadap hasil eksplorasi peserta didik.



## 7. Refleksi

Peserta didik dapat melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.

- Kegiatan yang paling saya sukai hari ini, yaitu....
- Kegiatan yang paling sulit saya lakukan hari ini, yaitu....
- Setelah membuat level dalam gerak tari, saya memahami level dalam tari berfungsi untuk....
- Hal yang harus saya perbaiki dari penampilan saya hari ini, yaitu....

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- Guru dapat menggunakan metode demonstrasi dengan menugaskan beberapa peserta didik untuk mendemonstrasikan level gerak di depan kelas. Peserta didik lain mengimplementasikan level yang didemonstrasikan ke dalam gerak tarinya.
- Bagi peserta didik yang tidak hadir, kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan membaca bahan bacaan tentang level dalam tari. Guru juga dapat memberikan tugas yang sama, yaitu melakukan eksplorasi gerak tari dengan mengimplementasikan desain lantai dan level. Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, guru dapat menugaskan peserta didik menunjukkan rekaman hasil eksplorasinya.

Kegiatan  
Pembelajaran

5

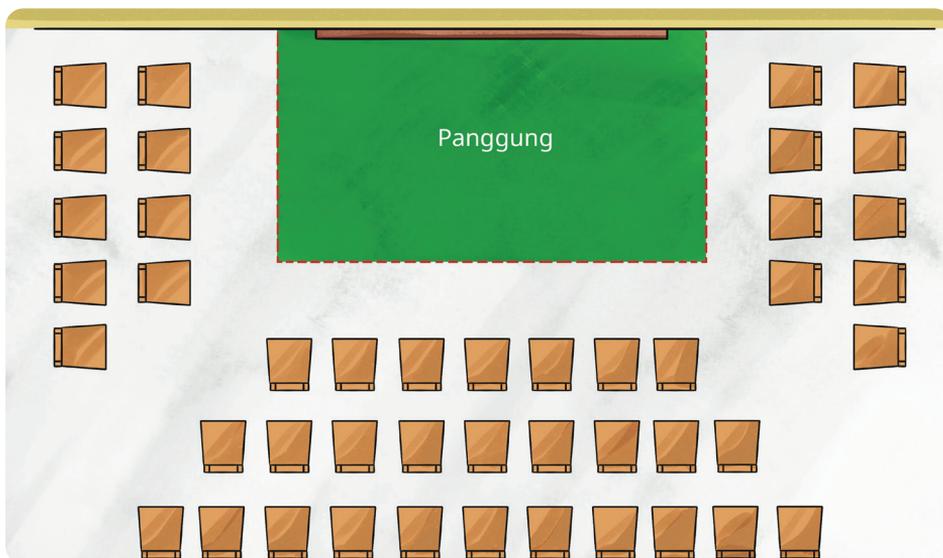
## Menampilkan Eksplorasi Gerak Tari Kreasi



### 1. Persiapan Mengajar

Guru disarankan untuk membuat LKPD agar peserta didik terarah dalam menampilkan hasil eksplorasi gerak tari kreasi. Siapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penampilan peserta didik. Guru dapat mempersiapkan ruang pertunjukan sederhana sesuai dengan kondisi di sekolah, contohnya, membentuk *set* kelas seperti gambar berikut.





Gambar 3.6 Contoh *Setting* Kelas

## 2. Apersepsi

Guru dapat menanyakan kesiapan peserta didik dalam penampilan tari kreasi. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik, seperti “Bagaimana bentuk penampilan tari kreasi yang kalian inginkan?”. Contoh pertanyaan yang diajukan dapat menghubungkan pengalaman peserta didik dalam mengapresiasi tari dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

## 3. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran dapat dilakukan dalam kegiatan gladi. Guru juga dapat melakukan diskusi dengan memberikan pertanyaan, seperti “Elemen apa saja yang sudah kalian terapkan?” dan “Apa gagasan dari kegiatan eksplorasi gerak yang dilakukan?”. Guru dapat menunjuk beberapa peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan. Pertanyaan yang diajukan dapat memeriksa kesiapan peserta didik dalam menghadapi kegiatan pembelajaran.

## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang diharapkan mengacu pada tujuan pembelajaran 3 elemen menciptakan serta mengembangkan kreativitas peserta didik.



## b. Materi Esensial

Mengekspresikan hasil eksplorasi gerak tari kreasi.

## c. Aktivitas

Guru dapat menggunakan model PjBL dengan metode presentasi melalui aktivitas pembelajaran seperti berikut.

- 1) **Pertanyaan mendasar.** Tugaskan peserta didik menampilkan hasil eksplorasi gerak tari kreasi.
- 2) **Desain proyek.** Guru perlu membantu peserta didik untuk menyusun kegiatan unjuk kerja hasil eksplorasi dengan membentuk kelompok dan menentukan tempat presentasi. Guru membagi peran secara bergantian dalam kelompok, yaitu sebagai apresiator/pengamat dan penyaji/kreator. Guru membimbing kegiatan unjuk eksplorasi gerak tari dengan memberikan instruksi pada peserta didik agar mengamati gerak yang ditampilkan oleh rekannya secara bergantian. Peserta didik yang menjadi pengamat juga diminta untuk merekam gerak kreasi yang disajikan oleh rekannya.
- 3) **Scheduling.** Peserta didik mengatur diri untuk mempersiapkan unjuk kerja dengan memanfaatkan kelompok belajar.
- 4) **Memonitor perkembangan proyek.** Guru perlu membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi penampilan eksplorasi gerak kreasi yang telah diamati.
- 5) **Penilaian.** Guru perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengkaji penampilan yang diamati. Guru dapat melihat contoh kegiatan melalui LKPD. Untuk bagian penilaian, format yang digunakan dapat dilihat pada bagian Asesmen.
- 6) **Evaluasi.** Kegiatan evaluasi unjuk kerja peserta didik dapat dijelaskan secara terperinci melalui kegiatan pembelajaran 6.

## d. Miskonsepsi

Kegiatan unjuk kerja hasil eksplorasi gerak yang dibuat peserta didik perlu dikonfirmasi untuk ditelaah bagaimana penerapan berbagai unsur tari yang telah diterapkan. Misalnya, kesesuaian intensitas tenaga, jangkauan gerak, dan tempo gerak. Peserta didik diharapkan dapat mengeksplorasi

gerak berdasarkan pengetahuan dasar yang telah diperoleh melalui kegiatan pembelajaran sebelumnya.

## 5. Asesmen Akhir

Guru dapat melakukan asesmen dengan mengobservasi tampilan eksplorasi gerak tari kreasi yang telah disajikan peserta didik.

## 6. Penanganan Peserta Didik

Unjuk kerja eksplorasi gerak tari kreasi dapat memiliki beberapa hambatan, di antaranya ditemukan peserta didik yang kurang percaya diri dalam mempresentasikannya. Guru perlu memberikan motivasi dan apresiasi pada peserta didik untuk mengatasi hambatan ini.

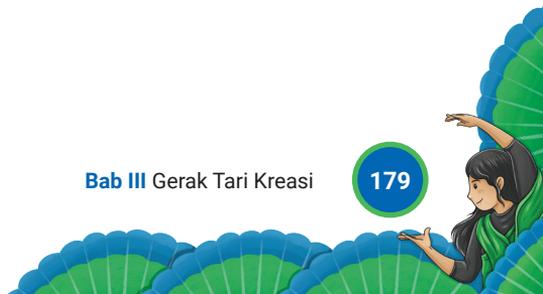
## 7. Refleksi

Guru perlu memberikan refleksi pada peserta didik untuk mengetahui pemahaman dan persepsi peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan sebagai berikut.

- a. Apa yang kalian rasakan setelah menampilkan hasil eksplorasi gerak tari di depan peserta didik lainnya?
- b. Jelaskan kekurangan dari tampilan hasil eksplorasi gerak yang telah kalian buat!
- c. Jelaskan hambatan yang kalian rasakan saat menampilkan hasil eksplorasi gerak yang kalian buat!

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menugaskan peserta didik membuat video eksplorasi gerak tari dan mengunggahnya di media sosial.





### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Kegiatan mengekspresikan hasil eksplorasi gerak tari kreasi merupakan wujud sikap menghargai orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membentuk P3 dimensi berkebinekaan global, khususnya pada elemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya serta dimensi kreatif yang menekankan elemen menghasilkan gagasan orisinal terkait eksplorasi gerak tari kreasi yang dibuat.

Kegiatan  
Pembelajaran

6

## Mengapresiasi Karya Tari Kreasi



### 1. Persiapan Mengajar

Guru disarankan memahami materi apresiasi tari dengan membaca bahan bacaan guru dan berbagai referensi lainnya. Guru perlu menyiapkan format ulasan gerak yang akan diisi peserta didik untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran. Siapkan pula LKPD dan asesmen yang akan digunakan.

### 2. Apersepsi

Guru dapat memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik, misalnya, “Pernahkah kalian melihat pertunjukan saat perayaan HUT RI? Ekspresi apa saja yang terlihat dari para penonton?”. Jawaban dari peserta didik dapat dijadikan sebagai materi pengantar yang menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

### 3. Penilaian sebelum Pembelajaran

Guru dapat menanyakan pendapat peserta didik saat menyaksikan penampilan hasil eksplorasi gerak. Contoh pertanyaan yang dapat diajukan, yaitu “Bagaimana perasaan kalian saat melihat teman kalian menampilkan hasil eksplorasi geraknya?”; “Bagaimana kesan yang kalian dapatkan saat melihat teman kalian menari?”; dan “Bagaimana tanggapan kalian setelah berhasil menampilkan hasil eksplorasi gerak yang telah dibuat?”.



## 4. Kegiatan Inti

### a. Kompetensi

Kompetensi yang dituju mengacu pada tujuan pembelajaran elemen berdampak. Kegiatan pembelajaran mengapresiasi hasil eksplorasi gerak tari kreasi mencerminkan implementasi keterampilan berpikir tinggi dalam aspek menganalisis dan mengevaluasi sebuah tampilan gerak tari.

### b. Materi Esensial

Apresiasi gerak tari kreasi.

### c. Aktivitas

Kegiatan pembelajaran 6 merupakan lanjutan kegiatan pembelajaran 5, yang mana proses penilaian dan evaluasi model PjBL tertuang pada kegiatan ini. Guru disarankan mengajak peserta didik menyaksikan rekaman hasil eksplorasi gerak kreasi yang telah ditampilkan pada pertemuan sebelumnya.

Guru dapat menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi kesesuaian antara tema tari, ide gerak, dan hasil eksplorasi gerak tari kreasi. Peserta didik perlu menemukan kekhasan/kekuatan dari eksplorasi gerak yang ditampilkan disertai kelemahannya. Berikan arahan tentang cara memberikan ulasan, sistematika ulasan, dan isi ulasan. Selanjutnya, guru dapat menugaskan peserta didik untuk memberikan ulasan/kritikan terhadap tampilan yang telah diamati.

Guru dapat meminta peserta didik mempresentasikan ulasan/kritik dari tampilan yang telah disaksikan. Guru juga sebaiknya menugaskan peserta didik mengajak orang lain untuk bangga akan tari tradisi, misalnya dengan membuat poster berisi ajakan mencintai dan bangga terhadap tari tradisi.

### d. Miskonsepsi

Ulasan/kritik tari yang dibuat peserta didik tidak disarankan membahas tentang kelemahan dari tampilan peserta didik saja, tetapi harus mencakup ulasan positif yang memuat kelebihan atau kekuatan dari hasil



eksplorasi gerak yang dibuat. Guru juga perlu mengonfirmasi bahwa tiap kritikan yang dituliskan perlu disertai saran sehingga menjadi sebuah karya kritik yang membangun.

## 5. Asesmen Akhir

Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan penilaian sikap menghargai yang tersedia pada bagian Asesmen dan memeriksa bagian LKPD tentang Apresiasi Hasil Eksplorasi Gerak Tari yang telah dikerjakan peserta didik.

## 6. Tindak Lanjut Peserta Didik

Berikan pertanyaan atau instruksi yang akan memandu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membuat ulasan gerak tari. Kenalkan peserta didik pada aplikasi pembuatan poster secara digital.

## 7. Refleksi

Peserta didik dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut.

- Menurut saya, mengapresiasi karya tari perlu dilakukan karena....
- Apa hambatan yang dirasa saat mengapresiasi hasil eksplorasi gerak tari dalam bentuk kritik?
- Apa saja manfaat dari sebuah kritik tari sebagai bentuk apresiasi karya tari?

## 8. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Bagi peserta didik yang tidak hadir, guru dapat membagikan LKPD untuk dapat dikerjakan di rumah. Kegiatan mengapresiasi dapat dilakukan dengan menyaksikan video hasil eksplorasi gerak tari secara bersama-sama. Peserta didik diminta menyampaikan penilaian terhadap penampilan temannya secara langsung.



### Profil Pelajar Pancasila (P3)

Kegiatan apresiasi hasil eksplorasi gerak tari merupakan wujud sikap mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membentuk P3 dimensi berkebinekaan global, khususnya pada elemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya serta dimensi kreatif yang menekankan elemen menghasilkan gagasan yang orisinal terkait hasil eksplorasi gerak tari yang diciptakan.

### D. Interaksi dengan Orang Tua/Masyarakat

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan dengan meminta saran dan masukan terhadap hasil eksplorasi peserta didik. Guru dapat mengirimkan rekaman video penampilan hasil eksplorasi gerak peserta didik, lalu memberikan lembar evaluasi pada orang tua. Contohnya sebagai berikut.

Nama Peserta Didik: .....

Nama Orang Tua: .....

1. Berdasarkan video hasil eksplorasi, kelebihan yang dimiliki peserta didik dalam penampilan gerak tarinya, yaitu

.....

2. Berdasarkan video hasil eksplorasi, hal yang harus diperbaiki peserta didik dalam penampilan gerak tarinya, yaitu

.....

3. Saran untuk peserta didik:

.....

4. Saran untuk kegiatan pembelajaran:

.....

Guru perlu menginformasikan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik pada orang tua agar orang tua dapat memfasilitasi dan mendukung potensi yang dimiliki oleh peserta didik atau membantu memotivasi peserta didik yang belum dapat mencapai kompetensi dengan baik. Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 3 ini, guru dapat meminta peserta didik untuk kembali berlatih di rumah dengan bimbingan orang tua.



## E. Asesmen

### 1. Pedoman Observasi Eksplorasi Gerak Tari

#### Petunjuk Menilai

Berilah tanda centang (✓) pada nilai yang dianggap sesuai dengan kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan.

#### Keterangan nilai:

- 1 = tidak mampu
- 2 = kurang mampu
- 3 = mampu
- 4 = sangat mampu

Nilai = (jumlah skor : total skor maksimal) × 100

**Tabel 3.5 Instrumen Observasi Kegiatan Eksplorasi Gerak Tari**

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan peserta didik merespons rangsang auditif (dengar) yang diberikan melalui ungkapan gerak.				
2.	Kemampuan peserta didik merespons rangsang visual yang diberikan melalui ungkapan gerak.				
3.	Kemampuan peserta didik merespons rangsang kinestetik yang diberikan melalui ungkapan gerak.				
4.	Kemampuan peserta didik merespons rangsang peraba yang diberikan melalui ungkapan gerak.				
5.	Kemampuan peserta didik merespons rangsang gagasan yang diberikan melalui ungkapan gerak.				
<b>Total Skor:</b>					

**Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Kegiatan Eksplorasi Gerak Tari**

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1.	Kemampuan peserta didik merespons rangsang auditif (dengar) yang diberikan melalui ungkapan gerak.	1	Tidak mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang auditif.
		2	Kurang mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang auditif.
		3	Mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang auditif.
		4	Sangat mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang auditif.
2.	Kemampuan peserta didik merespons rangsang visual yang diberikan melalui ungkapan gerak.	1	Tidak mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang visual.
		2	Kurang mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang visual.
		3	Mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang visual.
		4	Sangat mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang visual.
3.	Kemampuan peserta didik merespons rangsang kinestetik yang diberikan melalui ungkapan gerak.	1	Tidak mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang kinestetik.
		2	Kurang mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang kinestetik.
		3	Mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang kinestetik.
		4	Sangat mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang kinestetik.



No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
4.	Kemampuan peserta didik merespons rangsang peraba yang diberikan melalui ungkapan gerak.	1	Tidak mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang peraba.
		2	Kurang mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang peraba.
		3	Mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang peraba.
		4	Sangat mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang peraba.
5.	Kemampuan peserta didik merespons rangsang gagasan yang diberikan, melalui ungkapan gerak.	1	Tidak mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang gagasan.
		2	Kurang mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang gagasan.
		3	Mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang gagasan.
		4	Sangat mampu mengungkapkan gerak melalui rangsang gagasan.

## 2. Pedoman Observasi Eksplorasi Desain Lantai

### Petunjuk Menilai

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai = (total skor : total skor maksimal) × 100

**Tabel 3.7 Instrumen Observasi Kegiatan Membuat Desain Lantai**

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan memperagakan arah hadap				
2.	Kemampuan memperagakan arah gerak/lintasan gerak				
3.	Kemampuan membuat arah hadap				
4.	Kemampuan membuat arah gerak/pola lintasan				
5.	Kemampuan merangkai gerak tari berdasarkan desain lantai				
<b>Total Skor</b>					

**Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Observasi Kegiatan Eksplorasi Desain Lantai**

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1.	Kemampuan memperagakan arah hadap.	1	Memperagakan arah hadap dalam gerak tari dengan tidak baik.
		2	Memperagakan arah hadap dalam gerak tari dengan kurang baik.
		3	Memperagakan arah hadap dalam gerak tari dengan baik.
		4	Memperagakan arah hadap dalam gerak tari dengan sangat baik.



No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
2.	Kemampuan memperagakan arah gerak/lintasan gerak.	1	Memperagakan arah gerak/lintasan gerak dalam gerak tari dengan tidak baik.
		2	Memperagakan arah gerak/lintasan gerak dalam gerak tari dengan kurang baik.
		3	Memperagakan arah gerak/lintasan gerak dalam gerak tari dengan baik.
		4	Memperagakan arah gerak/lintasan gerak dalam gerak tari dengan sangat baik.
3.	Kemampuan membuat arah hadap.	1	Membuat arah hadap dalam gerak tari dengan tidak baik.
		2	Membuat arah hadap dalam gerak tari dengan kurang baik.
		3	Membuat arah hadap dalam gerak tari dengan baik.
		4	Membuat arah hadap dalam gerak tari dengan sangat baik.
4.	Kemampuan membuat arah gerak/pola lintasan.	1	Membuat arah gerak/lintasan gerak dalam gerak tari gerak tari dengan tidak baik.
		2	Membuat arah gerak/lintasan gerak dalam gerak tari gerak tari dengan kurang baik.
		3	Membuat arah gerak/lintasan gerak dalam gerak tari gerak tari dengan baik.
		4	Membuat arah gerak/lintasan gerak dalam gerak tari gerak tari dengan sangat baik.

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
5.	Kemampuan merangkai gerak tari berdasarkan desain lantai.	1	Merangkai gerak tari berdasarkan desain lantai dengan tidak baik.
		2	Merangkai gerak tari berdasarkan desain lantai dengan kurang baik.
		3	Merangkai gerak tari berdasarkan desain lantai dengan baik.
		4	Merangkai gerak tari berdasarkan desain lantai dengan sangat baik.

### 3. Pedoman Observasi Eksplorasi Level

#### Petunjuk Menilai

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

Nilai = (total skor : total skor maksimal) × 100

**Tabel 3.9** Instrumen Observasi Kegiatan Membuat Level dalam Gerak Tari Kreasi

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan memperagakan level yang sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.				
2.	Kemampuan membuat level yang sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.				
3.	Kemampuan menampilkan gerak tari kreasi berdasarkan level.				
<b>Total Skor</b>					



**Tabel 3.10** Rubrik Penilaian Observasi Kegiatan  
Membuat Level dalam Gerak Tari Kreasi

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1.	Kemampuan memperagakan level yang sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.	1	Memperagakan level tidak sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.
		2	Memperagakan level yang kurang sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.
		3	Memperagakan level yang sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.
		4	Memperagakan level yang sangat sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.
2.	Kemampuan membuat level yang sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.	1	Membuat level tidak sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.
		2	Membuat level kurang sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.
		3	Membuat level yang sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.
		4	Membuat level yang sangat sesuai dengan konteks cerita/ide gerak.
3.	Kemampuan menampilkan gerak tari kreasi berdasarkan level.	1	Menampilkan gerak tari kreasi berdasarkan level dengan tidak baik.
		2	Menampilkan gerak tari kreasi berdasarkan level dengan kurang baik.
		3	Menampilkan gerak tari kreasi berdasarkan level dengan baik.
		4	Menampilkan gerak tari kreasi berdasarkan level dengan sangat baik.

## 4. Pedoman Penilaian Sikap Menghargai Hasil Eksplorasi Gerak

### Petunjuk Menilai

- Lingkarilah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik pada setiap kategori.  
A = amat baik  
B = baik  
C = cukup  
D = butuh bimbingan
- Penilaian dilakukan dengan memberikan deskripsi terhadap hasil penilaian.
- Indikator rubrik penilaian sikap dapat dilihat pada Tabel 3.11.

**Tabel 3.11** Instrumen Penilaian Sikap Menghargai

No.	Aspek Penilaian	Nilai			
1.	Sikap dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran tari.	A	B	C	D
2.	Sikap dalam mencari gerak tari kreasi.	A	B	C	D
3.	Menunjukkan sikap bangga terhadap hasil eksplorasi.	A	B	C	D
4.	Mengekspresikan hasil eksplorasi gerak tari kreasi dengan percaya diri.	A	B	C	D
5.	Mengapresiasi penampilan teman dengan sungguh-sungguh.	A	B	C	D
Deskripsi penilaian sikap menghargai budaya:					



## 5. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bab 3

Tabel 3.12 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Bab 3

Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Menemukan ide gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Belum menunjukkan kemampuan menemukan ide gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan menemukan ide gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan menemukan ide gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Menunjukkan semua kemampuan menemukan ide gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.
Menemukan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Belum menunjukkan kemampuan menemukan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan menemukan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan menemukan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Menunjukkan semua kemampuan menemukan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.
Menyajikan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Belum menunjukkan kemampuan menyajikan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan menyajikan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan menyajikan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.	Menunjukkan semua kemampuan menyajikan gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai dan desain level.

Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Menghargai orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.	Belum menunjukkan sikap mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.	Menunjukkan sebagian kecil sikap mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.	Menunjukkan sebagian besar sikap mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.	Menunjukkan semua sikap mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.

## F. Pengayaan dan Remedial

### 1. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 3 ini, guru dapat meminta peserta didik untuk kembali berlatih dan mengulang penampilannya atau menugaskan peserta didik mempelajari tari daerah setempat, lalu mengembangkan desain lantai dan level pada tari tersebut. Peserta didik dapat menampilkan rangkaian gerak tari kreasi berdasarkan tari tradisi tersebut di depan kelas atau secara personal di depan guru. Guru perlu memberikan penilaian terhadap penampilan peserta didik.

### 2. Pengayaan

Bagi peserta didik yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan sangat baik, guru dapat memberikan kegiatan tambahan, seperti praktik mengkreasikan tata rias dan tata busana tari, membuat properti tari, atau menciptakan musik iringan tari. Peserta didik yang memiliki potensi dalam tari sebaiknya diarahkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan mengomunikasikan potensi peserta didik kepada orang tuanya. Libatkan peserta didik dalam kegiatan lomba agar peserta didik semakin tertantang untuk mempelajari seni tari.

## G. Refleksi

Setelah serangkaian kegiatan pembelajaran pada Bab 3, guru dapat melakukan refleksi atas proses yang telah dilampai melalui pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah peserta didik antusias dalam menemukan ide gerak tari?



2. Apakah peserta didik antusias dalam menemukan desain lantai dalam tari kreasi?
3. Apakah peserta didik antusias dalam menemukan desain level dalam tari kreasi tunggal?
4. Apakah peserta didik antusias dalam mengekspresikan gerak hasil eksplorasinya?
5. Apakah peserta didik antusias dalam mengapresiasi penampilan teman?
6. Materi apa yang menurut Anda belum dipahami peserta didik?
7. Bagaimana persentase jumlah peserta didik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dan yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
8. Materi apa yang sulit Anda ajarkan pada Bab 3?
9. Apa yang akan Anda lakukan untuk memperbaiki proses belajar?
10. Apakah alokasi waktu sudah cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran Bab 3?

## H. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### 1. LKPD: Menemukan Ide Gerak dan Desain Lantai Tari

#### LKPD Seni Tari Kelas VII

#### “MENEMUKAN GERAK DAN DESAIN LANTAI TARI KREASI”

##### Tujuan Pembelajaran

Menemukan ide gerak tari kreasi berdasarkan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi dengan mengaplikasikan desain lantai.

##### Langkah Kegiatan

1. Menemukan ide gerak tari kreasi.
2. Menemukan gerak tari kreasi berdasarkan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi.
3. Menemukan gerak tari kreasi dengan mengaplikasikan desain lantai.

##### Petunjuk Kegiatan

1. Baca petunjuk dan langkah-langkah kegiatan dengan teliti.
2. Kerjakan setiap langkah kegiatan secara bertahap.
3. Lakukan kegiatan eksplorasi sesuai petunjuk.
4. Kerjakan setiap tugas mandiri dan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh.
5. Konsultasikan hasil kegiatan eksplorasi pada gurumu dan mintalah saran serta masukan mengenai hasil eksplorasimu.

### Identitas Pemegang LKPD

Nama: .....

Kelas: .....

## Kegiatan 1: Menemukan Ide Gerak Tari Kreasi

### Ayo, Amati!

Simaklah video tari yang ditayangkan gurumu di depan kelas dengan saksama.

### Ayo, Eksplorasi!

1. Tentukan tema yang akan kamu gunakan sebagai ide dalam membuat gerak tari!
2. Lakukan salah satu cara berikut untuk menentukan ide/gagasan gerak tari: berimajinasi; mengamati lingkungan sekitar; merasakan apa yang dirasakan; melihat fenomena/peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar; memperhatikan binatang atau tumbuhan; atau membaca cerita sejarah, legenda, ataupun dongeng.
3. Tentukan nilai, jenis, dan fungsi tari, serta tema yang akan kamu gunakan dalam menemukan gerak tari!

Nilai Tari: .....

Jenis Tari: tunggal/berpasangan/kelompok

Fungsi Tari: .....

Tema Tari: .....

## Kegiatan 2: Menemukan Gerak Tari Kreasi Berdasarkan Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari Tradisi

### Ayo, Amati!

Amati gerak murni dan gerak maknawi yang diperagakan atau ditunjukkan gurumu!



## Ayo, Eksplorasi!

1. Sebelum membuat gerak tari, mari, ingat kembali tema yang telah kamu buat pada kegiatan sebelumnya.
2. Buatlah daftar gerak sesuai tema yang kamu pilih untuk dieksplorasi.

Tema tari	
Gerak khas/gerak sehari-hari berdasarkan tema terpilih.	
Gerak dasar tari tradisi yang akan dieksplorasi.	

3. Eksplorasi gerak yang telah kamu tuliskan di atas.

Untuk mempermudah proses pencarian gerak, kamu dapat menggunakan musik iringan tari atau melihat gambar yang berkaitan dengan gerak yang akan kamu eksplorasi agar dapat menghasilkan gerak yang sesuai dengan ide/gagasan yang ingin disampaikan.

4. Perhatikan penggunaan unsur tenaga, ruang, dan waktu dalam gerak-gerak yang dihasilkan agar gerak yang kamu buat dapat merepresentasikan ide/gagasanmu.
5. Namai gerakan yang telah kamu buat dan buat deskripsi gerakannya pada format berikut.

Nama Gerak	Hitungan	Deskripsi Gerak
Contoh:Gerak A	Contoh: $1 \times 8$ hitungan	Contoh: Langkahkan kaki kanan dan kiri secara bergantian. Ayunkan tangan ke depan dan ke belakang secara bergantian.

6. Tunjukkan hasil eksplorasimu di depan kelas!

### Ayo, Refleksi!

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, jawablah pertanyaan berikut.

1. Saya dapat membuat menemukan gerak tari dengan cara  
.....
2. Saya merasa kesulitan dalam hal  
.....

## Kegiatan 3: Membuat Desain Lantai

### Ayo, Mengingat!

1. Masih ingatkah kamu tentang arah hadap dan arah gerak dalam tari?
2. Gambarkan kembali arah hadap dan arah gerak yang dapat dilakukan penari di atas pentas pada kolom berikut!

Arah hadap:	Arah gerak:
-------------	-------------

#### Informasi

Arah hadap dapat digunakan saat penari melakukan gerak di tempat (nonlokomotor). Arah gerak dapat dilakukan saat penari melakukan gerak berpindah tempat (lokomotor). Untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya, penari dapat menggunakan berbagai garis lintasan. Posisi dan lintasan gerak saat penari menari disebut dengan istilah pola lantai.

### Ayo, Eksplorasi!

1. Kategorikan gerak yang telah kamu temukan ke dalam gerak lokomotor dan nonlokomotor pada tabel berikut!

Gerak Locomotor (Berpindah Tempat)	Gerak Nonlokomotor (Gerak di Tempat)
Contoh: Gerak B	Contoh: Gerak A
Gerak ...	Gerak ...
Gerak ...	Gerak ...
Gerak ...	Gerak ...

2. Eksplorasi arah hadap yang sesuai untuk gerak nonlokomotormu!
3. Eksplorasi arah gerak/pola lintasan yang sesuai untuk gerak lokomotormu!
4. Eksplorasi pola lantai untuk gerak tari berpasangan dan gerak tari kelompok.
5. Gambarkan hasil eksplorasimu pada tabel yang disediakan menggunakan simbol-simbol seperti berikut.



-  : Menggambarkan posisi penari.
-  : Menggambarkan arah hadap penari.
-  : Menggambarkan pola lintasan/arah gerak penari.

Nama Gerak	Hitungan Gerak	Desain Lantai
Contoh: Gerak membawa bakul	2 × 8	

- Praktikkan gerak dan desain lantai yang telah dibuat dan lakukan evaluasi!
- Jika terdapat perubahan desain lantai, gambarkan desain gerak yang baru pada tabel berikut.

No.	Nama Gerak	Hitungan Gerak	Desain Lantai

- Konsultasikan hasil eksplorasimu pada guru, lalu mintalah saran dan masukan untuk memperbaiki gerak dan desain lantai yang telah kamu temukan!
- Tunjukkan gerak dan desain lantai hasil eksplorasimu di depan kelas!

### Ayo, Refleksi!

Sebagai bahan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, jawablah beberapa pertanyaan berikut.

- Saya memahami bahwa desain lantai merupakan....

- Saya memahami tentang desain lantai melalui kegiatan....

- Saya belum memahami tentang....

- Melalui kegiatan pembelajaran ini, saya dapat membuat....

- Saya mengalami kesulitan dalam....

## Kegiatan 4: Membuat Desain Level

### Ayo, Mengamati!

Amati perbedaan level yang ditunjukkan oleh guru di depan kelas.

### Ayo, Eksplorasi!

1. Eksplorasi level sesuai dengan ide gerak dan catat hasil eksplorasimu pada tabel berikut!
2. Gunakan simbol-simbol berikut untuk menunjukkan perbedaan level.



: Digunakan untuk menggambarkan gerak yang menggunakan level bawah.



: Digunakan untuk menggambarkan gerak yang menggunakan level tengah.



: Digunakan untuk menggambarkan gerak yang menggunakan level atas.

Nama Gerak	Pola Lantai dan Level

3. Tunjukkan hasil eksplorasimu di depan kelas!



## 2. LKPD Mengekspresikan Hasil Eksplorasi Gerak Tari

### LKPD

#### Seni Tari Kelas VII

#### “EKSPRESIKAN DIRI MELALUI HASIL EKSPLORASI GERAK”

##### Tujuan Pembelajaran

Menghargai orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.

##### Petunjuk Kegiatan

1. Baca petunjuk dan langkah-langkah kegiatan dengan teliti.
2. Kerjakan setiap langkah kegiatan secara bertahap.
3. Lakukan kegiatan eksplorasi gerak sesuai petunjuk.
4. Kerjakan setiap tugas mandiri dengan jujur, agar kamu dapat mengukur tingkat pemahamanmu.
5. Konsultasikan hasil kegiatan eksplorasi pada gurumu dan mintalah saran dan masukan terhadap hasil eksplorasimu.

### Ayo, Membaca!

Pernahkah kalian melihat sebuah pertunjukan tari secara langsung? Tari disajikan untuk memenuhi beberapa fungsi di masyarakat seperti yang telah dipelajari pada bab sebelumnya. Butuh proses yang panjang dalam menciptakan sebuah karya tari, mulai dari menentukan jenis, fungsi, unsur utama, unsur pendukung, desain lantai, hingga level. Jenis tari kreasi tradisi menggunakan pola tradisi sebagai dasar-dasar pengembangan gerakannya. Contohnya dapat kamu lihat di beberapa media sosial, seperti video tari kreasi dalam kegiatan FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) di YouTube.

### Ayo, Menjelajah!

Sebelum memulai kegiatan mengamati, buatlah kelompok kecil secara berpasangan sebagai kelompok apresiasi hasil eksplorasi gerak!

### Ayo, Mengamati!

Amati tampilan eksplorasi gerak yang disajikan oleh temanmu!

### **Ayo, Menikmati**

Amati secara saksama dengan merekam tampilan eksplorasi gerak yang disajikan oleh temanmu!

### **Ayo, Memahami**

Identifikasi eksplorasi gerak yang kamu amati dengan mencari hal unik, khas, dan menarik pada tampilan yang kamu amati!

### **Ayo, Menghayati**

Renungkan hal-hal yang kamu anggap sesuai dan tidak sesuai berdasarkan tampilan yang kamu amati!

### **Ayo, Menilai!**

Berikan tanggapan terkait eksplorasi gerak yang disajikan oleh temanmu!

### **Ayo, Refleksi!**

Jawablah pertanyaan refleksi berikut ini!

Nama Pengamat : .....

Nama Penyaji Gerak : .....

Judul Tari : .....

1. Tuliskan hal unik, khas, dan menarik pada eksplorasi gerak yang disajikan oleh temanmu!

.....  
.....  
.....

2. Tuliskan kesan yang kamu dapat saat melihat eksplorasi gerak yang disajikan oleh temanmu!

.....  
.....  
.....



## 1. Ide Gerak Tari

Ide gerak tari bersumber dari tema tari. Tema tari bersumber dari gagasan yang muncul karena aktivitas penata tari, seperti berimajinasi; melihat objek di sekitar; mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat; membaca atau mendengarkan cerita, legenda, dan sebagainya. Berdasarkan gagasan, selanjutnya penata tari menuliskannya ke dalam konsep garapan tari. Konsep garapan tari merupakan sebuah kerangka berisi bagian-bagian pembentuk sebuah karya tari, meliputi tema, judul, bentuk penyajian tari, gerak tari, jumlah penari, pola lantai, tata rias, tata busana, properti, musik iringan tari, tata pentas, dan tata cahaya.

Tema merupakan hal yang sangat penting pada tahap awal perancangan sebuah karya tari. Judul sebagai identitas karya tari ditetapkan atas dasar pertimbangan tema tarinya. Tema menjadi dasar penciptaan sebuah karya tari. Tema adalah penggambaran keseluruhan cerita dari sebuah tari. Melalui tema, aspek-aspek penyajian tari menjadi bermakna untuk dikomunikasikan pada penonton (Sumaryono, 2005). Tema dapat diambil dari berbagai peristiwa sehari-hari, pengalaman hidup, cerita rakyat, mitos, dan cerita kepahlawan (Soedarsono, 1978) bahkan kehidupan satwa dapat pula dijadikan sebagai sebuah tema (Sumaryono, 2005). Berlimpahnya sumber tema sebagai ide garapan tari kreasi telah mendorong kreativitas koreografer untuk menciptakan bentuk-bentuk tari baru.

Secara umum, tema terbagi ke dalam dua jenis, yaitu literer dan nonliterer. Tema literer bersifat penceritaan, diungkap secara naratif atau mengandung lakon tertentu (Sumaryono, 2005). Suatu karya tari bertema literer digarap untuk menyampaikan pesan-pesan, seperti cerita, dongeng, legenda, cerita rakyat, sejarah, percintaan, dan sebagainya (Widyastutie-ningrum dan Wahyudiardo, 2014). Tema nonliterer menggambarkan suatu dorongan emosional dan tidak bersifat naratif (Sumaryono, 2005). Tari nonliterer tidak membawa pesan yang ingin dikomunikasikan sehingga penonton hanyadapat menikmati keindahannya tariannya. Adapun tema yang sering digunakan untuk tari kreasi, yaitu tema persembahan, tema alam dan lingkungan, serta tema kehidupan.

### a. Gerak Murni dan Gerak Maknawi

Gerak murni dan gerak maknawi merupakan dua jenis gerak sebagai bahan menemukan gerak tari. Di dalam gerak tari, lahir dua jenis gerak tari, yaitu gerak murni (*pure movement*) dan gerak maknawi (*gestur*). Gerak murni merupakan gerak yang tidak memiliki makna tertentu dan hanya mengutamakan nilai keindahan gerakannya. Berikut gambar-gambar gerak murni dari ragam gerak dasar tari tradisional.



**Gambar 3.7** Rangkaian Gerak Kewer sebagai Gerak Murni dalam Tari Topeng Betawi



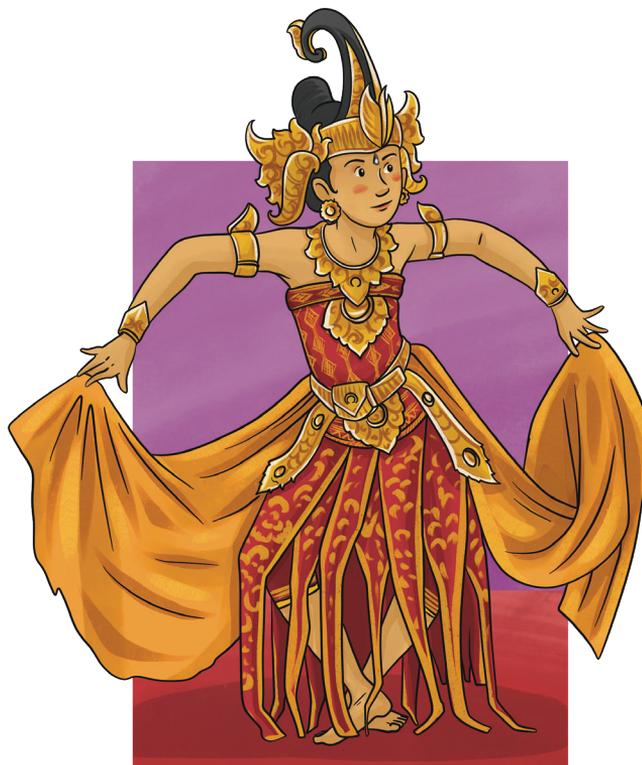
**Gambar 3.8** Gerak *Ulap-Ulap* dalam Ragam Gerak Tari Pendet Bali

Gerak maknawi merupakan gerak yang secara visual memiliki arti di baliknya. Gerak maknawi lahir dari sebuah peniruan terhadap gerak alam (*mimitif*) ataupun perilaku manusia (*imitatif*). Adapun contoh gerak maknawi yang bersumber dari hasil peniruan perilaku manusia sebagai berikut.

Gerak tari di atas bersumber dari gerak melihat yang diubah ke dalam bentuk gerak tari. Selain bersumber dari gerak-gerak manusia, gerak tari juga bersumber dari hasil peniruan



gerak-gerak hewan. Berikut contoh tari yang koreografi/tata geraknya bersumber dari peniruan gerak burung.



**Gambar 3.9** Gerak Maknawi dalam Tari Cendrawasih

## b. Eksplorasi Gerak Tari

Eksplorasi menjadi proses kreatif yang harus dilakukan koreografer dalam proses penciptaan gerak tari. Eksplorasi atau penjajakan merupakan proses berpikir, berimajinasi, serta merasakan dan merespons sesuatu untuk dijadikan sebagai bahan dalam karya tari (Yeniningasih, 2018). Berbagai rangsang yang dapat digunakan dalam kegiatan eksplorasi gerak, yaitu rangsang visual, rangsang auditif, rangsang ide/gagasan, rangsang kinestetik, dan rangsang peraba (Yeniningasih, 2018). Penjelasan tentang berbagai rangsang dipaparkan sebagai berikut.

### 1) Rangsang Visual

Rangsang visual dapat timbul berdasarkan pengamatan pada patung, gambar, benda, pemandangan, atau apa pun yang dapat kita lihat. Saat menggunakan rangsang visual, cobalah melakukan eksplorasi

terhadap suatu objek yang menarik perhatian. Berdasarkan pengamatan, tirulah gerak yang dilakukan dari objek yang diamati, lalu lakukan stilasi atau distorsi pada gerak yang dikembangkan.

## 2) **Rangsang Auditif**

Suara atau bunyi-bunyian dapat menjadi rangsang dalam membuat gerak tari. Musik iringan tari, suara kicauan burung, suara aliran air, suara lonceng, dan sebagainya dapat merangsang imajinasi seseorang dalam menciptakan gerak tari. Untuk pemula, rangsang auditif dari musik/iringan tari akan mempermudah proses penciptaan gerak tari.

## 3) **Rangsang Ide/Gagasan**

Rangsang ide/gagasan akan membantu koreografer dalam berkarya tari. Ide/gagasan bisa bersumber dari berbagai hal, misalnya aktivitas manusia (bertani, mencari ikan, membatik), sebuah fenomena, atau cerita yang sengaja dibuat.

## 4) **Rangsang Kinestetik**

Rangsang kinestetik dapat dilakukan dengan mengembangkan gerak atau frasa gerak yang sudah ada sebelumnya. Seorang pemula dapat mencoba membuat gerakan tari dengan menggunakan gerak/frasa gerak tertentu sebagai rangsang kinestetiknya. Gerak yang dikembangkan dapat bersumber dari gerak tari tradisional ataupun gerak tari kreasi.

## 5) **Rangsang Peraba**

Rangsang peraba didapatkan berdasarkan sentuhan. Koreografer dapat merasakan lembutnya kain atau halusness butiran pasir pantai untuk menciptakan gerak-gerak yang halus. Koreografer juga dapat menggerakkan bagian anggota tubuh yang disentuh atau memberikan respons gerak sesuai dengan sentuhan yang dirasakan. Jika menggunakan rangsang seperti ini, koreografer membutuhkan partner dalam kegiatan eksplorasinya.

Sebelum melakukan eksplorasi dengan berbagai rangsangan yang telah dipaparkan, penata tari perlu menentukan nilai, jenis, dan fungsi tarinya. Gerak tari yang ditemukan perlu merepresentasikan nilai-nilai yang terkandung. Bentuk gerak tari klasik, tari rakyat,

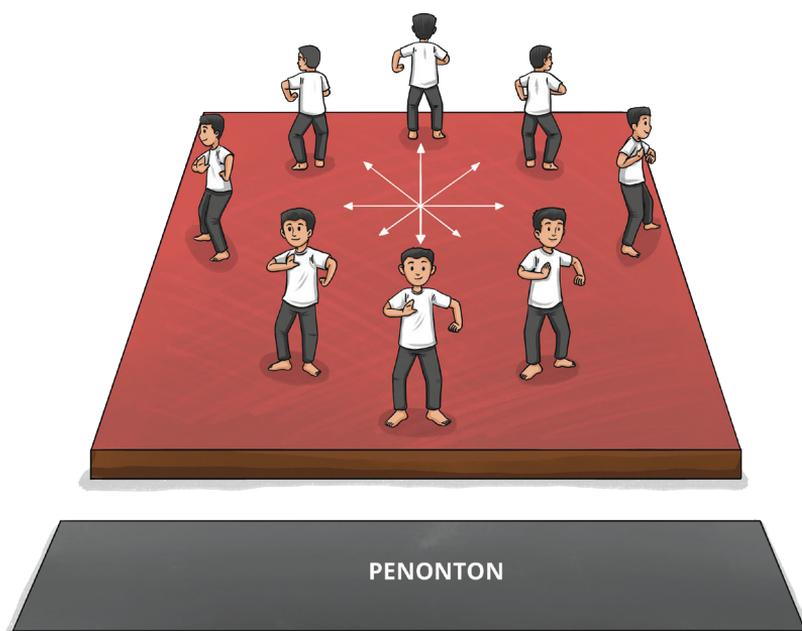


dan tari kreasi memiliki perbedaan. Struktur gerak tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok juga memiliki perbedaan. Jika dilihat berdasarkan fungsi tari, tari ritual, tari hiburan dan tari pertunjukan memiliki aturan gerak yang berbeda. Untuk itu, penata tari perlu menentukan nilai, jenis, dan fungsi tari sebelum ia melakukan eksplorasi gerak tari.

## 2. Desain Lantai

Desain lantai dalam tari memiliki peran dalam mengatur dinamika gerak penari serta membantu mengomunikasikan pesan yang ingin disampaikan. Desain lantai dapat menciptakan struktur visual yang mendukung tema tari. Saat menari, penari dapat mengeksplorasi desain lantai menggunakan berbagai arah hadap ataupun arah gerak.

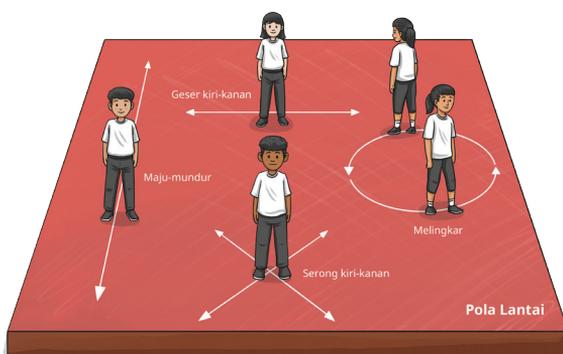
*Arah hadap* dapat digunakan saat penari melakukan gerak-gerak di tempat (nonlokomotor). Penari dapat menghadap ke depan, serong kanan, serong kiri, samping kanan, samping kiri, serong kanan belakang, serong kiri belakang, dan belakang. Berikut merupakan arah hadap yang dapat digunakan penari.



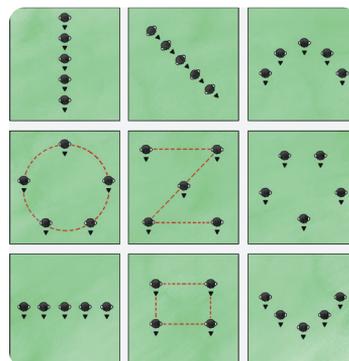
Gambar 3.10 Arah Hadap dalam Tari

Penggunaan arah hadap yang variatif akan membuat gerak tari menjadi lebih dinamis. Sering kali dalam sebuah karya tari, suatu gerakan dilakukan berulang, tetapi dengan arah hadap atau arah gerak yang berbeda. Walaupun penari dapat menggunakan berbagai arah hadap, sebaiknya posisi penonton menjadi pertimbangan seorang penari dalam memilih arah hadap dalam gerak tarinya.

Saat melakukan gerak berpindah tempat (gerak lokomotor), penari dapat menggunakan berbagai *arah gerak*, seperti, bergerak ke samping kanan, samping kiri, maju, mundur, serong kanan dan serong kiri depan ataupun belakang. Arah dipahami sebagai lintasan gerak saat penari melakukan gerak lokomotor sehingga dapat dilihat polanya, seperti arah lurus maupun melengkung (Hadi, 2012). Sebagai salah satu aspek yang memengaruhi efek estetika, beberapa penata tari (koreografer) akan menggambar alur pola lantainya terlebih dahulu untuk menjamin bahwa tari yang disusunnya memanfaatkan penggunaan ruang dengan pola yang menarik (Smith, terjemahan Suharto, 1985). Berikut merupakan contoh pola lantai yang dapat dilakukan.



**Gambar 3.11** Pola Lintasan Gerak Locomotor



**Gambar 3.12** Pola Lantai Gerak Nonlokomotor

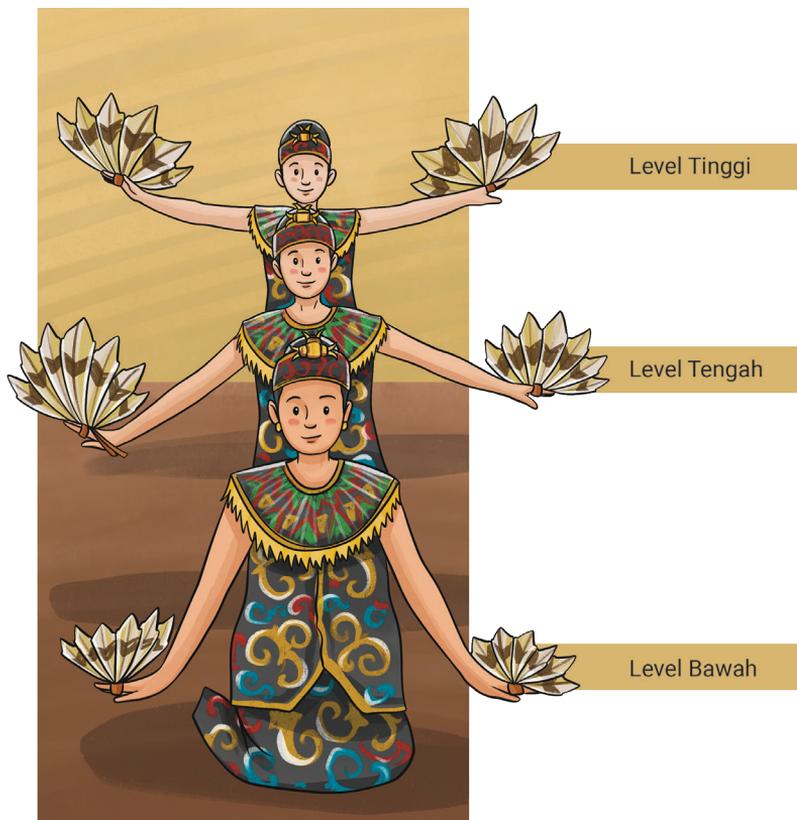
Pola lantai dalam tari dapat dilakukan menggunakan posisi di tengah, tengah depan, tengah belakang, sudut kanan depan, sudut kanan belakang, sudut kiri depan, dan sudut kiri belakang panggung. Perpindahan posisi penari di atas panggung akan membuat penampilan tari menjadi lebih dinamis dan memiliki penguasaan panggung.



### 3. Desain Level

Level dalam tari merupakan tingkat ketinggian yang dijangkau oleh penari saat melakukan suatu gerakan. Level gerak digunakan untuk menciptakan kesan dinamis pada gerak tari. Selain itu, level juga dapat memperkuat karakter suatu gerak. Pengetahuan mengenai level dalam gerak tari penting untuk dikuasai saat menata tari agar dapat menampilkan level gerak yang sesuai dengan konteks cerita dan meningkatkan daya tarik visual dalam gerak tari yang diciptakan.

Terdapat tiga tingkat ketinggian (level) gerak, yaitu level bawah (*low level*), level tengah (*middle level*), dan level tinggi (*high level*).



**Gambar 3.13** Perbedaan Level Tinggi, Sedang, dan Rendah dalam Tari Kalimantan

Level paling atas yang dapat dicapai oleh seorang penari adalah ketika ia melakukan gerak melompat di udara dan level paling rendah yang dapat dicapai penari ialah ketika ia melakukan gerak rebah di lantai (Murgiyanto, 1983).

# Glosarium

<b>apresiasi</b>	aktivitas yang ditujukan untuk menghargai dan menilai suatu hal
<b>bangsawan</b>	keturunan orang mulia (raja) atau kerabat raja.
<b>estetika</b>	nilai keindahan dalam karya seni.
<b>jatilan</b>	kesenian tari khas Yogyakarta yang menggunakan properti berbentuk kuda.
<b>klasik</b>	karya seni yang bernilai tinggi.
<b>kontekstual</b>	konsep yang menghubungkan materi dengan situasi nyata.
<b>koreografi</b>	komposisi gerak yang disusun menjadi sebuah tarian yang indah dan utuh.
<b>menak</b>	sebutan bangsawan di daerah Sunda.
<b>moral</b>	tingkah laku manusia terkait baik dan buruk.
<b>priyayi</b>	sebutan bangsawan di daerah Jawa.
<b>religius</b>	sikap yang menunjukkan keyakinan terhadap ajaran yang dianut.
<b>ritual</b>	kegiatan yang diselenggarakan atas dasar keagamaan ataupun dilatarbelakangi tradisi suatu kelompok masyarakat sebagai simbol hubungan dengan Tuhan atau sesuatu yang dianggap dapat memengaruhi kehidupan.
<b>sakral</b>	sesuatu yang suci dan tidak dapat dilanggar.
<b>sembada</b>	gerak melipat tangan dengan posisi satu tangan berada di depan dada penari.
<b>trisik</b>	gerak peralihan di antara dua ragam gerak dengan posisi kaki berjinjit dan berlari kecil.



## Daftar Pustaka

- Aditama, L.D. Kesenian Sintren sebagai Kearifan Lokal Ditinjau dari Metafisika Anton Bakker. *Jurnal Penelitian Humaniora UNY* 21, no. 1 (2016): 124437.
- Basri, S., Sari, E. Tari Remo (Ngremong): Sebuah Analisis Teori Semiotika Roland Barthes tentang Makna Denotasi dan Konotasi dalam Tari Remo (Ngremong). *Geter: Jurnal Seni Drama, Tari, dan Musik* 2, no. 1 (2019): 55–69.
- Bisri, M.H. Perkembangan Tari Ritual Menuju Tari Pseudoritual di Surakarta. *Humaniora: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* 8, no. 1, (2007).
- Desfiarni. Tinjauan Estetika Tari Piriang Jorong Limau Sundai Pasir Talang Solok Selatan. *Humanus* 12, no. 2 (2013): 121.
- Dibia, I.W., Widaryanto, F.X., dan Endo S. *Tari Komunal*. Jakarta: Lembaga Nusantara, 2006.
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. *Sintren Kabupaten Pekalongan*. 2019. <https://kebudayaan.Kemdikbud.go.id/ditwdb/sintrenkabupatenpekalongan/>, diakses pada tanggal 20 November 2020.
- Fathonah, S., dkk. Makna Pesan dalam Tari Tradisional (Analisis Deskriptif Kualitatif Makna Pesan dalam Kesenian Tari Piring). *Koneksi* 3, no. 1 (2019).
- Gunarta, I.W.A. dan Ida A.W.A.S. Tari Rejang Pala di Desa Nongan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem: Kajian Bentuk dan Fungsi. *Mudra: Jurnal Seni Budaya* 35, no. 2 (2020): 172–181.
- Graburn, H.H. *Ethnic and Tourist Art: Cultural Expression from the Fourth World*. London: University of California Press, 1976.
- Hadi, S.Y. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka, 2006.
- Hadi, S.Y. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media, 2012.
- Huda, M. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu Metodis dan Paradigmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Hidajat, R. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Belajar Seni Gantar Gumelar, 2005.
- Indrahastuti, T. Makna Hudoq Kita' pada Upacara Pelas Tahun di Desa Pampang Kalimantan Timur. *Joged: Jurnal Seni Tari* 4, no. 1 (2013).
- Isabella, B. Hantu Topeng Kelono, Hantu Burung Kasuari, dan Hantu Ngung Ngung Ngung Cakcacak: Tiga Hantu Tari yang Bergentayangan dalam Sejarah Kebudayaan Nasional. *Jurnal Kajian Seni* 3, no. 2 (2017): 111–135.
- Jatnika, A. dan Riky O. Ibing Tayub Khas Kasumedangan sebagai Inspirasi Garap Tari Ringkang Menak. *Jurnal Seni Makalangan* 9, no. 2 (2022).
- Jazuli. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1994.
- Joyce, M. *First Step in Teaching Creative Dance to Children (3rd)*. California: Mayfield Publishing Company, 1993.
- Khusna, A., Joko S., dan Ari W. Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbantu Media CD Interaktif pada Mata Pelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2017): 136–148.



- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Kurniawan, A. dan Riyan H. *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex, 2016.
- Kuswarsantyo, Timbul H., dan R.M. Soedarsono. Perkembangan Penyajian Jathilan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 11, no. 1 (2010).
- Kuswarsantyo. Jathilan dalam Dimensi Ruang dan Waktu. *Jurnal Kajian Seni* 1, no. 1 (2014): 48–59.
- Laksono, P.M., dkk. *Antropologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kapel Press, 2015.
- Murgiyanto, S. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.
- Murgiyanto, S. *Tradisi dan Inovasi: Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2004.
- Narawati, T. *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.
- Ningsih, Surtia. *Nilai-Nilai Etik dan Moral dalam Tari Gending Sriwijaya dan Kaitannya dengan Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Kota Palembang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Pamardi, S., Timbul H., R.M. Soedarsono, dan A.M.H. Kusmayati. Spiritualitas Budaya Jawa dalam Seni Tari Klasik Gaya Surakarta. *Panggung: Jurnal Seni Budaya* 24, no. 2, (2014).
- Pamungkas, R. Seni Pertunjukan Sintren di Desa Cangkuang Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon di Era Covid-19. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni* 19, no.1 (2021): 79–88.
- Poerwanto, H. *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Ramlan, L. Jaipongan: Genre Tari Generasi Ketiga dalam Perkembangan Seni Pertunjukan Tari Sunda. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 14, no.1 (2013): 41–55.
- Ratna, K.N. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Rustiyanti, S. Musik Internal dan Eksternal dalam Kesenian Randai. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 15, no. 2 (2014): 152–162.
- Soedarsono. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.
- Soedarsono. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002.
- Suharto, B. dan Jacqueline S. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti, 1985.
- Sumarni, T. *Makna dan Fungsi Sintren dalam Rangkaian Upacara Sedekah Laut di Kalurahan Karangasem Kecamatan Batang - Kabupaten Batang*. Skripsi. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta, 1999.
- Sumaryono dan Endo S. *Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara untuk Kelas VIII*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, 2006.
- Widayanti, S. Beksan Golek Ayun-Ayun Gaya Yogyakarta dalam Perspektif Aksiologi. *Jurnal Filsafat UGM* 25, no. 2, (2015).
- Widyastutieningrum, R.S. dan Dwi W. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2014.
- Yeniningasih, Kurnita., Taat. *Pendidikan Seni Tari: Buku untuk Mahasiswa*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.



## Daftar Sumber Gambar

- Gambar 1.3** Tari Cendrawasih. Sumber: Tri Suci Maharani (2023)
- Gambar 1.4** Tari Bedhaya Ketawang. Sumber: Agnia Primasasti/ Surakarta. go.id (2022) diunduh dari <https://surakarta.go.id/?p=28128> pada 29 Agustus 2023
- Gambar 1.5** Tari Panarat. Sumber: Indonesia kaya/Indonesia.go.id (2019) diunduh dari <https://indonesia.go.id/kategori/keanekaragaman-hayati/1275/menengok-kehidupan-petani-teh-dalam-tari-panarat?lang=1> pada 29 Agustus 2023.
- Gambar 1.6** Tari Jathilan. Sumber: Poco Peter/commons.wikimedia.org (2017) diunduh dari [https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tarian\\_Jathilan.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tarian_Jathilan.jpg) pada 28 Agustus 2023
- Gambar 1.7** Tari Sintren. Sumber: Agus Saefuddin/Saegaleri (2017)
- Gambar 1.8** Tari Bajidoran. Sumber:ditwdb/kebudayaan.kemdikbud.go.id (2019) diunduh dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/bajidoran/> pada 28 Agustus 2023
- Gambar 1.9** Dramatari Ramayana. Sumber: Agus Utantoro/ mediaindonesia.com (2022) diunduh dari <https://mediaindonesia.com/nusantara/490801/prambanan-kembali-pentaskan-sendratari-ramayana> pada 28 Agustus 2023
- Gambar 1.10** Tari Beksan Wanara Subali Sugriwa. Sumber : Singgih Kurniawan Tri Andrianto (2023)
- Gambar 1.11** Tari Wutukala. Sumber : Indonesia Kaya/indonesiakaya.com (2017) diunduh dari <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/tari-wutukala-yang-dinamis-dan-penuh-makna-kehidupan/> pada 28 Agustus 2023
- Gambar 1.12** Tari Golek Ayun-Ayun. Sumber : Jasmin Aulia Pertiwi (2022)
- Gambar 1.13** Tari Seblang Banyuwangi. Sumber : Didit DS (2023)
- Gambar 1.14** Tari Remo. Sumber: Singgih Kurniawan Tri Andrianto (2019)
- Gambar 1.15** Topeng Panji yang dipertunjukkan Maestro Tari Topeng, mending Mimi Rasinah. Sumber : Asep Deni/ Tikar Media Budaya Nusantara (2005) diunduh dari <https://lpsn.org/node/849> pada 28 Agustus 2023
- Gambar 1.16** Tari Rejang Sari karya I Kt Rena dalam rangka menyambut Hari Raya Nyepi. Sumber : Ni Ketut Sukarni (1998)
- Gambar 1.17** Tari Hudoq Suku Dayak. Sumber : Hamri (2020)
- Gambar 1.18** Tari Sintren. Sumber : Agus Saefuddin/ saegaleri (2017)
- Gambar 2.1** Menenun. sumber: Muhammad Bagus Khoirunas / antarafoto (2023) diunduh dari <https://finance.detik.com/foto-bisnis/d-6350700/ini-lho-kain-tenun-suku-baduy-bisa-dibeli-online> pada 28 Agustus 2023
- Gambar 2.2** Menenun dalam tari. Sumber:Ekacoolpix/flickr.com (2011) diunduh dari <https://www.flickr.com/photos/ekacoolpix/5946430475/> pada 28 Agustus 2023

- Gambar 2.12** Ruang gerak dengan jangkauan gerak yang lebar dalam tari Menak Umarmaya gaya Yogyakarta. Sumber : Kuswarsantyo (2020)
- Gambar 2.13** Contoh ruang gerak dengan jangkauan gerak yang kecil pada tari Gathot kaca. Sumber : Yayasan Belantara Budaya Indonesia(2020)
- Gambar 2.27** Iringan Musik Tari Randai (Sumatra Barat). Sumber: ditwdb/ kebudayaan.kemdikbud.go.id (2017) diunduh dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/randai-warisan-budaya-tak-benda-dari-sumatera-barat-2017/> pada 28 Agustus 2023
- Gambar 2.28** Tata Rias Panggung. Sumber : Desi Adirahmawati (2021)
- Gambar 2.29** Tata rias karakter pada tari Gatotkaca. Sumber : Yayasan Belantara Budaya Indonesia (2020)
- Gambar 2.30** Tata Rias dan Busana Tari Betawi. Sumber : Desi Adirahmawati (2021)
- Gambar 2.34** Properti tari kancet. Sumber: Samarindabox/filckr.com (2009) diunduh dari <https://www.flickr.com/photos/samarindabox/3954803482/> pada 28 Agustus 2023
- Gambar 2.35** Properti tari Reog. Sumber : Farhan Apriadhi Ghazali (2021)
- Gambar 3.3** Contoh Level tinggi dan level tengah dalam Tari. Sumber : Agung Mahardika/detik.com (2021) diunduh dari <https://news.detik.com/foto-news/d-5551190/lenggak-lenggok-para-penari-di-peringatan-hari-tari-sedunia> pada 28 Agustus 2023
- Gambar 3.4** Tari saman suku Gayo Aceh. Sumber : Ray Bachtiar/lpsn.org (2012) diunduh dari <https://lpsn.org/node/291> pada 28 Agustus 2023



# Indeks

## A

Apersepsi 17, 21, 25, 29, 33, 37, 44, 48, 52, 56

apresiasi 154, 157, 175, 179, 180, 182, 183, 200

Arah gerak 197

Arah hadap 197, 206

Artistik 6, 7, 100

## D

Desain lantai 168, 206

Diskusi 50, 69

## E

Ekspresi 180

Esensial 18, 22, 26, 29, 34, 38, 42, 44, 49, 53, 56, 103, 107, 112, 116, 159, 163, 168, 173, 178, 181

Estetika 69, 82

## F

Fungsi tari 14, 53, 90

## G

Gerak

dasar 7, 27, 28, 72, 81, 88, 90, 99, 109, 121, 129, 130, 132, 133, 138, 139, 140, 141, 142, 144, 145, 146, 147, 153, 155, 156, 158, 159, 161, 162, 165, 167, 169, 170, 171, 182, 184, 185, 189, 190, 191, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 201, 202, 203, 204, 205, 207

makna 7, 27, 28, 72, 81, 88, 90, 99, 109, 121, 129, 130, 132, 133, 138,

139, 140, 141, 142, 144, 145, 146, 147, 153, 155, 156, 158, 159, 161, 162, 165, 167, 169, 170, 171, 182, 184, 185, 189, 190, 191, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 201, 202, 203, 204, 205, 207

murni 7, 27, 28, 72, 81, 88, 90, 99, 109, 121, 129, 130, 132, 133, 138, 139, 140, 141, 142, 144, 145, 146, 147, 153, 155, 156, 158, 159, 161, 162, 165, 167, 169, 170, 171, 182, 184, 185, 189, 190, 191, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 201, 202, 203, 204, 205, 207

tari 7, 27, 28, 72, 81, 88, 90, 99, 109, 121, 129, 130, 132, 133, 138, 139, 140, 141, 142, 144, 145, 146, 147, 153, 155, 156, 158, 159, 161, 162, 165, 167, 169, 170, 171, 182, 184, 185, 189, 190, 191, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 201, 202, 203, 204, 205, 207

Tari 7, 27, 28, 72, 81, 88, 90, 99, 109, 121, 129, 130, 132, 133, 138, 139, 140, 141, 142, 144, 145, 146, 147, 153, 155, 156, 158, 159, 161, 162, 165, 167, 169, 170, 171, 182, 184, 185, 189, 190, 191, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 201, 202, 203, 204, 205, 207

Gerak tari 7, 27, 139, 156, 203, 205

## I

Iringan musik 148



## J

Jatilan 95, 152  
Jenis tari 14, 34, 200

## K

Koreografer 205  
Koreografi 28, 72, 88

## L

level 5, 6, 7, 8, 9, 103, 104, 106, 130, 140,  
154, 155, 156, 157, 172, 173, 174,  
175, 176, 189, 190, 192, 193, 194,  
199, 200, 208  
Lokomotor 197, 207

## N

Nilai tari 14, 22  
Nonlokomotor 197, 207

## P

Pendopo 136, 151  
Pertunjukan 34, 54, 77, 78, 80, 93, 95,  
136, 160  
Pola lantai 207  
Properti 99, 135, 137, 151, 152  
Prosenium 136, 151

## R

Rangsang  
auditif 204, 205  
ide 205  
kinestetik 205  
visual 204  
Refleksi 20, 21, 24, 28, 31, 32, 36, 40, 43,  
47, 51, 55, 58, 66, 69, 70, 78, 105,  
111, 114, 118, 127, 131, 133, 136,  
138, 161, 166, 171, 176, 179, 182,  
193, 197, 198, 201  
Ritmis 139  
Ruang 99, 129, 132, 140, 141, 154

## S

Skema 13, 14, 99, 100, 155, 156  
Stimulus 103

## T

Tari  
klasik 28, 71, 87  
kreasi 28, 71, 87  
rakyat 28, 71, 87  
tradisi 28, 71, 87  
Tata  
rias 149, 150  
Teknologi ii  
Tempo 141  
Tenaga 99, 129, 130, 132, 139  
Tradisional 72, 86, 144, 146

## U

Unsur  
pendukung tari 101, 112  
utama tari 101, 112

## W

Waktu 14, 99, 100, 129, 132, 141, 156



# Profil Pelaku Perbukuan

## Profil Penulis

Nama Lengkap : Non Dwishiera Cahya Anasta  
Email : nondwishiera@upi.edu  
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia  
Alamat Instansi : Jln. Dr. Setiabudi No.229,  
Isola, Kec. Sukasari, Kota  
Bandung, Jawa Barat 40154  
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Universitas Pendidikan Indonesia. Dosen Seni Tari, 2018–sekarang.
2. Universitas Pakuan Bogor. Dosen Seni Tari, 2016–2018.

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. S2 Pendidikan Seni, 2014.
2. Universitas Negeri Jakarta. S1 Pendidikan seni Tari, 2012.

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.
2. Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Implementasi Literasi Kriya Melalui Pengembangan Edukits Sebagai Media Pembelajaran Inovatif di SD, 2022.
2. *Elementary School Teacher Competency Development in Creating Digital Learning Media Anchor App Based*, 2021.
3. *The Use of Technology In Dance Education For Prospective Primary Teacher Students*, 2021.

### Informasi Lain (tidak wajib)

ID Google Scholar : <https://scholar.google.com/citations?user=VwIwWbkAAAA-J&hl=id&oi=ao>

## Profil Penulis

---

Nama Lengkap : Retno Ayu Munigar Sari, M.Pd.  
Email : ayumsretno@gmail.com  
Instansi : SMP Negeri 2 Sindang  
Alamat Instansi : Jln. Murahnara No. 5, Penganjang,  
Kec. Sindang, Kabupaten  
Indramayu, Jawa Barat 45221  
Bidang Keahlian : Pendidikan Tari



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. SMP Negeri 2 Sindang. Guru Seni Budaya, 2019–sekarang.
2. Rumah Belajar Semi Palar Bandung. Fasilitator Pelatih Tari Tingkat Pendidikan Dasar, 2018–2019.
3. Komunitas Semesta Tari Bandung. Fasilitator Pengajar Tari, 2017–2018.
4. SD Bianglala Bandung. *Class Helper*, 2017–2018.

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. S2 Pendidikan Seni, 2020.
2. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. S1 Pendidikan Seni Tari, 2017.

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

*“The Function Shift of Tre’bang Randu Kentir Indramayu Dance from Ritual to Pseudoritual”*. Proceedings of the 2nd International Conference on Arts and Design Education (ICADE), 2019. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200321.008>.

## Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd.  
Email : dwikusumawardani@unj.ac.id  
Instansi : Universitas Negeri Jakarta  
Alamat Instansi : Jln. Rawamangun Muka Raya Kec.  
Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220  
Bidang Keahlian : Pendidikan Tari/Pembelajaran Tari



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Universitas Negeri Jakarta. Kordinator Program Studi Pendidikan Tari, 2018–sekarang.
2. Universitas Negeri Jakarta. Dosen Pendidikan Tari, 1993–sekarang.
3. Universitas Negeri Jakarta. Tim Pengembang Bidang Akademik, 2014–2018.

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Negeri Jakarta. S3 Program Studi Teknologi Pendidikan, 2014.
2. Universitas Negeri Jakarta. S2 Program Studi Teknologi Pendidikan, 2008.
3. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. S1 Seni Tari, 1992.

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Media Pembelajaran. Jakarta: UNJ Press, 2018.
2. Pengetahuan Seni Tari. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015.
3. Cara Cepat Bisa Menulis Kritik Tari. Jakarta: Inti Prima, 2010.
4. Estetika Sastra, Seni dan Budaya. Jakarta: UNJ Press, 2009.

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penggunaan e-Modul Desain Pembelajaran Tari dengan Pendekatan Model *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* bagi Mahasiswa Program Sarjana, 2023.
2. Penggunaan e-Modul Desain Pembelajaran Tari dengan Pendekatan Model *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* bagi Mahasiswa Program Sarjana, 2022.
3. Materi Pembelajaran Desain Pembelajaran Tari Berbasis Blanded Learning dan Project Based Learning untuk Mahasiswa Program Sarjana, 2021.
4. Penerapan Model Pembelajaran Berpikir Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Desain Pembelajaran, 2020.
5. Desain Pembelajaran untuk Kemampuan Merancang Pembelajaran yang Kreatif guna Mendukung Pembentukan *Soft Skill* Abad 21 Bagi Mahasiswa, 2019.
6. Menumbuhkan Kepekaan Estetik Melalui Pengembangan Sisitem Pembelajaran Mata Kuliah Estetika di Tingkat Fakultas, 2018.
7. *Needs Assessment* Model Pembelajaran Observasi Analitis untuk Mahasiswa Tari, 2017.
8. Kinerja Dosen pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG): Studi Kasus Pelaksanaan *Workshop* Pengembangan Perangkat Pembelajaran Seni Budaya di Universitas Negeri Jakarta, 2016.
9. Pengembangan Sistem Instruksional Mata Pelajaran Seni Tari bagi Siswa SMA ke Arah Kemampuan Apresiasi Tari untuk Menghargai Nilai Seni, 2014.

## Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Heni Komalasari, M.Pd.  
Email : henikom@upi.edu  
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia  
Alamat Instansi : Jl Dr. Setiabudi no 229 Bandung  
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Seni



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Sebagai Dosen Program S1 Program Pendidikan Seni Tari FPSD Universitas Pendidikan Indonesia
2. Sebagai Dosen Program Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
3. Dosen Program Permata MBKM
4. Dosen Program MBKM UPI-UNIMED
5. Dosen Program MBKM UPI-UNJ
6. Dosen Program MBKM UPI-UNP
7. Dosen Program MBKM UPI-UNM
8. Dosen Program MBKM UPI-UNNES
9. Dosen Program Modul Nusantara Kemendikbud

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Pendidikan Indonesia, S3 Pengembangan Kurikulum, 2014
2. Universitas Pendidikan Indonesia, S2 Pengembangan Kurikulum, 2004
3. Universitas Pendidikan Indonesia, S1 Pendidikan Seni Tari, 1998
4. IKIP Bandung, D3 Pendidikan Seni Tari, 1995

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Pendidikan Indonesia 2021
2. Panduan Evaluasi Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia 2021

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Meningkatkan kompetensi profesionalisme mahasiswa seni tari melalui mata kuliah tari pendidikan, 2015.
2. Penguatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Tari Melalui Mata Kuliah Model-Model Pembelajaran Inovatif, 2016.
3. Aplikasi Model-Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi Dalam Pendidikan Tari, 2017.
4. Aplikasi Model-Model Pembelajaran Sosial Dalam Pendidikan Tari, 2018.
5. Prototipe Pengembangan Media Pembelajaran Tari Berbasis Multimedia sebagai pendekatan Self Directed Learning pada Mata Kuliah Tari Rakyat, 2019.
6. Optimalisasi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Tari melalui Higher Order Thinking Skills pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran, 2020.
7. Introducing Indonesia Traditional Dance, 2021.
8. Introducing Indonesia Traditional Dance Batch II, 2022.
9. Pembinaan Sanggar Tari Kandaga Pimpinan Rd. Yetty Mamat Melalui Pembuatan Video Tutorial Tari Pangayoman, 2021.
10. Pembinaan Sanggar Tari Kandaga Pimpinan Rd. Yetty Mamat Melalui Pembuatan Video Tutorial Tari Kania Tandang, 2022.
11. Pelatihan Model Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Indonesia Kualalumpur, 2023.



## Profil Editor

Nama Lengkap : Indah Sulistiyawati S.Sos  
E-mail : indahsatrianugraha@gmail.com  
Alamat Instansi : Taman Tirta Cimanggu Bogor  
Bidang Keahlian : Penyunting Lepas



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

2002-2012 : Penyunting di Penerbit Regina  
2012-2015 : Penyunting lepas di: Penerbit Ricardo, Gemesis Mitra Sampora, Dinar Cipta Media, Sentral Media, Kaldera, Bintang Anaway, Tirta media Ilmu  
2012 – sekarang : Penerbit Bmedia, CV. Bukit Mas Mulia, Eka Prima Mandiri, SPKN Pengelola Rumah Belajar Tirta Generation Komplek Taman Tirta Cimanggu Jl. Keong Mas Blok A3 No. 8 Bogor

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1996 – 2001 : Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Target Nilai 100 Ulangan tematik Untuk SD/MI Kelas 1 tahun 2021, Penerbit BMedia.
2. Buku Tematik Kelas V Tema 7 (Buku Siswa Tahun 2020, Penerbit SPKN.
3. Majalah Mulia Untuk PAUD, Penerbit Bukit Mas Mulia.
4. Pertarungan Dito melawan Corona, (Buku nonteks pelajaran untuk tingkat PAUD), Penerbit BMM.
5. Buku Soal Siap Belajar Beraktivitas Mandiri PKN Kelas I SD, Penerbit Jepe Press.

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pembelajaran Muatan Lokal Lestarian Hutanku Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah) Tahun 2019, Penerbit Eka Prima Mandiri.
2. Buku BETA (Buku evaluasi tematik) tahun 2019, penerbit EKA Prima Mandiri.
3. Buku Siswa dan Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas II, VI dan XII, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2021).
4. Meraih Prestasi Kumpulan Soal-Soal Ujian Sekolah untuk SD/MI, Tahun 2021, Penerbit Bukit Mas Mulia.
5. Buku Siswa Dasar-Dasar Otomotif Untuk SMK Kelas X Semester I dan 2, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2022).
6. Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Otomotif untuk SMK Kelas X Semester I dan 2, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2023)
7. Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Khusus Disabilitas Fisik/ Daksa dengan Hambatan Intelektual, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2022).
8. Buku Siswa Dasar-Dasar Perikanan Untuk SMK Kelas X Semester I dan 2, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2023)
9. Buku Panduan Guru Dasar-Dasar perikanan Untuk SMK Kelas X Semester I dan 2, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2023)

# Profil Editor Visual

Nama Lengkap : Randi Ramliyana  
Email : randi.ramliyana@gmail.com  
Instansi : Universitas Indraprasta PGRI  
Alamat Instansi : Jalan Nangka Tj. Barat, Jakarta Selatan  
Bidang Keahlian : Desain, Ilustrasi, dan Bahasa



## Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen
2. Ilustrator dan Desainer
3. Editor
4. Penulis
5. Ahli bahasa

## Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-3 Manajemen Pendidikan Universitas Pakuan (masih kuliah)
2. S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI
3. S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Indraprasta PGRI

## Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Angsa Putih di Kursi Roda pada 2023
2. Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Kelimpahan pada 2021
3. 99 Cara Mudah Menjadi Penulis Kreatif pada 2016
4. Bahasa Indonesia 2: Aplikasi penulisan karya ilmiah bidang teknik pada 2016
5. Bahasa Indonesia untuk Program Teknik pada 2015

## Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Membangkitkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Melalui Media Komik pada 2016
2. Penggunaan Buku Komik BIPA dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta BIPA pada 2019
3. Penerapan Aplikasi Berbasis Smartphone Quizizz dalam Pembelajaran Online di Era New Normal pada 2021
1. Design of the Board of Environmental Series and Time To Improve Skills to Speak BIPA Students pada 2018
2. Pengejawantahan Pendekatan Storytelling dalam Pemahaman Membangun Diagram Alir Data pada 2021
3. Rancangan Pembelajaran Berbasis Proyek MKWK pada Universitas Indraprasta PGRI pada 2023

## Informasi Lain dari Desainer:

1. Google Scholar : <https://scholar.google.com/citations?user=4Noa8AMAAA&hl=id>



## Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Aditya Candra Kartika, S. Pd  
Email : aditya.aceka@gmail.com  
Instansi : SMK Marsudirini  
Marganingsih Surakarta  
Alamat Instansi : Jl. Madyotaman 1/22 Surakarta  
Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Desain



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Lukis SD Negeri Bumi No. 67 Surakarta (2018-2019)
2. Guru Mapel Produktif DKV dan Seni Budaya di SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta (2018-sekarang)

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS Surakarta (2016)

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas I, Kelas IX, dan Kelas XII Kemendikbudristek (Ilustrator, 2021)
2. Buku Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas I, Kelas IX, dan Kelas XII Kemendikbudristek (Ilustrator, 2021)
3. Buku Panduan Guru Prakarya: Pengolahan Kelas VII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
4. Buku Panduan Guru Prakarya: Pengolahan Kelas X, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
5. Buku Panduan Guru PJOK Kelas VI, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
6. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VII, Kelas VIII, dan Kelas IX (Ilustrator, 2022)
7. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)
8. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)

## Profil Layouter

Nama Lengkap : Muhamad Isnaini  
Email : surat159@gmail.com  
Bidang Keahlian : Percetakan, Desain Grafis dan Web



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

Freelance

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

S-1 Perbankan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

### Judul Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Siswa dan Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X, Kemdikbudristek (2023)
2. Buku Siswa dan Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1 dan Semester 2, Kemdikbudristek (2022)
3. Buku Siswa dan Panduan Guru PPKn Kelas X, XI, dan XII, Puskurbuk (2021–2022)
4. Buku Panduan Bantuan Hukum Struktural, YLBHI (2022)
5. Buku Pemiskinan, Perubahan Iklim, dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia, YLBHI (2022)